

HOW TO DIE

An Ancient Guide to the End of Life

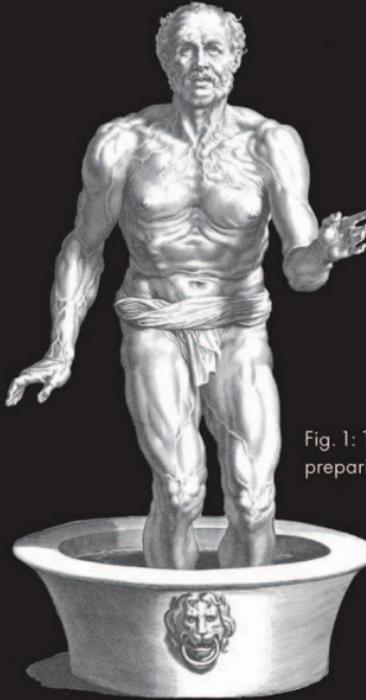


Fig. 1: The author
preparing to die

Seneca

Edited, translated, and introduced by James S. Romm

CARA MATI

Machine Translated by Google

CARA MATI



Panduan Kuno untuk Akhir Kehidupan

Seneca

Diedit, diterjemahkan, dan diperkenalkan

oleh James S. Romm

PERS UNIVERSITAS PRINCETON
PRINCETON DAN OXFORD

Hak Cipta © 2018 oleh Princeton University Press

Diterbitkan oleh Princeton University Press,
41 William Street, Princeton, New Jersey 08540

Di Inggris: Princeton University Press, 6 Oxford
Street, Woodstock, Oxfordshire OX20 1TR

press.princeton.edu Izin untuk teks

Latin sebagai berikut: *L. Annaeus Seneca.*

Esai Moral: Volume 2 trans. oleh John W. Basore, William Heinemann Ltd., 1932. *L. Annaei Senecae: Ad Lvcilivm, Epistulae Morales* 1 oleh Seneca, disusun dan dianotasi oleh LD Reynolds, Oxford University Press, 1965. *Epistulae Morales ad Lucilius Libri IX et X*—<http://www.thelatinlibrary.com/sen.html> .

Seni jaket: Seneca the Younger / Alamy Stock Images Semua Hak

Dilindungi Undang-Undang

ISBN 978-0-691-17557-7

Nomor Kontrol Perpustakaan Kongres: 2017941911

Data Penyusunan Katalog dalam Publikasi Perpustakaan Inggris tersedia

Buku ini disusun di Stempel Garamond LT Std dan Futura
Std

Dicetak di atas kertas bebas asam ſ

Dicetak di Amerika Serikat

1 3 5 7 9 10 8 6 4 2

Dia hidup dengan buruk yang tidak tahu
bagaimana mati dengan baik.

(pada ketenangan pikiran 11.4)

Machine Translated by Google

ISI

Pendahuluan ix

Cara Mati xxi

I. Persiapkan Diri Anda 1 II.

Jangan Takut 12

AKU AKU AKU. Jangan

Menyesali 34 IV. Bebaskan Diri Anda 59

V. Menjadi Bagian dari Keseluruhan 92

Epilog: Latih Apa yang Anda Khotbahkan 117

Teks Latin 123

Catatan 217

Machine Translated by Google

PENGANTAR

Eksperimen terbaru menunjukkan bahwa psilocybin, senyawa yang ditemukan dalam jamur halusinogen, dapat sangat mengurangi rasa takut akan kematian pada pasien kanker stadium akhir. Obat tersebut memberikan "pemahaman bahwa dalam kerangka terbesar, semuanya baik-baik saja," kata ahli farmakologi Richard Griffiths dalam wawancara tahun 2016.¹ Subjek uji melaporkan rasa "keterkaitan semua orang dan benda, kesadaran bahwa kita semua ini untuk bersama." Beberapa mengaku telah mengalami kematian pura-pura selama pengalaman psikedelik mereka, untuk "menatap kematian secara langsung ... dalam semacam gladi resik," seperti yang ditulis Michael Pollan dalam akun *New Yorker*

PENGANTAR

eksperimen-eksperimen ini.2 Perjumpaan itu dirasakan tidak mengerikan atau mengerikan, tetapi membebaskan dan menegaskan.

"Dalam bingkai terbesar, semuanya baik-baik saja."

Kedengarannya sangat mirip dengan pesan yang dikhotbahkan Lucius Annaeus Seneca kepada pembaca Romawi pada pertengahan abad pertama Masehi, yang mengandalkan filosofi Stoa, daripada halusinogen atau ganik, sebagai cara untuk melihat sekilas kebenaran itu. "Keterkaitan semua hal" juga merupakan salah satu tema utamanya, seperti gagasan bahwa seseorang harus berlatih menghadapi kematian sepanjang hidupnya—karena hidup, jika dipahami dengan benar, hanyalah perjalanan menuju kematian; kita mati setiap hari, sejak hari kita dilahirkan. Dalam bagian-bagian yang dikumpulkan di sini, dikutip dari delapan karya pemikiran etis yang berbeda, Seneca berbicara kepada ad dressees-nya, dan melalui mereka kepada umat manusia pada umumnya, tentang perlunya menerima kematian,

PENGANTAR

bahkan sampai mengakhiri hidup sendiri, dengan keterusterangan yang hampir tak tertandingi di zamannya atau kita.

“Pelajarilah kematian selalu,” Seneca menasihati temannya Lucilius, dan dia menerima nasihatnya sendiri. Dari apa yang mungkin merupakan karyanya yang paling awal, the *Consolation to Marcia* (ditulis sekitar tahun 40 M), hingga magnum opus di tahun-tahun terakhirnya (63–65), *Moral Epistles*, Seneca berulang kali kembali ke tema ini. Itu muncul di tengah-tengah diskusi yang tidak terkait, seolah-olah tidak pernah jauh dari pikirannya; dukungan dering bunuh diri rasional, misalnya, tanpa peringatan mengganggu nasihat tentang menjaga emosi seseorang, di *On Anger*. Diperiksa bersama, seperti yang ada dalam buku ini, pemikiran Seneca mengatur diri mereka sendiri di sekitar beberapa tema utama: universalitas kematian; pentingnya sebagai ritus perjalanan hidup yang terakhir dan paling menentukan; -nya

PENGANTAR

bagian dalam siklus dan proses alami murni; dan kemampuannya untuk membebaskan kita, dengan membebaskan jiwa dari tubuh atau, dalam kasus bunuh diri, memberi kita jalan keluar dari rasa sakit, dari degradasi perbudakan, atau dari raja kejam dan tiran yang mungkin menghancurkan integritas moral kita.

Poin terakhir ini memiliki resonansi khusus untuk Seneca dan pembaca aslinya, yang sering melihat kematian atau degradasi datang atas perintah seorang kaisar. Seorang politisi sekaligus filsuf, Seneca pernah menjadi senator muda di akhir tahun 30-an M, ketika Caligula menjadi gila dan mulai menganiaya orang-orang yang tidak dipercayainya; di tahun 40-an, di bawah Claudius, Seneca sendiri dijatuhi hukuman mati dalam persidangan pertunjukan politik, tetapi hukuman tersebut diubah menjadi pengasingan di pulau Corsica. Teringat ke Roma dan ditunjuk sebagai tutor bagi Nero muda, Seneca menghabiskan tahun 50-an dan a-

PENGANTAR

rumah tangga kekaisaran, menyaksikan Nero menjadi lebih gila dan, terhadap anggota keluarga yang dia anggap sebagai ancaman, membunuh. Akhirnya, dicurigai (mungkin salah) kolusi dalam plot pembunuhan yang gagal, Seneca juga menimbulkan kemarahan Nero dan terpaksa bunuh diri, dalam usia enam puluhan, pada tahun 65 M.

Bentuk pemerintahan Roma yang berusia seabad, di mana seorang *pangeran* atau "orang pertama" memegang kekuasaan yang tidak resmi tetapi hampir absolut, telah, khususnya pada masa pemerintahan Caligula, mengungkapkan dirinya sebagai otokrasi. Sebagai kepala penasihat Nero selama lebih dari satu dekade, Seneca dengan patuh melayani kebutuhan sistem, dan menjadi kaya dengan melakukan hal itu, poin-poin yang dipegangnya oleh orang-orang sezamannya (dan juga oleh pembaca modern). Tapi filosofi menawarkan penangkal suasana beracun dari istana kekaisaran. Seneca teru-

PENGANTAR

selama lima belas tahun di sisi Nero, memberi teman dan sesama senator kerangka moral yang lebih besar untuk menghadapi masa-masa sulit. (Dia juga menulis puisi tragedi, yang banyak di antaranya bertahan hingga hari ini, meskipun karya-karya ini, dengan nada yang sangat berbeda dari tulisan prosanya, tidak termasuk dalam buku ini.)

Seneca, seperti banyak orang Romawi terkemuka pada zamannya, menemukan kerangka moral yang lebih besar dalam Stoicisme, aliran pemikiran Yunani yang telah diimpor ke Roma pada abad sebelumnya dan mulai berkembang di sana. Kaum Stoa mengajari para pengikutnya untuk mencari kerajaan batin, kerajaan pikiran, di mana kepuasan pada kebijakan dan perenungan alam dapat membawa kebahagiaan bahkan bagi seorang budak yang dilecehkan, pengasingan yang miskin, atau seorang tahanan di rak. Kekayaan dan posisi dianggap oleh kaum Stoa sebagai *adiaphora*

PENGANTAR

"acuh tak acuh", tidak mengarah pada kebahagiaan maupun kebalikannya. Kebebasan dan kesehatan diinginkan hanya karena memungkinkan seseorang untuk menjaga pikiran dan pilihan etisnya selaras dengan *Logos*, Alasan ilahi yang, dalam pandangan Stoa, mengatur kosmos dan memunculkan semua kebahagiaan sejati. Jika kebebasan dihancurkan oleh tiran atau kesehatan selamanya dikompromikan, sehingga dorongan Nalar tidak dapat lagi dipatuhi, maka kematian mungkin lebih disukai daripada hidup, dan bunuh diri, atau eutanasia diri, dapat dibenarkan.

Seneca mewarisi sistem Stoa ini dari pendahulunya Yunani dan guru Romawinya, tetapi memberi keunggulan baru pada doktrinnya tentang cara kematian dan, khususnya, bunuh diri. Memang topik terakhir ini mendapat penekanan dalam tulisan-tulisannya yang jauh melebihi apa yang ditemukan dalam tulisan-tulisan lain yang

PENGANTAR

Risalah tabah, seperti *Wacana Epictetus* atau *Renungan Marcus Au relius*. Kita para pembaca modern harus ingat bahwa, sebagai orang dalam politik di bawah dua penguasa Roma yang paling bejat, Seneca sering menyaksikan bunuh diri seperti yang dia gambarkan dalam esainya. Caligula dan Nero, dan memang semua kaisar Julio-Claudian, secara teratur meminta musuh politik mereka untuk mengambil nyawa mereka sendiri, mengancam akan mengeksekusi mereka dan merebut tanah milik mereka, jika mereka tidak melakukannya. Seneca adalah saksi dari banyak bunuh diri yang dipaksakan, jadi dia meninjau kembali tema apakah dan kapan harus keluar dari rasa sakit, atau dari penindasan politik, dengan frekuensi dan intensitas yang jauh melampaui sesama Stoai. Dengan cara lain juga, Seneca lebih dari sekadar pengikut murni atau doktriner dari jalan Stoai. Kadang-kadang dia meminjam dari Epicu-

PENGANTAR

reans, aliran saingen, gagasan bahwa kematian hanyalah peleburan menjadi elemen penyusun yang akan memiliki "kehidupan" baru sebagai bagian dari substansi lain.

Kadang-kadang dia membunyikan tema Platonis tentang keabadian dan reinkarnasi jiwa manusia yang tak terbatas.

Dia tidak memiliki gagasan pasti tentang akhirat, kecuali kepastiannya bahwa itu tidak mengandung rasa takut, dan bahwa penglihatan tentang monster dan siksaan di Hades yang disebarluaskan oleh para penyair hanyalah fiksi kosong. Dia juga ragu-ragu dalam penilaianya tentang eutanasia diri: kadang-kadang dia memuji mereka yang mencegah kematian yang menyakitkan, atau eksekusi, dengan mengakhiri hidup mereka sendiri, tetapi di lain waktu dia mengagumi ketabahan orang-orang yang menolak melakukan ini.

Bahkan dalam kasus bunuh diri, yang umumnya dia pertahankan sebagai lebih disukai daripada kehidupan yang direndahkan secara moral, Seneca mengungkapkan satu keraguan: ketika keluarga dan teman bergantung pada Anda, dia

PENGANTAR

mengakui dalam salah satu bagian dari *Surat-suratnya*, Anda mungkin harus menarik kembali kehidupan Anda yang akan pergi dari tepi jurang. (Dia sendiri, sebagai seorang pemuda yang diganggu oleh penyakit pernafasan yang menyesakkan, telah menolak bunuh diri demi ayahnya yang sudah lanjut usia, atau begitulah yang dia ceritakan kepada kita dalam *Surat 78.1*, sebuah bagian yang tidak termasuk dalam buku ini.)

“Hak untuk mati”, bahkan dalam kasus penyakit mematikan yang menyakitkan, telah terbukti menjadi gagasan yang diperdebatkan bagi masyarakat modern. Bunuh diri yang dibantu dokter atau eutanasia sukarela telah disahkan, pada saat penulisan ini, hanya oleh segelintir negara dan oleh empat dari lima puluh negara bagian AS; di hampir semua kasus, undang-undang yang mengizinkan tindakan ini baru disahkan dalam dua dekade terakhir.

Perdebatan tentang langkah-langkah hukum ini biasanya sangat intens, dengan lawan sering mendasarkan argumen mereka pada gagasan tentang kesucian hidup manusia. Tapi tulisan Seneca

PENGANTAR

mengingatkan kita bahwa ada juga yang namanya kesucian kematian. Untuk "mati dengan baik" sangat penting bagi Seneca, apakah itu berarti menerima kematian seseorang dengan tenang, memilih waktu atau metode untuk keluar, atau, seperti yang sering dia gambarkan dengan contoh yang jelas, bertahan dengan keberanian atas kekerasan yang dilakukan terhadap seseorang. tubuh, baik dengan tangannya sendiri atau dengan tangan musuh yang keras kepala.

Karena contoh-contoh ini begitu sering dan suram, pembaca modern kadang-kadang menganggap tulisan Seneca mengerikan atau terobsesi dengan kematian. Tetapi Seneca mungkin menjawab bahwa pembaca seperti itu terobsesi dengan *kehidupan* , menipu diri mereka sendiri dengan penolakan akan pentingnya kematian. Mati, baginya, adalah salah satu fungsi penting dari hidup, dan satu-satunya yang tidak dapat dipelajari atau disempurnakan melalui pengulangan. Karena kita akan mati hanya sekali, dan sangat mungkin tanpa uang muka

PENGANTAR

peringatan, sangat penting bagi kita untuk mempersiapkan diri jauh-jauh hari dan bersiap-siap momen.

“Pelajari kematian”, “berlatih untuk kematian”, “praktik kematian”—pengulangan terus-menerus dalam tulisannya ini, di mata Seneca, tidak muncul dari fiksasi yang tidak wajar, melainkan dari pengakuan tentang seberapa banyak yang dipertaruhkan dalam menavigasi hal yang penting ini, dan terakhir, ritus peralihan. “Seumur hidup diperlukan untuk mempelajari cara hidup, dan—mungkin Anda akan menganggap ini lebih mengejutkan—seumur hidup diperlukan untuk mempelajari cara mati,” tulisnya dalam *On the Shortness of Life* (7.3). Bagian-bagian yang dikumpulkan dalam volume ini — dipilih dari delapan risalah prosa di mana kematian menjulang terbesar, mencakup sekitar seperempat abad kehidupan Seneca — adalah upayanya untuk mempercepat pela-

CARA MATI

Machine Translated by Google

I. PERSIAPKAN DIRI ANDA

Karya prosa terbesar Seneca, Moral Epistles, adalah kumpulan surat yang ditujukan kepada seorang teman dekat, Lucilius, yang seperti Seneca berusia 60-an pada saat Surat-surat itu disusun (63–65 M). Kematian dan sekarat adalah tema yang menonjol dalam surat-surat ini dan beberapa kesepakatan hampir seluruhnya dengan tema itu, termasuk surat 30, 70, 77, 93, dan 101, semuanya diwakili dalam buku ini baik secara keseluruhan (seperti yang ditandai dengan masuknya salam mereka). tions dan sign-offs) atau sebagian besar.

Surat-surat itu biasanya berangkat dari suatu peristiwa dalam kehidupan sehari-hari Seneca, seperti kunjungan ke teman yang sakit, atau (seperti dalam kasus kutipan di bawah) ide Seneca.

I. PERSIAPKAN DIRI ANDA

ditemui dalam bacaannya. Meskipun mereka mengambil bentuk korespondensi yang intim, Surat-surat itu terutama ditulis untuk publikasi, dan "Anda" yang disebutkan di dalamnya kadang-kadang adalah Lucilius tetapi di lain waktu publik Romawi, atau bahkan umat manusia pada umumnya.

Epicurus berkata, "Berlatihlah untuk kematian," 1 atau, jika ini menyampaikan maknanya dengan lebih baik kepada kita, "adalah hal yang luar biasa untuk mempelajari cara mati." Mungkin Anda berpikir tidak ada gunanya mempelajari sesuatu yang hanya boleh digunakan sekali; tetapi inilah alasan mengapa kita harus berlatih. Kita harus selalu mempelajari hal yang tidak dapat kita ceritakan dari pengalaman apakah kita mengetahuinya. "Berlatih untuk mati"; pria yang memberi tahu kami ini meminta kami berlatih untuk kebebasan. Mereka yang telah belajar bagaimana mati telah melupakan bagaimana menjadi budak. Ini adalah kekuatan di at-

I. PERSIAPKAN DIRI ANDA

semua kekuatan lainnya. Apa artinya bagi mereka rumah penjara, para penjaga, kunci? Mereka memiliki pintu kebebasan. Hanya ada satu rantai yang mengikat kita, cinta kehidupan. Jika tidak dapat disingkirkan, biarlah dikurangi sehingga, jika pada suatu saat keadaan menuntutnya, tidak ada yang akan menghentikan atau menghalangi kita untuk membuat diri kita siap melakukan apa yang perlu dilakukan sekaligus. (*Surat 26.8–10*)

Dalam surat yang dikutip di bawah, Seneca melatih Lucilius tentang bagaimana dia harus menasihati seorang teman yang tidak disebutkan namanya yang telah menarik diri dari kehidupan publik ke dalam pengejaran yang lebih tenang.

Jika [temanmu] lahir di Parthia, dia akan memegang busur di tangannya sejak bayi; jika di Jerman, dia akan menyiapkan tombak segera setelah dia mencapai masa kanak-kanak;

I. PERSIAPKAN DIRI ANDA

jika dia hidup di zaman nenek moyang kita, dia akan belajar mengendarai kavaleri dan menjatuhkan musuhnya dalam pertarungan tangan kosong. Setiap negara memiliki pelatihannya sendiri untuk membujuk dan memerintah anggotanya. Lalu, yang mana yang harus sobat praktekkan? Yang memiliki pengaruh baik terhadap semua senjata dan terhadap setiap jenis musuh: penghinaan terhadap kematian.

Tidak ada yang meragukan kematian memiliki sesuatu yang mengerikan, sehingga pikiran kita, yang diberkahi Alam dengan cinta itu sendiri, terganggu olehnya. Kalau tidak, tidak perlu mempersiapkan diri dan mengasah diri kita sendiri untuk apa yang mungkin kita masuki dengan dorongan sukarela tertentu, sama seperti kita semua dimotivasi oleh pertahanan diri. Tidak ada *yang belajar* untuk berbaring dengan puas di tempat tidur mawar, jika diperlukan, tetapi kita menguatkan diri kita sendiri untuk ini: tidak mengkhianati keper-

I. PERSIAPKAN DIRI ANDA

dence di bawah siksaan, atau untuk berjaga-jaga, meskipun terluka, sepanjang malam, jika diperlukan, bahkan tanpa bersandar pada tombak kanan, karena tidur memiliki cara menyelinap pada mereka yang bersandar pada beberapa dukungan. ...

Namun, bagaimana jika keinginan besar untuk hidup lebih lama mencengkeram Anda? Anda harus percaya bahwa tidak satu pun dari hal-hal yang menyimpang dari pandangan Anda, dan yang dimasukkan ke dalam alam semesta tempat mereka muncul (dan akan segera muncul kembali), habis; hal-hal ini berhenti, tetapi tidak mati, sama seperti kematian, yang kita takuti dan hindari, menyela tetapi tidak menghilangkan hidup kita. Hari itu akan datang lagi yang akan membawa kita kembali ke dalam terang.² Banyak orang akan menolak hari itu, seandainya hari itu tidak mengembalikan kita tanpa ingatan kita.

Tetapi saya akan menginstruksikan Anda dengan hati-hati tentang cara semua hal yang tampaknya mati

I. PERSIAPKAN DIRI ANDA

fakta hanya berubah; demikianlah orang yang akan kembali ke dunia harus meninggalkannya dengan keseimbangan batin. Lihat saja bagaimana sirkuit alam semesta kembali ke dirinya sendiri. Anda akan melihat bahwa tidak ada yang padam di alam semesta ini, tetapi semuanya jatuh dan naik secara bergantian. Musim panas pergi, tetapi tahun akan membawa yang lain; musim dingin berlalu, tetapi bulan-bulannya sendiri akan memulihkannya. Malam menghalangi matahari, tetapi dalam sekejap siang hari akan mengusir malam itu. Gerakan konstelasi apa pun yang telah berlalu, berulang; satu bagian langit selalu naik, bagian lain tenggelam di bawah cakrawala.

Biarkan saya akhirnya mengakhiri, tetapi saya akan menambahkan satu pemikiran ini: baik bayi, maupun anak-anak, maupun mereka yang pikirannya menderita, tidak takut akan kematian; itu akan menjijikkan, jika alasan kita tidak menawarkan kita

I. PERSIAPKAN DIRI ANDA

kepuasan yang sama di mana mereka dipimpin oleh kebodohan mereka. Pamitan. (*Surat 36.7–12*)

Seneca menderita penyakit pernapasan seumur hidupnya, mungkin termasuk tuberkulosis, dan asma. Ketidaknyamanannya sedemikian rupa sehingga, di masa dewasa muda, dia berpikir untuk bunuh diri, menurut laporannya sendiri. Dia pasti pernah mengalami serangan seperti yang dijelaskan di bawah ini sepanjang hidupnya, tetapi serangan itu menjadi semakin penting seiring bertambahnya usia, terutama mengingat bahwa nama yang diberikan dokter kepada mereka (menurut Seneca) adalah meditatio mortis, "latihan untuk kematian" .

Dear Lucilius,

kesehatan yang buruk telah memberi saya penangguhan hukuman yang lama; kemudian datang pada saya tiba-tiba.

"Penyakit apa?" Anda bertanya. Ini pertanyaan yang tepat, karena tidak ada

I. PERSIAPKAN DIRI ANDA

yang belum saya alami. Tapi satu saja, bisa dibilang, jatah saya. Saya tidak tahu apa nama Yunaninya, tetapi bisa tepat disebut 3 Itu datang dengan *suspirium yang tiba-tiba dan singkat*, kekuatan seperti tornado; hampir selesai dalam satu jam (untuk siapa yang bisa mati untuk waktu yang lama?). Setiap ketidaknyamanan dan bahaya fisik melewati saya; tidak ada yang saya temukan lebih memberatkan.

Dan bagaimana saya tidak bisa? Ini bukan penyakit—itu sesuatu yang lain sama sekali — tetapi kehilangan nyawa dan jiwa. Oleh karena itu para dokter menyebutnya “latihan untuk kematian”, dan kadang-kadang roh menyelesaikan apa yang sering diupayakannya.

Apakah menurut Anda saya ceria saat menulis hal-hal ini, karena saya telah melarikan diri? Saya pikir akan konyol untuk bergembira atas hasil ini seolah-olah itu adalah bentuk kesehatan yang baik—sama konyolnya dengan menyatakan kemenangan ketika kasus pengadilan seseorang telah ditunda. Namun, bahkan di tengah mati lemas, saya tidak berhenti menghibur diri

I. PERSIAPKAN DIRI ANDA

pikiran yang berani dan bahagia. "Apa ini?" kataku pada diriku sendiri. "Apakah kematian begitu sering mengujiku? Biarlah: Saya telah melakukan hal yang sama sampai mati, untuk waktu yang lama." Kapan itu, Anda bertanya? Sebelum saya lahir: karena kematian adalah ketiadaan. Saya tahu seperti apa itu. Itu akan sama setelah saya itu sebelum saya. Jika kematian menyimpan siksaan, maka siksaan itu pasti sudah ada sebelumnya kami muncul ke dalam cahaya, tetapi, saat itu, kami tidak merasakan apa pun yang mengganggu. Saya bertanya kepada Anda, tidakkah Anda akan menyebutnya sebagai hal yang sangat bodoh jika seseorang menilai bahwa sebuah lampu lebih buruk matinya setelah padam daripada sebelum dinyalakan? Kami juga dipadamkan dan dinyalakan. Di antara waktu itu, kita memiliki perasaan dan pengalaman; sebelum dan sesudahnya adalah kedamaian sejati. Kami salah dalam hal ini, Lucilius, jika saya tidak salah: kami berpikir bahwa kematian datang setelah, padahal sebenarnya itu datang sebelum dan sesudahnya. Apa pun yang ada sebelum kita adalah kematian. Apa apakah penting apakah Anda berhenti, atau tidak sama sekali

I. PERSIAPKAN DIRI ANDA

mulai? Hasil dari keduanya hanyalah ini, bahwa Anda tidak ada.

Saya terus mengatakan kepada diri saya sendiri tentang dorongan ini, dan hal-hal serupa lainnya—diam-diam, karena tidak ada ruang untuk kata-kata. Kemudian sedikit demi sedikit *suspirium*, yang telah berubah menjadi semacam terengah-engah, memberi saya jeda lebih lama dan melambat. Tapi itu bertahan, dan meskipun telah berhenti, saya belum memiliki pernapasan yang alami dan mudah; Saya merasakan jeda tertentu dalam ritmenya, jeda di antara napas. ...

Ambil ini dengan keyakinan dari saya: Saya tidak akan gemetar, pada saat-saat terakhir; Saya siap. Saya sama sekali tidak memikirkan tentang hari yang akan datang.⁴ Pujilah dan tirulah orang yang tidak meremehkan kematian, meskipun menyenangkan untuk hidup; kebijakan apa yang ada dalam meninggalkan dengan dibuang? Namun di sini juga ada baiknya: saya diusir, tetapi biarkan saya pergi. Orang bijak tidak pernah dibuang, karena dibuang berarti dibuang.

I. PERSIAPKAN DIRI ANDA

terlempar dari tempat yang Anda tinggalkan dengan enggan; orang bijak tidak melakukan apa pun dengan enggan; dia melarikan diri dari keharusan, karena dia menginginkan apa yang akan dipaksakan padanya. Pamitan. (*Surat 54*)

Tidak ada yang bisa sangat bermanfaat bagi Anda, dalam pencarian Anda untuk moderasi dalam segala hal, selain sering merenungkan singkatnya rentang hidup seseorang, dan ketidakpastiannya. Apa pun yang Anda ambil, arahkan mata Anda pada kematian. (*Surat 114.27*)

II. JANGAN TAKUT

Pada saat Seneca memulai magnum opus-nya, Moral Epistles, pada tahun 63 M, dia telah menulis risalah etika selama lebih dari seperempat abad. Karya-karyanya yang paling awal bertahan, dari awal 40-an M, adalah penghiburan, yang dirancang untuk memberikan kenyamanan kepada teman atau kerabat (termasuk ibunya sendiri) yang berduka atas kematian atau ketidakhadiran orang yang dicintai. Dalam Penghiburan untuk Marcia dari mana bagian di bawah ini dan beberapa lainnya dalam volume ini diambil, Seneca ad mendandani seorang ibu yang berduka atas kehilangan seorang putra remaja.

II. JANGAN TAKUT

Pertimbangkan bahwa orang mati tidak menderita penyakit, dan hal-hal yang membuat dunia bawah menjadi sumber teror hanyalah dongeng belaka. Tidak ada bayangan yang membayangi orang mati, tidak ada penjara, tidak ada sungai yang berkobar dengan api, tidak ada air yang terlupakan; tidak ada pengadilan, tidak ada terdakwa, tidak ada tiran yang memerintah untuk kedua kalinya di tempat kebebasan yang tidak terikat itu. Para penyair merancang hal-hal ini untuk olahraga, dan mengganggu pikiran kita dengan teror kosong. Kematian adalah penghancuran semua kesedihan kita, suatu akhir yang tidak dapat dilampaui oleh penyakit kita; itu mengembalikan kita ke kedamaian di mana kita beristirahat sebelum kita dilahirkan. Jika seseorang mengasihani orang mati, biarlah dia juga mengasihani mereka yang belum lahir. (*Kepada Marcia 19.4*)

Dalam esainya On Serenity of Mind, Seneca menyatakan bahwa ketakutan akan kematian tidak hanya membuat kematian menjadi lebih sulit tetapi juga berkurang

II. JANGAN TAKUT

keluhuran dan integritas moral seluruh kehidupan.

Pada bagian kedua di bawah ini dia menggunakan Julius Canus, seorang pria yang hampir tidak kita kenal, untuk mengilustrasikan "kebesaran pikiran" yang ditemukan pada mereka yang tidak takut mati.

Apa yang harus ditakuti saat kembali ke tempat asalmu? Dia hidup dengan buruk yang tidak tahu bagaimana mati dengan baik. Karena itu, pertama-tama kita harus mengurangi harga yang kita tetapkan untuk kehidupan, dan menghitung nafas kita di antara hal-hal yang kita anggap murah. Seperti yang dikatakan Cicero, gladiator yang berusaha dengan segala cara untuk mempertahankan hidup mereka, kami benci, tetapi kami menyukai mereka yang mengabaikannya seperti lencana. Ketahuilah bahwa hasil yang sama menanti kita semua, tetapi sering kali kematian yang menakutkan itu sendiri merupakan penyebab kematian. Dame Fortune, yang menjadikan kami olahraganya, berkata: "Mengapa saya harus membuat Anda tetap hidup, makhluk rendahan yang meringkuk? Anda

II. JANGAN TAKUT

lebih terluka dan tersayat jika Anda tidak belajar
bagaimana menawarkan tenggorokan Anda dengan sukarela.
Tapi kau akan hidup lebih lama, dan mati lebih mudah,
jika kau menerima tebasan pedang dengan berani,
tanpa menarik lehermu atau mengangkat tanganmu.”
Dia yang takut mati tidak akan pernah melakukan apa
pun untuk membantu yang hidup. Tetapi dia yang
mengetahui bahwa ini telah diputuskan pada saat dia
dikandung akan hidup dengan prinsip dan pada saat
yang sama akan memastikan, dengan menggunakan
kekuatan pikiran yang sama, bahwa tidak ada yang
mengejutkan dari apa yang terjadi padanya.

(Tentang Ketenangan Pikiran 11.4)

Julius Canus,¹ seorang pria yang luar biasa hebat ...
berselisih panjang dengan Caligula. Saat dia
meninggalkan ruangan, Caligula, Phalaris kedua itu,²
berkata: “Agar kau tidak terhibur oleh harapan yang
tidak masuk akal, aku telah memerintahkanmu untuk
dibawa pergi untuk dieksekusi.” “Terima kasih

II. JANGAN TAKUT

Anda, penguasa terbaik, "jawab Canus. Saya tidak yakin apa yang dia rasakan; Saya bisa membayangkan beberapa kemungkinan. Apakah dia ingin memberikan penghinaan dengan menunjukkan betapa hebatnya kekejaman kaisar, yang membuat kematian tampak seperti anugerah? Atau apakah dia mencela kebiasaan pria itu dalam kewarasannya (bagi mereka yang anak-anaknya telah dieksekusi, atau yang hartanya telah diambil, biasa bersyukur dengan cara ini)? Atau apakah dia menerima hukuman itu dengan gembira, seperti pemberian kebebasan? Apapun alasannya, jawabannya menunjukkan kehebatan pikiran....

Dia sedang memainkan permainan papan ketika perwira yang bertugas memimpin kerumunan terpidana mengatakan kepadanya bahwa sudah waktunya untuk bergerak. Mendengar panggilan itu, Canus menghitung potongannya dan berkata kepada rekannya: "Pastikan kamu tidak curang dan katakan kamu menang, setelah kematianku." Kemudian dia menoleh ke perwira itu dan

II. JANGAN TAKUT

berkata, "Kamu adalah saksiku; Aku unggul satu." (Tentang *Ketenangan Pikiran* 14.4)

Di kemudian hari, untuk menilai dari Moral Epistles, Seneca menyaksikan penyakit dan kematian banyak orang sezaman, dan mencatat dengan cermat bagaimana setiap orang menghadapi tantangan terakhirnya. Dia kemudian mengangkat contoh-contoh ini untuk membangun temannya Lucilius dan, melalui penerbitan Surat , seluruh dunia Romawi.

Lucilius terkasih,

saya pergi menemui Aufidius Bassus, seorang bangsawan yang sangat rendah hati, terpukul dan berjuang dengan usianya yang semakin lanjut. Tapi sudah ada yang lebih membebaninya daripada mengangkatnya, karena usia tua bersandar padanya dengan bebannya yang besar, di manapun. Tubuh pria itu, seperti yang Anda tahu, selalu lemah dan

II. JANGAN TAKUT

kering; dia memegang atau bahkan menambalnya (seperti yang bisa saya katakan lebih akurat) untuk waktu yang lama, tetapi tiba-tiba putus. Seperti halnya, ketika sebuah kapal mendapat air di palka, satu retakan atau yang lain dapat dihentikan, tetapi begitu ia mulai pecah di banyak tempat dan tenggelam, tidak ada lagi bantuan untuk kapal yang membelah—demikian pula, dalam tubuh orang tua, kelemahan dapat ditopang dan ditopang untuk sementara waktu. Namun ketika, seperti halnya dalam rumah yang membusuk, setiap sambungan terlepas, dan retakan baru terbuka saat Anda menambal yang lama, inilah saatnya mencari cara untuk keluar.

Tapi teman kita Bassus tetap berpikiran tajam. Filsafat melengkapinya dengan hal ini: untuk bergembira ketika kematian datang, untuk tetap kuat dan bahagia tidak peduli bagaimana kondisi tubuh seseorang, dan tidak melepaskan bahkan ketika seseorang dilepaskan. Seorang kapten kapal yang hebat melanjutkan pelayarannya meski dengan layar robek, dan jika harus dibuang

II. JANGAN TAKUT

kargo, dia masih menyimpan sisa kapal di jalurnya.

Inilah yang dilakukan teman kita Bassus.

Dia terlihat sendirian dengan jenis atti

sikap dan ekspresi yang tampak terlalu terpisah

bahkan jika dia sedang melihat milik orang lain. Itu hal

yang luar biasa, Lucilius, dan selalu dipelajari: ketika

saat yang tak terhindarkan itu tiba, keluarlah dengan

pikiran tenang.

Jenis kematian lainnya bercampur dengan harapan.

Penyakit mereda, api dipadamkan, kehancuran

melewati mereka yang tampaknya akan tenggelam;

laut memuntahkan, aman dan sehat, mereka yang baru

saja ditelannya dengan kejam; prajurit itu mencabut

pedangnya dari leher orang yang terkutuk itu. Tapi dia

yang usia tua menyebabkan kematian menangkal tidak

ada harapan untuk; baginya sendiri, tidak ada

penangguhan hukuman yang mungkin. Tidak ada cara

kematian lain yang begitu bertahap dan tahan lama.

Bassus kami menurut saya sedang membaringkan tubuhnya sendiri untuk dimakamkan, dan menemaninya

II. JANGAN TAKUT

ke kuburan; dia hidup seperti orang yang bertahan hidup, dan menanggung kesedihan atas dirinya sendiri seperti yang seharusnya dilakukan oleh orang bijak. Karena dia berbicara dengan bebas tentang kematian dan menanggungnya dengan sangat tenang sehingga kita dituntun untuk berpikir bahwa, jika ada sesuatu yang mengganggu atau menakutkan dalam urusan ini, itu adalah kesalahan orang yang sekarat, bukan kematian. Tidak ada yang lebih mengkhawatirkan dalam tindakan kematian daripada setelah kematian; sama gilanya untuk takut pada apa yang tidak akan Anda rasakan seperti takut pada apa yang bahkan tidak akan Anda alami. Atau dapatkah seseorang berpikir itu *akan* dirasakan — hal yang sama sekali tidak akan menyebabkan apa pun untuk dirasakan?

"Oleh karena itu," Bassus menyatakan, "kematian jauh melampaui semua kejahatan lainnya seperti halnya melampaui ketakutan akan kejahatan." Saya tahu hal-hal seperti itu sering dikatakan dan sering harus dikatakan, tetapi hal-hal itu tidak pernah banyak membantu saya, baik ketika membacanya atau mendengar orang mengatakan bahwa kita tidak boleh takut pada hal-hal yang tidak mengandung teror. Orang yang berbicara dari lingkungan kematian sendirilah yang memilikinya

II. JANGAN TAKUT

paling berwibawa di mata saya. Saya akan mengatakan dengan jelas apa yang saya yakini: Saya pikir pria itu ada di tengah kematian lebih berani daripada orang yang menghindarinya tepi. Mendekati kematian memberikan bahkan kepada orang yang bodoh tekad untuk menghadapi keniscayaan, seperti seorang gladiator yang, meskipun sangat gelisah selama pertarungannya, menawarkan lehernya kepada musuhnya dan mengarahkan pedang ke arah dirinya sendiri jika menyimpang dari sasaran. Tetapi kematian yang hanya dekat (meskipun pasti akan datang) tidak memberikan keteguhan tekad yang mantap, hal yang lebih langka yang hanya dapat ditunjukkan oleh seorang bijak. Oleh karena itu, saya akan dengan senang hati mendengarkan seseorang yang dapat, seolah-olah, melaporkan kematian, memberikan pendapatnya tentangnya dan menunjukkan seperti apa rasanya telah melihatnya dari dekat. Anda akan, saya kira, lebih percaya dan memberi bobot lebih pada seseorang yang telah hidup kembali dan memberi tahu Anda, berdasarkan pengalaman, bahwa kematian tidak mengandung kejahatan; tetapi mereka yang telah berdiri di depan kematian, yang telah melihatnya datang dan

II. JANGAN TAKUT

menerimanya, paling baik dapat memberi tahu Anda kekecewaan macam apa yang ditimbulkan oleh pendekatannya.

Anda bisa menghitung Bassus di antara mereka— seorang pria yang tidak ingin kami tertipu. Bassus mengatakan bahwa takut mati sama konyolnya dengan takut pada usia tua, karena sama seperti usia mengikuti masa muda, demikian pula kematian mengikuti usia. Siapa pun yang tidak ingin mati, tidak ingin hidup. Hidup diberikan dengan kematian sebagai batasannya; itu adalah titik akhir universal. Takut itu gila, karena takut adalah untuk hal-hal yang kita tidak yakin; kepastian hanya ditunggu. Paksaan kematian itu adil dan tidak ada lawannya, dan siapa yang dapat mengeluh berbagi kondisi yang tidak dimiliki oleh siapa pun? Langkah pertama menuju keadilan adalah keadilan. Tapi tidak perlu sekarang untuk membela kasus Alam; dia ingin hukum kita sama dengan hukumnya. Apapun Sifatnya disatukan, dia batalkan, dan apa yang dia batalkan, dia kumpulkan lagi. Sungguh, jika kebetulan usia tua memberangkatkan seseorang dengan lembut, bukan tiba-tiba

II. JANGAN TAKUT

merobeknya dari kehidupan tetapi sedikit demi sedikit melepaskannya, orang itu harus berterima kasih kepada para dewa karena telah membawanya, setelah dia mengisi hidupnya, ke tempat istirahat yang dibutuhkan oleh semua orang dan disambut oleh yang lelah.

Anda melihat orang-orang yang merindukan kematian, lebih dari kehidupan yang biasanya dicari. Saya tidak tahu mana yang memberi kita tekad yang lebih besar: mereka yang memohon kematian atau mereka yang menunggunya dengan tenang dan riang. Yang pertama terjadi kadang-kadang bersekutu, karena kegilaan atau kemarahan yang tiba-tiba, sedangkan yang terakhir adalah semacam ketenangan yang lahir dari penilaian yang mantap. Ada yang tiba pada kematian dengan amarah, tetapi tidak ada yang menyambut kedatangan kematian dengan riang kecuali mereka yang telah lama mempersiapkan diri untuk itu.

Saya akui bahwa saya sering pergi menemui Bassus, seorang teman baik, karena berbagai alasan; sebagian, untuk mengetahui apakah saya akan menemukannya sama setiap kesempatan, atau tidak akan kekuatannya

II. JANGAN TAKUT

akan berkurang seiring dengan kekuatan tubuhnya? Nyatanya itu hanya meningkat dalam dirinya, seperti kegembiraan para pengemudi kereta yang sering terlihat lebih jelas saat mereka mendekati putaran ketujuh dan kemenangan terakhir. Dia akan berkata, sesuai dengan ajaran Epicurus, dia berharap, pertama-tama, tidak akan ada rasa sakit di nafas terakhirnya; tetapi jika ada, dia memiliki kenyamanan tertentu dalam kesempitannya, karena tidak ada rasa sakit yang bertahan lama jika itu hebat. Terlebih lagi akan ada kelegaan baginya dalam pemikiran ini, bahkan jika jiwanya tersiksa dicabut dari tubuhnya: setelah rasa sakit ini, dia tidak bisa lagi merasakan sakit. Tetapi dia tidak ragu bahwa jiwa tuanya sudah berada di ujung bibirnya, dan tidak diperlukan kekuatan besar untuk menariknya pergi. Api yang telah menguasai sumbu siap pakai harus dipadamkan dengan air, atau kadang-kadang dengan merobohkan bangunan, katanya; tetapi api yang kekurangan bahan bakar padam dengan sendirinya. Aku mendengarkan kata-kata ini dengan senang hati, Luc

II. JANGAN TAKUT

Saya mendengar sesuatu yang baru, tetapi karena saya tertarik pada apa yang ada di depan mata saya.

Lalu bagaimana? Apakah saya tidak melihat banyak orang lain mempersingkat hidup mereka? Memang saya punya, tetapi mereka yang datang ke kematian tanpa membenci kehidupan, yang menerima kematian daripada menariknya ke arah mereka, membuat kesan yang lebih dalam pada saya. Bassus sering berkata bahwa siksaan yang kita rasakan adalah akibat perbuatan kita sendiri; kita gemetar ketika kita percaya kematian sudah dekat.

Tapi siapa yang *tidak* dekat, ketika sudah siap dan menunggu setiap saat, di setiap tempat? "Mari kita pertimbangkan," katanya, "pada titik ketika sesuatu tampaknya mendekat yang mungkin menyebabkan kematian kita, berapa banyak penyebab lain yang ada, bahkan dekat, Musuh mengancam seseorang dengan kematian, tetapi sakit perut mengalahkannya. Jika kita ingin memisahkan ke dalam kategori alasan ketakutan kita, kita akan menemukan beberapa yang ada, yang lain hanya

II. JANGAN TAKUT

tampaknya. Kami tidak takut mati tapi penghinaan plat kematian. Kematian itu sendiri selalu berada pada jarak yang sama; jika harus ditakuti, maka harus selalu ditakuti. Jam berapa ada yang dikecualikan dari kematian?

Tapi aku takut kau akan membenci surat yang panjang ini bahkan lebih dari kematian! Jadi saya akan berakhir. Adapun Anda: pelajarilah kematian selalu, sehingga Anda tidak akan pernah takut padanya. Pamitan. (*Surat 30*)

Bukan kematian yang mulia, tapi mati dengan berani. . . . Tidak ada yang memuji kematian; sebaliknya, kami memuji orang yang kematian jiwanya dilucuti sebelum menyebabkan kekacauan apa pun Kematian yang mulia dalam kasus Cato adalah hal yang hina dan patut dipermalukan dalam kasus Decimus.3 Inilah Deci mus: pria yang, sambil berusaha menunda kematian, meskipun ditakdirkan untuk mati, dipisahkan untuk mengosongkan isi perutnya, dan, ketika dipanggil ke kematianya dan diperintahkan untuk menelanjangi

II. JANGAN TAKUT

lehernya, berkata "Aku akan telanjang jika aku bisa hidup."

Sungguh gila, untuk terbang ketika tidak ada jalan untuk kembali! "Aku akan telanjang jika aku bisa hidup." Dia hampir ditambahkan ". . . bahkan di bawah Antony." Itu pria yang layak dibiarkan hidup, oke!

Tapi, seperti yang saya diskusikan sebelumnya, Anda melihat bahwa kematian itu sendiri tidak baik atau buruk; Cato memanfaatkannya dengan sangat terhormat, Decimus yang paling memalukan. Apa pun yang tidak memiliki kemuliaan sendiri memperoleh kemuliaan ketika kebijakan ditambahkan padanya. ... Logam itu sendiri tidak dingin atau panas; menjadi panas saat dimasukkan ke dalam tungku, dan menjadi dingin kembali saat dicelupkan ke dalam air. Kematian dimuliakan melalui apa yang terhormat, yaitu kebijakan dan pikiran yang meremehkan penampilan luar.

Tapi, Lucilius, bahkan di antara hal-hal yang kita sebut "menengah" antara baik dan buruk, ada perbedaan yang harus dibuat. Kematian bukanlah "acuh tak acuh ent"4 dengan cara yang sama seperti apakah Anda memiliki jumlah rambut ganjil atau genap di kepala Anda.

II. JANGAN TAKUT

Kematian adalah di antara hal-hal yang tidak buruk tetapi, bagaimanapun, memiliki penampilan luar yang buruk. Karena cinta diri sendiri, dan keinginan untuk menjaga dan memelihara diri sendiri, mengakar sangat dalam, bersamaan dengan keengganannya untuk memusnahkan, yang tampaknya merampas banyak hal baik dari kita dan menjauhkan kita dari tarian yang berlimpah itu. yang biasa kita lakukan.

Dan ini juga menjauhkan kita dari kematian: bahwa kita tahu apa yang ada di depan kita, tetapi tidak tahu seperti apa hal-hal yang akan kita seberangi, dan kita takut akan hal yang tidak diketahui. Ketakutan kita akan kegelapan juga merupakan ketakutan alami, dan kematian dianggap membawa kita ke dalam kegelapan. Jadi, meskipun kematian itu "acuh tak acuh", itu bukanlah hal yang bisa dengan mudah diabaikan. Pikiran harus dikeraskan dengan program pelatihan yang hebat untuk bertahan melihatnya dan melihatnya mendekat.

Kematian harus dicemooh lebih dari biasanya. Kami mengambil banyak hal tentang itu

II. JANGAN TAKUT

iman, dan talenta dari banyak orang berusaha untuk meningkatkan reputasinya yang buruk. Ada deskripsi tentang rumah penjara bawah tanah, dan alam yang diselimuti malam abadi, di mana

penjaga pintu Orcus yang besar,
terbentang di atas tulang yang setengah dimakan di a
gua berlumuran darah,
menggonggong selamanya untuk menakut-nakuti yang tidak berdarah
nuansa orang mati.5

Dan bahkan jika Anda percaya bahwa ini adalah dongeng, dan bahwa tidak ada yang tersisa di akhirat untuk menakut-nakuti orang mati, teror yang berbeda merayap masuk: orang-orang takut berada di dunia bawah sama seperti tidak berada di mana pun.

Dengan hal-hal ini bekerja melawan kita, dituangkan ke telinga kita dalam jangka waktu yang lama, mengapa tidak mulia untuk mati dengan berani — salah satu pencapaian terbesar umat manusia?

II. JANGAN TAKUT

pikiran? Pikiran tidak akan pernah berjuang untuk kebaikan jika ia menganggap kematian adalah hal yang jahat; itu akan, meskipun, jika menganggap kematian acuh tak acuh. (*Surat 82.10–17*)

Sudah sepantasnya Anda mengalami kesakitan, kehausan, kelaparan, dan usia tua—if, penundaan yang lama di dunia manusia menimpa Anda—and penyakit, kehilangan, and kematian. Tetapi tidak ada alasan untuk memercayai mereka yang membuat keributan besar di sekitar Anda: tidak ada dari hal-hal ini yang buruk, tidak ada yang tidak tertahan atau kasar. Ketakutan melekat pada mereka hanya dengan konsensus. Anda takut mati, tapi ketakutan Anda hanya rumor, dan apa yang bisa lebih bodoh dari seorang pria yang takut kata-kata? Kita

teman Demetrius⁶ sering mengatakan bahwa kata-kata orang bodoh keluar dari tempat yang sama dengan gemuruh nyali mereka. "Apa yang penting bagi saya," katanya, "apakah itu terdengar dari atas atau dari bawah?"

II. JANGAN TAKUT

Sangat gila untuk takut dipermalukan oleh orang yang memalukan. Dan sama seperti Anda tidak memiliki alasan untuk takut pada desas-desus jahat, demikian pula Anda tidak perlu takut pada hal-hal yang tidak akan Anda takuti kecuali desas-desus memerintahkannya. Tidak ada orang baik yang akan dirugikan karena terpercik oleh desas-desus jahat, bukan? Kematian juga memiliki reputasi yang buruk; tapi jangan biarkan itu merusaknya di mata kita.

Tak satu pun dari mereka yang mengajukan tuntutan terhadapnya pernah mencobanya, dan kurang ajar untuk mengutuk apa yang tidak Anda ketahui. Tapi Anda *tahu*, setidaknya, berapa banyak orang yang menganggap kematian bermanfaat; berapa banyak yang telah dibebaskan dari siksaan, kemiskinan, ratapan, hukuman, kelelahan. Kami tidak dalam kekuatan siapa pun, jika kematian ada dalam kekuatan *kami*. (*Surat 91.18–21*)

Bagian di bawah ini didahului oleh deskripsi bidang angkasa dari perenungan yang tenang yang dapat dicapai oleh pikiran filsuf.

II. JANGAN TAKUT

bangkit. Dalam kalimat terakhirnya, Seneca demon menunjukkan salah satu bakat retoris terbesarnya, mata yang tajam untuk analogi tajam dan runcing.

Ketika pikiran mengangkat dirinya ke tingkat yang luhur ini, ia menjadi seorang manajer, bukan seorang pecinta, dari tubuh, seolah-olah ini adalah beban yang diperlukan; itu tidak tunduk pada apa yang ditugaskan padanya. Tidak ada orang bebas yang menjadi budak tubuh. Tidak perlu menyebutkan master lain yang muncul dari perhatian yang berlebihan terhadapnya; dominasi tubuh sendiri suram dan menuntut. Orang yang berpikiran tenang meninggalkan tubuhnya, orang yang berpikiran besar⁷ melompat keluar darinya; tidak ada yang bertanya apa akhirnya, setelah ditinggalkan, tetapi sama seperti kita mengabaikan potongan janggut dan rambut kita, demikian pula, jenis pikiran ilahi itu, saat ia bersiap untuk meninggalkannya.

II. JANGAN TAKUT

bentuk manusia, menilai bahwa tujuan wadahnya—apakah api <membakar>8 , atau bumi menutupinya, atau binatang buas mencabik-cabiknya—sama pentingnya dengan bayi setelah lahir. (*Surat* 92.33–34)

AKU AKU AKU. TIDAK ADA PENYESALAN

*Dalam karyanya yang paling awal bertahan,
Penghiburan untuk Marcia, Seneca mengambil
tantangan keras untuk meyakinkan seorang ibu agar
tidak berduka karena kehilangan seorang putra. Dalam
karya ini dan lainnya, Seneca menegaskan, dengan
menggunakan berbagai argumen, bahwa nilai yang kita
tempatkan pada umur panjang, dan perasaan kita
bahwa ada sesuatu yang hilang ketika hidup dipersingkat,
pada dasarnya salah.*

"Dia meninggal terlalu cepat, masih muda." Misalkan dia masih ada di depannya — yah, hitung waktu terlama yang diizinkan bagi manusia untuk terus berjalan. Berapa lamakah? Kita dilahirkan ke dalam ruang waktu tersingkat,

AKU AKU AKU. TIDAK ADA PENYESALAN

segera memberi jalan bagi pendatang berikutnya. . . . Apakah saya hanya berbicara tentang masa hidup kita, yang, <kita tahu,>¹ bergulir dengan kecepatan yang luar biasa? Pertimbangkan usia kota: Anda akan melihat bagaimana bahkan orang-orang yang bangga akan kekunoannya hanya bertahan dalam waktu singkat. Semua urusan manusia pendek, sementara, dibatasi dalam ruang yang dapat diabaikan dari akhir waktu. Kami menganggap bumi ini, dengan kota-kotanya, orang-orangnya, dan sungai-sungainya, yang dikelilingi oleh lingkaran laut, sebagai titik kecil, jika dibandingkan dengan seluruh waktu—waktu, yang membentang lebih panjang dari dunia, terutama karena usia dunia adalah berlipat ganda berkali-kali dalam rentangnya.² Apa bedanya dengan memperpanjang sesuatu, jika jumlah waktu yang ditambahkan sedikit lebih banyak daripada tidak sama sekali? Hanya ada satu cara kita dapat mengatakan bahwa umur yang kita jalani panjang: jika itu cukup. Anda bisa menyebut saya pria yang kuat, pria yang sudah tua

AKU AKU AKU. TIDAK ADA PENYESALAN

usia telah menjadi legendaris; Anda dapat menghitung set mereka selama seratus sepuluh tahun; ketika Anda membiarkan pikiran Anda mengembara sepanjang waktu, tidak ada perbedaan antara hidup terpanjang dan terpendek, jika Anda mensurvei berapa lama seseorang hidup dan membandingkannya dengan berapa lama dia tidak hidup . (*Kepada Marcia 21.1–3*)

Dalam empat Surat di bawah ini, masing-masing disajikan sebagian besar atau seluruhnya lengkap, Seneca berusaha meyakinkan para pembacanya bahwa hidup harus diukur dengan kualitas, bukan kuantitas, dan perpanjangan hidup tidak diinginkan dengan sendirinya. Poin ini, begitu jelas namun begitu sulit untuk dianut, merupakan dasar dari filosofinya. Kenikmatan jenis lain, atau pengalaman fisik, memiliki ujung alami, suatu titik di mana kita puas untuk menghentikannya.

AKU AKU AKU. TIDAK ADA PENYESALAN

Kita harus berusaha untuk mencapai kepuasan hidup yang serupa, seperti yang diklaim Seneca bahwa dia sendiri telah melakukannya.

Lucilius sayang,

Mari kita berhenti menginginkan apa yang kita inginkan. Bagi saya, saya mengatur hal-hal sedemikian rupa sehingga, sebagai orang tua, saya tidak menginginkan hal yang sama seperti yang saya lakukan sebagai seorang anak. Hari-hariku memiliki satu tujuan ini, seperti halnya malam-malamku; ini adalah tugas dan studi saya, untuk mengakhiri kejahatan lama. Saya membuatnya sehingga hari saya adalah versi kecil dari seluruh hidup saya. Saya tidak, dengan isyarat-Nya, meraihnya seolah-olah itu adalah yang terakhir saya, tetapi saya memandangnya seolah-olah itu bisa menjadi yang terakhir bagi saya. Memang saya menulis surat ini sekarang seolah-olah kematian datang memanggil saya di tengah-tengah penulisannya; Saya siap berangkat. Saya menikmati hidup saya sejauh ini karena saya tidak menghabiskan terlalu banyak waktu untuk mengukur berapa lama semua ini akan bertahan.

AKU AKU AKU. TIDAK ADA PENYESALAN

Sebelum saya menjadi tua, saya berhati-hati untuk hidup dengan baik; di usia tua saya berhati-hati untuk mati dengan baik. Dan mati dengan baik berarti mati dengan rela. ... Mari kita atur pikiran kita sedemikian rupa sehingga kita menginginkan apapun duduknya tuntutan uasi, dan khususnya agar kita merenungkan akhir kita tanpa kesedihan. Kita harus mempersiapkan kematian sebelum hidup. Hidup kita diperlengkapi dengan baik, namun kita tamak akan perabotannya; sesuatu sepertinya selalu kurang, dan akan selalu begitu. Bukan tahun atau hari, tapi pikiran, yang menentukan bahwa kita sudah cukup hidup. Aku, Lucilius tersayang, telah hidup secukupnya.

Penuh, aku menunggu kematianku. Pamitan. (*Surat 61*)

Tullius Marcellinus, yang Anda kenal dengan baik, seorang pemuda pendiam yang segera menjadi orang tua, jatuh sakit karena penyakit yang, meskipun bukan tanpa obat, bertahan lama dan tidak nyaman dan membuat banyak tuntutan padanya; jadi dia mulai mempertimbangkan kemungkinan kematian. Dia

AKU AKU AKU. TIDAK ADA PENYESALAN

mengumpulkan sekelompok besar teman. Masing-masing dari mereka, karena malu-malu, mendesaknya hal yang sama yang akan dia desak pada dirinya sendiri, atau berperan sebagai penyanjung dan penyokong, dan memberikan nasihat yang dia kira akan lebih menyenangkan bagi orang yang mempertimbangkan pilihannya. Tetapi teman Stoa kita3 — seorang yang luar biasa, dan seorang pria pemberani dan kuat, untuk memujinya dengan kata-kata yang pantas untuk dipuji — menasihatinya yang terbaik, menurut saya. Dia memulai sebagai berikut: "Marcellinus, jangan menyiksa dirimu seolah-olah kamu sedang m... Hidup bukanlah masalah besar; semua budakmu melakukannya, dan semua binatang. Mati dengan terhormat, dengan hati-hati, dengan berani— *itu* hebat. Pertimbangkan sudah berapa lama Anda melakukan hal yang sama; makanan, tidur, tindakan cinta—inilah siklus yang kita lalui. Jadi bukan hanya orang yang bijaksana atau pemberani atau orang malang, tapi bahkan orang yang cerewet saja, yang mungkin ingin mati."

AKU AKU AKU. TIDAK ADA PENYESALAN

Pria itu tidak lagi membutuhkan seorang juru bicara, melainkan seorang asisten; para budak menolak untuk patuh.⁴ Jadi dia mulai dengan menghilangkan rasa takut mereka; dia menunjukkan bahwa staf rumah tangga hanya mendapat masalah ketika tidak jelas apakah tuannya kematian adalah pilihannya sendiri. Kalau tidak, katanya, itu akan menjadi contoh yang sama buruknya dengan membunuh seorang majikan dan mencegahnya. Kemudian dia menoleh ke Marcellinus sendiri, menasihatinya bahwa itu tidak manusiawi, seperti pada akhir pesta makan malam, sisa makanan dibagi di antara para pelayan, jadi sekarang, pada akhir hidup, untuk menawarkan sesuatu kepada mereka yang telah meninggal. asistennya sepanjang hidup. Marcellinus adalah orang yang berpikiran santai, dan dermawan bahkan ketika tanah miliknya dipertaruhkan, jadi dia membagi-bagikan sedikit uang kepada para budaknya yang menangis, dan dengan bebas menawarkan kenyamanan kepada m

Dia tidak membutuhkan pedang, atau pertumpahan darah. Dia berpuasa selama tiga hari, dan kemudian atau-

AKU AKU AKU. TIDAK ADA PENYESALAN

meminta tenda untuk didirikan di kamar tidurnya. Mandi kemudian dibawa masuk; dia berbaring di dalamnya untuk waktu yang lama, dan ketika air panas ditambahkan, dia menyelinap pergi, sedikit demi sedikit, bukan tanpa kesenangan tertentu (seperti yang dia katakan)—kenikmatan yang berupa hilangnya kesadaran secara halus, yang tidak kita ketahui (yang pikiran terkadang hilang),⁵ dapat membawa.

Saya telah menyimpang, tetapi ceritanya adalah salah satu yang Anda temukan tidak menyenangkan, karena Anda akan belajar bahwa kematian seorang pria yang merupakan teman Anda tidak sulit atau menyakitkan. Meskipun dia membuat keputusan sadar untuk mati, dia tetap meninggalkan dunia dengan cara yang paling lembut, dan menghilang begitu saja dari kehidupan. Tapi ceritanya tidak akan tanpa penerapannya, karena kebutuhan sering mendorong sikap seperti itu. Seringkali kita harus mati tetapi tidak menginginkannya, atau sekarat tetapi tidak menginginkannya. Tidak ada orang yang begitu naif untuk tidak menyadari bahwa dia harus mati pada suatu saat, namun ketika dia mendekati titik itu dia berbalik, gemetar, memohon. Tapi tidak akan

AKU AKU AKU. TIDAK ADA PENYESALAN

pria yang menurutmu paling bodoh, jika dia menangis karena selama seribu tahun sebelumnya, dia tidak hidup? Dia sama bodohnya jika dia menangis karena dia tidak akan hidup selama seribu tahun yang akan datang. Sama saja: Anda tidak akan ada, sama seperti Anda tidak ada; baik masa lalu maupun masa depan bukan milikmu. Anda didorong ke dalam momen singkat ini; berapa lama Anda akan memperpanjangnya? Mengapa menangis? Apa yang sedang Anda cari? Usaha Anda sia-sia.

Berhentilah berharap untuk membengkokkan nasib para dewa dengan doa.6

Nasib itu ditentukan dan ditetapkan, dipandu oleh kebutuhan yang besar dan abadi. Anda akan pergi ke tempat yang sama yang semua pergi. Apa yang aneh tentang itu? Anda lahir di bawah hukum ini; itu terjadi pada ayahmu, ibumu, nenek moyangmu, semua orang sebelum kamu, semua orang setelah kamu. Sebuah

AKU AKU AKU. TIDAK ADA PENYESALAN

urutan yang tidak dapat dipecahkan, yang tidak dapat diubah oleh upaya apa pun, mengikat dan menarik semua hal. Betapa banyak dari mereka yang belum mati akan mengikuti jejak Anda! Betapa hebatnya kerumunan yang akan menemani Anda! Anda akan bertahan lebih berani, saya kira, jika ribuan hal mati bersama Anda. Nyatanya, ribuan—baik manusia maupun hewan—meninggalkan hantu dengan berbagai cara, tepat pada saat Anda ragu-ragu untuk mati. Tidakkah Anda pikir Anda akan tiba suatu hari nanti di tempat yang selalu Anda tuju?

Tidak ada perjalanan tanpa titik akhir.

Apakah menurut Anda saya sekarang akan menceritakan contoh orang-orang hebat? Saya akan memberi tahu Anda tentang masa muda sebagai gantinya. Ada Spartan yang diceritakan legenda, masih bocah, yang, ketika ditangkap oleh musuh, berteriak, dalam dialek Doric asalnya, "Aku tidak akan menjadi budak!" dan kemudian menepati kata-katanya: pertama kali dia diperintahkan untuk melakukan tugas yang merendahkan dan merendahkan — dia disuruh membawa

AKU AKU AKU. TIDAK ADA PENYESALAN

pispot — dia mematahkan tengkoraknya dengan membenturkannya ke dinding. Sedekat itulah kebebasan, jadi haruskah seseorang menjadi budak? Tidakkah Anda lebih suka putra Anda mati seperti itu, daripada hidup sampai tua karena kelambanan? Lalu mengapa Anda bermasalah, ketika mati dengan berani adalah tugas bahkan untuk anak laki-laki?

Katakanlah Anda menolak untuk mengikuti; Anda akan dipimpin bertentangan dengan keinginan Anda. Jadi buatlah aturan Anda sendiri milik kekuatan lain. Anda tidak akan mengambil sikap anak laki-laki itu dan berkata, "Saya bukan budak"? Anda orang miskin—Anda adalah budak orang, benda, hidup (karena hidup tanpa keberanian untuk mati adalah perbudakan). Apa yang harus Anda nantikan? Anda telah menghabiskan kesenangan yang menunda dan menahan Anda dalam hidup.⁷ Tidak ada yang baru yang akan Anda temukan, tidak ada yang tidak membuat Anda merasa jijik. Anda tahu rasa anggur dan mead. Tidak

peduli apakah senilai seratus amphoras

AKU AKU AKU. TIDAK ADA PENYESALAN

melewati kandung kemih Anda, atau seribu; kamu hanya kantong anggur. Anda tahu betul rasa tiram dan belanak; pemanjaan diri Anda tidak mengesampingkan apa pun, belum dicoba, untuk tahun-tahun mendatang. Namun *ini* adalah hal-hal yang membuat Anda direnggut hanya bertentangan dengan keinginan Anda.

Apa lagi yang mungkin membuat Anda sedih melihat direnggut dari Anda? Teman Anda? Tapi apakah Anda tahu bagaimana menjadi teman? Negaramu? Apakah Anda menghargai itu cukup tinggi untuk menunda makan malam Anda? Sinar matahari? Anda akan memadamkannya jika Anda bisa; untuk apa yang pernah Anda lakukan yang layak mendapat cahaya? Akui saja: bukan kerinduan akan gedung senat, atau forum, atau bahkan alam yang membuat Anda enggan mati; itu adalah pasar grosir yang Anda tinggalkan dengan enggan, tempat di mana Anda tidak meninggalkan apa pun. Anda takut mati; tapi lihat bagaimana Anda mencemoohnya, di tengah perjamuan Anda

AKU AKU AKU. TIDAK ADA PENYESALAN

jamur!8 Anda ingin hidup, tetapi apakah Anda tahu caranya? Anda takut mati: mengapa demikian? Bukankah hidupmu ini adalah kematian?

Julius Caesar, saat menyusuri Via Latina, bertemu dengan salah satu tahanan yang dijaga, seorang pria yang janggutnya menjuntai ke dadanya, yang meminta kematianya. "Jadi kamu tinggal sekarang?" kata Caesar. Begitulah cara kita harus menanggapi mereka yang datang untuk membantu kematian.

"Kamu takut mati, tetapi apakah kamu hidup sekarang?"
"Tapi saya ingin hidup," kata pria itu; "Saya melakukan hal-hal yang terhormat. Saya tidak ingin meninggalkan kewajiban hidup, yang saya laksanakan dengan penuh keyakinan dan tekun." Apa, apakah Anda tidak menyadari bahwa kematian juga merupakan salah satu kewajiban hidup?

Anda tidak mengabaikan kewajiban apa pun. Tidak ada jumlah yang ditetapkan untuk ini, tidak ada batasan yang harus Anda capai.

Tidak ada kehidupan yang tidak singkat. Jika Anda memeriksa sifat segala sesuatu, bahkan kehidupan Nestor pendek, atau kehidupan Sattia, yang memerintahkan tertulis

AKU AKU AKU. TIDAK ADA PENYESALAN

di batu nisannya bahwa dia telah hidup sembilan puluh sembilan tahun. Anda melihat dalam dirinya seseorang yang bermegah di usia tua. Tapi siapa yang bisa menahannya, jika dia mengisi satu abad penuh? Sama seperti mendongeng, begitu juga dengan kehidupan: penting seberapa baik hal itu dilakukan, bukan berapa lama. Tidak masalah pada titik mana Anda berhenti. Berhenti di mana pun Anda suka; hanya lebih dekat dengannya.9 Per (Surat 77.5–20)

Dear Lucilius,

Dalam surat yang Anda tulis mengeluh tentang kematian filsuf Metronax, mengatakan bahwa dia bisa dan seharusnya hidup lebih lama, saya merindukan disposisi yang Anda miliki dalam banyak hal, dan terhadap setiap orang, tetapi kekurangan dalam hal yang satu ini, sama seperti semua orang kekurangannya. Saya telah melihat banyak orang yang tetap tenang ketika menghadapi manusia, tetapi tidak ada yang melakukannya menghadapi dewa. Sebaliknya, kita mencaci Takdir setiap

AKU AKU AKU. TIDAK ADA PENYESALAN

hari: "Mengapa orang itu dibawa pergi di tengah perjalannya? Mengapa yang lain itu *tidak* dilepas? Mengapa dia memperpanjang usia tuanya, sehingga menyusahkan dirinya dan orang lain?"

Menurut Anda mana yang lebih adil, saya bertanya kepada Anda: bahwa Anda mematuhi Alam, atau Alam mematuhi Anda? Apa bedanya seberapa cepat Anda meninggalkan tempat yang pasti harus ditinggalkan? Kita harus berhati-hati agar kita tidak hidup lama, tetapi cukup; karena kita membutuhkan Takdir untuk membantu kita hidup lama, tetapi pikiran kita sendiri, untuk hidup cukup.

Hidup itu panjang jika penuh, dan itu terisi ketika pikiran mengembalikan kebaikannya sendiri dan beralih ke kendali dirinya sendiri. Dengan cara apa delapan puluh tahun berlalu dengan malas, bermanfaat bagi seseorang? Dia tidak hidup tetapi hanya bertahan hidup; dia tidak mati terlambat, tetapi mati untuk waktu yang lama. "Dia hidup delapan puluh tahun." Ya, tapi itu penting sampai titik kematian yang Anda hitung. "Dia meninggal

AKU AKU AKU. TIDAK ADA PENYESALAN

di masa jayanya." Ya, tapi dia telah menjalankan tugas sebagai warga negara yang baik, teman yang baik, dan anak yang baik; dia tidak kekurangan apa pun di salah satu jalan ini. Masa hidupnya dipersingkat, tetapi hidupnya selesai. "Dia hidup selama delapan puluh tahun."

Tidak, dia hanya *selama* delapan puluh tahun, kecuali jika Anda mengatakan "dia hidup" dengan cara yang sama seperti kita mengatakan bahwa pohon hidup... .

Bagi saya sendiri, saya tidak akan menolak penambahan tahun lagi. Tetapi jika masa hidup saya dipersingkat, saya akan mengatakan bahwa saya tidak kekurangan apa pun yang akan membuat hidup saya bahagia. Saya tidak mempersiapkan diri untuk hari yang jauh yang dijanjikan oleh harapan serakah saya akan menjadi hari terakhir saya, tetapi saya menganggap setiap hari seolah-olah itu adalah hari *terakhir* saya. . . .

Sama seperti orang yang bertubuh lebih kecil bisa lengkap, begitu pula kehidupan bisa lengkap dalam rentang waktu yang lebih singkat. Rentang hidup berada di luar kendali kita. Bukan kekuatan saya berapa lama saya akan melakukannya

AKU AKU AKU. TIDAK ADA PENYESALAN

ada, melainkan berapa lama saya akan *benar-benar* ada.

Tuntut ini dariku: agar aku tidak melewati masa hidup dasar seolah-olah melewati bayang-bayang, tetapi agar aku menjalani hidupku, tidak melewatiinya.

Apa rentang hidup yang paling lengkap, Anda bertanya?

Untuk hidup sampai mencapai kebijaksanaan. Siapa pun yang mencapai tujuan itu tidak berakhir pada titik terjauh, tetapi terbesar. Biarkan orang itu bersukacita dengan berani dalam kebenaran, dan berterima kasih kepada para dewa, dan kepada dirinya sendiri di antara ini; biarkan dia memuji kosmos atas ciptaannya, dan memang sepatutnya demikian, karena dia kembali ke kosmos kehidupan yang lebih baik daripada yang dia dapatkan. Dia telah menetapkan pola orang baik, dan mengungkapkan ukuran dan kualitasnya. Jika dia menambahkan sesuatu ke dalamnya, 10 penambahan itu akan sama dengan yang sebelumnya.

Berapa lama hidup kita?¹¹ Kita telah menikmati pemahaman tentang segala sesuatu; kita tahu dari asal mana Alam memunculkan dirinya, bagaimana tatanannya

AKU AKU AKU. TIDAK ADA PENYESALAN

dunia, melalui perubahan apa yang mengingatkannya pada musim, bagaimana ia mengandung segala sesuatu yang akan pernah terjadi dan membuat dirinya berakhir sendiri titik; kita tahu bahwa bintang-bintang bergerak dengan kekuatannya sendiri, bahwa tidak ada yang diam kecuali bumi, dan segala sesuatu lainnya bergerak dengan kecepatan konstan; kita tahu bagaimana bulan keluar dari matahari dan mengapa, meskipun lebih lambat, ia meninggalkan objek yang lebih cepat; kita tahu bagaimana ia menyalakan atau kehilangan cahayanya, penyebab apa yang menyebabkan malam dan apa yang memulihkan siang.

Sebuah perjalanan menanti, 12 ke mana Anda dapat melihat hal-hal ini lebih

Orang bijak berkata, "Bukan karena ini saya pergi dengan keberanian yang lebih besar, saya pikir saya memiliki jalan yang jelas menuju dewa-dewa saya. Saya pantas diterima di perusahaan mereka, dan saya sudah berada di antara mereka; Saya telah mengirimkan pikiran saya ke sana, dan mereka telah mengirimkan pikiran mereka kepada saya.

Tapi seandainya aku hancur dan itu bukan apa-apa dari manusiaku

AKU AKU AKU. TIDAK ADA PENYESALAN

alam tetap ada setelah kematian: saya memiliki pikiran yang hebat, bahkan jika itu tidak kemana-mana ketika saya pergi. ...”

Tentunya menurut Anda orang yang meninggal pada hari terakhir pertandingan tidak lebih bahagia daripada orang yang meninggal di tengah-tengah?¹³ Dengan selang waktu yang tidak kurang dari *itu*, kita masing-masing mendahului kematian berikutnya. Kematian menerobos semuanya; si pembunuh mengikuti korbannya. Kita menjadi paling cemas atas hal yang paling tidak penting.

Apa bedanya berapa lama Anda menghindari hal yang tidak bisa Anda hindari? Pamitan. (*Surat 93*)

Dear Lucilius,

Setiap hari, setiap jam mengungkapkan betapa kita bukan apa-apa, dan membawa argumen baru untuk meyakinkan mereka yang telah melupakan kerapuhan mereka; itu memaksa mereka yang telah merenungkan hal-hal yang kekal untuk melihat ke arah kematian. Apa tujuan mengemudi pendahuluan ini, Anda bertanya? Anda pernah mengenal Cornelius Senecio,

AKU AKU AKU. TIDAK ADA PENYESALAN

seorang ksatria Romawi yang termasyhur dan berbakti. Dia memajukan dirinya dari asal-usul yang ramping, dan meluncur menuruni bukit menuju hal-hal yang lebih baik (karena tinggi badan meningkat lebih mudah daripada yang dimulai). Kekayaan, juga, cenderung bertahan lama di alam kemiskinan, dan bertahan di sana bahkan saat sedang berjuang keluar; tetapi Senecio berada di titik mendapatkan kekayaan, dipimpin oleh dua hal yang sangat efektif, keahlian dalam mendapatkan kekayaan dan mengelolanya; salah satunya mungkin telah membuatnya kaya. Orang yang paling hemat ini, yang merawat kesehatan fisiknya tidak kurang dari harta miliknya, setelah datang menemui saya di pagi hari (seperti kebiasaannya),¹⁴ dan kemudian duduk di sisi seorang teman yang menderita, sakit parah semua siang dan (dengan kesedihan yang lebih besar) memasuki malam, dan kemudian makan dengan ceria, diserang oleh serangan penyakit yang tiba-tiba — angina — dan hampir tidak dapat bernapas, melalui saluran udara yang tersumbat, hingga fajar menyingsing. Jadi hanya beberapa jam setelah dia melakukannya

AKU AKU AKU. TIDAK ADA PENYESALAN

menjalankan tugas sebagai orang yang sehat dan sehat, dia sudah mati.

Dia dicopot—seorang pria yang mengelola bisnis di darat dan laut, yang memulai dalam urusan sipil dan tidak meninggalkan sumber pendapatan.

belum dimanfaatkan, pada saat keberuntungan yang sempurna, pada gelombang pasang kekayaan yang masuk.

Taburkan pohon pir Anda, Meliboeus, dan atur tanaman
merambat Anda dalam satu baris.15

Betapa bodohnya menata segala sesuatunya, padahal kita bukan
penguasa masa depan! Kegilaan apa itu
harapan yang menjangkau jauh dari mereka yang memulai sesuatu!
"Saya akan membeli barang, membangun barang, meminjamkan dan
mengumpulkan, memperoleh kehormatan, dan akhirnya saya akan
menghabiskan usia tua saya yang lelah dan penuh dengan waktu
luang." Dengarkan aku: semuanya diragukan, bahkan untuk yang
beruntung; tidak ada yang harus menjanjikan apa pun pada dirinya sendiri

AKU AKU AKU. TIDAK ADA PENYESALAN

mengenai masa depan; hal yang dipegang di tangan akan hilang, dan kesempatan memotong waktu yang kita pegang di depan kita. Waktu berjalan dengan hukum yang tetap, tetapi bergerak melalui kegelapan. Apa bedanya bagi saya bahwa ada sesuatu yang jelas bagi Alam, jika buram bagi saya? Kami merencanakan perjalanan laut yang panjang dan terlambat kembali ke tanah asal kami setelah melintasi pantai asing; kampanye militer dan hasil yang lambat dari membangun benteng; jabatan gubernur dan pencapaian satu demi satu jabatan —sementara kematian berdiri di sisi kita; dan karena kematian tidak pernah direnungkan kecuali sebagai nasib orang lain, contoh kematian menumpuk di hadapan kita tetapi tidak bertahan lebih lama dari keheranan kita pada mereka.

Tapi apa yang bisa lebih bodoh daripada merusak vel bahwa sesuatu akan terjadi pada hari tertentu, kapan itu bisa terjadi pada hari *apa saja*? Titik akhir kita telah ditetapkan di mana kebutuhan takdir yang tak terhindarkan telah menanamnya, tetapi tidak ada dari kita yang tahu

AKU AKU AKU. TIDAK ADA PENYESALAN

seberapa jauh dari titik akhir itu terletak jalan kita.

Karena itu mari kita bentuk pikiran kita seolah-olah kita sudah sampai pada putaran terakhir... .

Bergegaslah untuk hidup, Lucilius, dan pikirkan setiap harimu sebagai kehidupan individu. Orang yang membiasakan dirinya dengan cara berpikir ini, yang hidupnya lengkap setiap hari, bebas dari kekhawatiran; tetapi bagi mereka yang hidup untuk harapan, setiap saat, saat itu semakin dekat, berlalu, dan mencuri keserakahan dan, hal yang paling celaka dan penyebab dari semua hal yang paling celaka, ketakutan akan kematian. Dari situlah datang doa Maecenas yang paling rendah, 16 di mana dia menerima kelemahan dan cacat dan tiang salib yang baru diasah, selama, di antara kejahatan ini, dia terhindar dari nafas kehidupan:

Jadikan tanganku lemah,
buat kakiku lemah; beri aku
bungkuk bengkak,

AKU AKU AKU. TIDAK ADA PENYESALAN

merontokkan gigi saya yang kendur;

selama masih hidup, tidak apa-apa.

Pertahankan saja hidupku, meski aku

duduk di tiang yang diasah.¹⁷

Di sini, dia menginginkan hal yang paling menyediakan (jika itu terjadi), dan mencari penundaan siksaan seolah-olah itu adalah kehidupan itu sendiri. . . . Bayangkan Vergil pernah membacakan kalimat ini kepadanya:

Apakah ini hal yang sangat menyediakan, sekarat ini?¹⁸

Dia menginginkan agar kejahatan yang paling buruk, hal-hal yang paling sulit untuk ditanggung, dilanjutkan dan diperpanjang, dan untuk imbalan apa? Umur yang lebih panjang, seperti yang terlihat. Tapi apa itu hidup, jika itu hanya kematian yang lama? Apakah ada orang yang ingin dimutilasi dengan siksaan, binasa anggota tubuh, dan menyerahkan hantu berkali-kali di rak?

AKU AKU AKU. TIDAK ADA PENYESALAN

daripada hanya menghembuskannya sekali saja?

Adakah orang yang lebih suka, ketika didorong maju ke potongan kayu yang muram itu, yang sudah bengkok, lemah, dan membuncit menjadi pembengkakan keji di dada dan bahunya, setelah mengumpulkan banyak penyebab kematian bahkan selain salib, untuk menyeret keluar hidup yang akan merasakan begitu banyak siksaan?

Kalau begitu, silakan—menyangkal bahwa kita harus mati adalah anugerah alam yang luar biasa. Tetapi banyak yang siap menukar hal-hal yang lebih buruk untuk itu: mengkhianati seorang teman untuk hidup lebih lama, atau menyerahkan anak-anak mereka, dengan tangan mereka sendiri, untuk bejat, hanya untuk melihat fajar berikutnya—fajar yang menjadi rahasia mereka. banyak dosa.

Keinginan untuk hidup ini harus disingkirkan dari diri kita. Kita harus belajar bahwa tidak ada bedanya kapan Anda menjalani hal yang harus dialami suatu waktu atau lainnya; bahwa penting seberapa baik Anda hidup, bukan berapa lama. Dan seringkali "sumur" terletak pada umur yang tidak panjang.¹⁹ Selamat tinggal. (*Surat 101*)

IV. BEBASKAN DIRIMU

Di bagian bawah, Seneca kembali menghibur Marcia atas kematian putranya yang masih remaja. Pada satu titik dia juga merujuk pada ayah Marcia, yang beberapa tahun sebelumnya telah membuat dirinya kelaparan sampai mati untuk menghindari penganiayaan oleh kaisar Tiberius; bunuh dirinya selesai tepat saat rekan senatnya, menuruti keinginan kaisar, memberikan suara untuk mengeksekusinya. Kematian semacam itu, dipilih secara bebas daripada dipaksakan oleh kekuatan yang lebih besar, memiliki resonansi khusus untuk Seneca di era Caligula, di mana Penghiburan untuk Marcia kemungkinan besar ditulis, dan sekali lagi di paruh kedua pemerintahan Nero, di mana dia menulis sura

IV. BEBASKAN DIRIMU

rentan terhadap paranoia dan memaksa banyak warga negara yang mereka curigai tidak loyal, termasuk Seneca sendiri, untuk bunuh diri atau menghadapi eksekusi dan penyitaan properti. Pola berulang itu membantu mendefinisikan bunuh diri sebagai jalan menuju pembebasan diri, dalam benak Seneca.

Oh, betapa bodohnya mereka tentang masalah mereka, mereka yang tidak memuji dan menunggu kematian sebagai perangkat terbaik dari Alam!

Apakah itu menutup kebahagiaan atau mengusir bencana; apakah itu mengakhiri rasa kenyang dan kelambanan orang tua, atau mengurangi mekarnya masa muda ketika hal-hal yang lebih baik dicari, atau memanggil kembali masa remaja sebelum memulai jalan yang lebih keras, itu adalah akhir dari semua dan obat bagi banyak orang, dan bagi sebagian orang. jawaban atas doa, yang lebih pantas diterima oleh siapa pun selain mereka yang datang sebelum

IV. BEBASKAN DIRIMU

Kematian membebaskan mereka yang diperbudak oleh tuan yang dibenci; itu meringankan rantai tahanan; itu membebaskan dari penjara mereka yang dilarang oleh otoritas yang tidak dapat dicegah untuk pergi; itu menunjukkan, kepada orang-orang buangan yang selalu mengarahkan mata dan pikiran mereka ke tanah air mereka, bahwa tidak ada perbedaan dalam bangsa mana seseorang membuat rumahnya; itu meratakan segalanya, ketika Fortune telah membuat pembagian yang buruk dari properti bersama dan memberikan satu orang kepada orang lain, meskipun keduanya dilahirkan dengan hak yang sama; 1 itu adalah masa lalu yang tidak pernah lagi dilakukan oleh orang lain, keadaan di mana tidak ada seseorang menyadari kerendahan hatinya, jalan yang tidak tertutup bagi siapa pun, akhir yang diinginkan ayahmu, Marcia; itu kematian, saya menyatakan, yang membuat dilahirkan sesuatu selain siksaan, yang memungkinkan saya untuk tidak runtuh dalam menghadapi peristiwa yang mengancam, yang membuat pikiran s

IV. BEBASKAN DIRIMU

dari dirinya sendiri; Saya memiliki pengadilan banding. Nah, di sini, saya melihat salib siksaan, dan tidak semuanya satu jenis, tetapi berbeda dari pembuat yang berbeda. Untuk beberapa pria menggantung yang lain terbalik, kepala menghadap ke bumi; yang lain menancapkan pasak melalui alat kelamin; yang lain lagi merentangkan lengannya di palang.² Saya melihat "kecapi,"³ Saya melihat pemukulan, dan alat-alat yang dirancang untuk setiap anggota tubuh dan persendian yang berbeda;⁴ tetapi saya juga melihat kematian. Di sana, ada musuh yang haus darah dan sesama warga yang angkuh; tetapi saya melihat kematian juga ada. Perbudakan bukanlah beban, asalkan, jika tuanmu membuatmu jijik, kamu bisa menyeberang menuju kebebasan dengan satu langkah. Aku memelukmu sayang, hidup, berdasarkan anugerah kematian.

(Kepada Marcia 20.1)

*Bagian di bawah, dari karya awal Seneca
De Ira ("On Anger"), paling mewakili dirinya*

IV. BEBASKAN DIRIMU

persamaan yang mencolok antara bunuh diri dan kebebasan pribadi. Itu terjadi langsung setelah diskusi Seneca tentang dua tiran Timur Dekat, Cam byses dan Astyages, yang telah melakukan kemarahan terhadap kepala menteri mereka: Cambyses telah membunuh putra Prexaspes dengan menggunakan dia sebagai target panahan, sementara Astyages memberi makan kepada Harpagus rebusan. anak-anaknya sendiri yang dibantai. Kisah-kisah ini, dan tanggapan Seneca terhadapnya di sini, mengambil poin khusus mengingat bahwa Seneca nantinya (mungkin segera setelah bagian ini disusun) menjadi menteri utama sendiri, di istana Nero muda.

Kami tidak akan mendesak pembaca kami untuk mengikuti perintah para penyiksa; sebagai gantinya kami akan menunjukkan bahwa, dalam setiap jenis perbudakan, jalan menuju kebebasan terbuka lebar. Jika pikiran seseorang sakit dan celaka karena kegalangannya sendiri, itu bisa terjad

IV. BEBASKAN DIRIMU

mengakhiri penderitaannya sendiri. Saya akan mengatakan kepada seseorang yang jatuh cinta dengan seorang raja yang menembakkan panah ke dada teman-temannya, atau kepada orang lain yang tuannya memanjakan ayah di perut anak-anak mereka, "Apa yang kamu keluhkan, orang bodoh? Harapan apa yang Anda miliki bahwa beberapa musuh akan membebaskan Anda — dengan menghancurkan seluruh keluarga Anda — atau beberapa raja akan menyerang Anda, memperluas kekuasaannya dari jauh? Di mana pun Anda melemparkan pandangan Anda, akhir dari masalah Anda dapat ditemukan. Anda lihat tempat ya Dari sana datang keturunan menuju kebebasan. Anda melihat laut itu, sungai itu, sumur itu? Dom bebas terletak di sana, di dasarnya. Anda lihat pohon yang pendek, keriput, dan tidak bahagia itu? Kebebasan tergantung darinya. Lihatlah ke leher Anda sendiri, tenggorokan Anda, hati Anda; ini adalah jalan keluar dari perbudakan. Apakah jalan keluar ini saya tunjukkan terlalu melelahkan, menuntut tekad dan

IV. BEBASKAN DIRIMU

kekuatan? Lalu, jika Anda bertanya apa jalan menuju kebebasan, saya katakan: setiap pembuluh darah di tubuh Anda."

(*Tentang Kemarahan* 3.15.3)

Seneca sering menyebut kematian Marcus Porcius Cato, sebuah peristiwa yang terjadi seabad sebelum waktunya, sebagai model pembebasan diri dengan cara bunuh diri. Cato, seorang Stoa yang setia, telah menentang Julius Caesar baik di senat maupun di medan perang, dengan harapan mencegah Roma menjadi otoriter. Setelah kalah dalam pertempuran penting di Afrika Utara, dekat Utica, Cato mundur ke kamar pribadi dan mengeluarkan isi perutnya dengan pedang. Teman-temannya menemukannya masih hidup dan meminta dokter menjahit lukanya, tetapi Cato dengan tegas mencabut jahitannya dan menghabisi dirinya sendiri. Seneca menganggap kematian ini sebagai teladan karena motivasi politiknya, inspirasi filosofisnya (Cato telah

IV. BEBASKAN DIRIMU

telah membaca Plato's Phaedo, sebuah dialog yang membahas keabadian jiwa, sesaat sebelum melakukan perbuatannya), dan terutama karena tekad yang diperlukan untuk menyelesaikannya.

Saya beritahu Anda, saya tidak dapat melihat apa pun yang dianggap Jupiter lebih indah di mana pun di dunia ini, jika dia mengalihkan perhatiannya ke sini, daripada melihat Cato, berdiri tegak di tengah bencana publik meskipun faksinya telah dihancurkan lebih dari satu kali. "Biarkan semuanya tunduk pada kendali satu orang," katanya, "biarkan tanah dijaga oleh pasukan dan laut oleh armada, biarkan tentara Caesar memblokade pelabuhan, namun Cato memiliki cara untuk melarikan diri: dia akan menemui jalan menuju kebebasan dengan satu tangan. Pedang ini di sini, sejauh ini tidak terlalu berbahaya dan bebas dari noda perang saudara, akhirnya akan mencapai perbuatan yang berani dan mulia; dia

IV. BEBASKAN DIRIMU

akan memberi Cato kebebasan yang tidak bisa diberikannya ke tanah airnya. Majulah, jiwaku, menuju perbuatan yang telah lama kau renungkan; jauhkan diri Anda dari pameran manusia. Petreius dan Juba telah bertemu dalam pertempuran, dan terbaring mati, masing-masing terbunuh oleh tangan yang lain; 5 itu adalah pakta kematian yang berani dan termasyhur, tetapi bukan jenis yang sesuai dengan kehebatan kita . Dasar bagi Cato untuk mencari kematian di tangan orang lain sama halnya dengan mencari kehidupan.” Jelas bagi saya bahwa para dewa memandang dengan sangat gembira sementara pria itu, pembalasnya yang paling keras, memikirkan keselamatan orang lain dan membantu mereka yang meninggalkannya mempersiapkan pelarian mereka; sementara dia mempelajari studinya di malam terakhirnya; sementara dia menusukkan pedangnya ke dada sucinya; sementara dia menyebarkan organnya sendiri dan mengeluarkannya dengan tangannya jiwa yang dikuatkan, sesuatu yang terlalu bagus untuk dinodai oleh

IV. BEBASKAN DIRIMU

percayalah, lukanya tidak cukup pasti atau efektif: menonton Cato sekali saja tidak cukup bagi para dewa abadi; kebijakannya ditahan dan ditarik kembali, sehingga dapat mengungkapkan dirinya dalam peran yang lebih sulit. Mencari kematian untuk kedua kalinya membutuhkan pikiran yang lebih besar daripada memasukinya sekali. Mengapa lagi para dewa tidak akan memandang dengan persetujuan ketika yang mereka asuh lolos melalui pelarian yang brilian dan tak terlupakan? Kematian menyucikan mereka yang kepergiannya mendapat pujian bahkan dari mereka yang ditakuti. (*Tentang Ketentuan 2.9*)

Setelah menjelajahi kematian Cato di bagian pembuka On Providence, di atas, Seneca kembali ke gagasan bunuh diri sebagai pembebasan diri di bagian penutup karya, di mana dewa yang tidak disebutkan namanya berbicara kepada umat manusia.

IV. BEBASKAN DIRIMU

“Di atas segalanya, saya berhati-hati agar tidak ada yang menahan Anda di luar keinginan Anda; pintu keluar tetap terbuka. Jika Anda tidak ingin bertarung, Anda diizinkan untuk melarikan diri. Jadi dari semua hal yang saya ingin Anda lalui karena kebutuhan, saya menjadikan kematian paling mudah. Aku menempatkan jiwamu di lereng yang menurun. <Jika> itu adalah kematian yang berlarut-larut,⁷ tunggu sebentar, dan Anda akan melihat betapa pendek dan mudahnya jalan menuju kebebasan. Saya menempatkan penundaan yang jauh lebih pendek di jalan Anda saat Anda meninggalkan dunia daripada saat Anda masuk. Keberuntungan bijak lainnya akan memiliki kekuatan besar atas Anda, jika umat manusia membutuhkan waktu yang lama untuk mati sejak lahir. Biarlah setiap waktu dan setiap tempat mengajari Anda tentang betapa mudahnya meninggalkan Alam dan menekan kembali pemberiannya. Di antara altar dan ritus khidmat dari mereka yang berkorban—di mana kehidupan didoakan—pelajarilah kematian. Lihat bagaimana tubuh sapi jantan

IV. BEBASKAN DIRIMU

luka, dan pukulan tangan manusia mencabik-cabik binatang-binatang berkekuatan besar. Ligamen leher dipotong oleh bilah kecil, dan ketika sambungan yang menghubungkan kepala dan leher dipotong, tubuh makhluk itu, betapapun besarnya, akan runtuh. Nafas kehidupan tidak mengintai di suatu tempat yang dalam; tidak perlu digali dengan alat. Organ Anda tidak perlu dicari dengan luka tusukan jauh di dalam. Kematian sedekat mungkin. Saya tidak menetapkan tempat tetap untuk pukulan mematikan ini; di mana pun Anda ingin menyerang, jalan terbuka. Hal yang kita sebut sekarat, saat ketika jiwa meninggalkan tubuh, terlalu cepat untuk dirasakan kecepatan keluarnya. Jika jerat mematahkan leher, atau jika air menghalangi pernapasan Anda, atau jika tanah keras di bawah Anda mematahkan kepala Anda saat Anda jatuh, atau jika aliran api memotong jalur napas Anda yang kembali⁸ — dalam bentuk apa pun

IV. BEBASKAN DIRIMU

kematian mengambil, itu datang dengan cepat. Jadi kamu tidak malu? Anda takut begitu lama yang hanya membutuhkan waktu singkat! (*Pada Provinsi 6.7*)

Saat Seneca menua dan kondisi fisiknya memburuk, dia semakin dihadapkan pada pertanyaan tentang eutanasia diri. Perasaannya pada subjek bertentangan, dan tidak selalu konsisten. Sedangkan dalam Surat 77 (bagian III), Seneca tampaknya menyetujui bunuh diri Tullius Marcellinus, yang telah digangu oleh penyakit yang menyakitkan tetapi bersifat sementara, ia mengatakan dalam Surat 58 di bawah bahwa hanya dalam kasus kondisi yang tidak dapat disembuhkan barulah bunuh diri dibenarkan. diberitahukan. Kemudian dalam surat berikutnya (Epistle 70), yang disajikan di sini secara keseluruhan, Seneca mengeksplorasi kedua sisi masalah eutanasia diri dan memutuskan bahwa pilihan tersebut

IV. BEBASKAN DIRIMU

Mengenai pertanyaan ini, apakah seseorang harus meremehkan urgensi usia tua dan tidak menunggu akhir mereka tetapi mengakhirinya dengan tangan, saya akan memberi tahu Anda apa yang saya pikirkan. Orang yang bertahan dan menunggu nasibnya hampir menjadi pengecut, sama seperti peminum yang menghabiskan seluruh amphora, dan bahkan menyedot ampasnya, terlalu setia pada anggur. Tapi itu menimbulkan pertanyaan apakah akhir kehidupan adalah ampas atau sesuatu yang sangat jernih dan cair, jika, yaitu, pikiran tetap bebas dari kerusakan, indera tetap utuh dan memberi kesenangan pada jiwa, dan tubuh tidak lelah. atau mati sebelum waktunya; itu membuat perbedaan besar apakah yang memperpanjang hidup atau mati.

Tetapi jika tubuh seseorang menjadi tidak berguna untuk menjalankan fungsinya, bukankah pantas untuk menarik pikiran yang berjuang keluar darinya? Dan, mungkin, perbuatan itu harus dilakukan sedikit

IV. BEBASKAN DIRIMU

sebelum seharusnya, jangan sampai, ketika harus dilakukan, Anda tidak lagi mampu melakukannya. Dan ketika bahaya hidup buruk lebih besar daripada mati segera, hanya orang bodoh yang tidak mau membeli jalan keluar dari risiko besar dengan harga waktu yang singkat. Usia tua yang sangat panjang telah membawa sedikit orang ke ambang kematian tanpa kelemahan, sedangkan bagi banyak orang, hidup terbaring tak bergerak, tidak mampu memanfaatkan apa yang membuatnya hidup. Apakah menurut Anda ada kehilangan yang lebih kejam dari kehidupan daripada hak untuk mengakhirinya?

Jangan menyesali saya mendengarkan, seolah-olah pendapat saya dimaksudkan untuk kasus Anda sendiri; mengambil ukuran penuh dari kata-kata saya. Saya tidak akan pergi dari usia tua selama itu membuat saya utuh, atau setidaknya utuh dalam bagian yang lebih baik dari diri saya. Tetapi jika itu mulai menghancurkan pikiran saya dan merobek sebagian darinya, jika yang tersisa bagi saya bukanlah hidup tetapi hanya nafas, saya akan melakukannya.

IV. BEBASKAN DIRIMU

melompat keluar dari bangunan yang busuk dan runtuh. Saya tidak akan menggunakan kematian untuk melarikan diri dari penyakit, selama penyakit itu dapat disembuhkan dan tidak menghalangi pikiran saya. Saya tidak akan menggunakan tangan saya untuk melawan diri sendiri hanya karena rasa sakit; mati karena alasan itu berarti mengakui kekalahan. Tetapi jika saya tahu bahwa kondisi saya harus bertahan selamanya, saya akan pergi, bukan karena rasa sakit itu sendiri, tetapi karena itu akan memutuskan saya dari segala sesuatu yang memberi alasan untuk hidup. Itu adalah orang yang lemah dan pemalas yang mati karena rasa sakit, tetapi orang bodoh adalah orang yang hidup demi rasa sakit. (*Surat 58.32–36*)

Dear Lucilius,

Setelah sekian lama pergi, aku telah mengunjungi Pompeii, kampung halamanmu. Saya dibawa kembali ke masa muda saya; apa pun yang telah saya lakukan sebagai remaja, sepertinya saya dapat melakukannya lagi atau baru saja melakukannya. Kami telah berlayar di masa lalu

IV. BEBASKAN DIRIMU

dalam perjalanan hidup, Lucilius; seperti halnya, ketika seseorang berada di laut (seperti kata Vergil),

tanah dan kota-kota runtuh,⁹

begitu juga kita telah menyaksikan turun dari pandangan, saat waktu berlalu dengan cepat, pertama masa kanak-kanak kita, lalu remaja kita, lalu apa pun yang ada di antara masa muda dan paruh baya, membentang jarak di antara mereka, lalu tahun-tahun terbaik usia tua, sampai akhirnya tujuan umum dari semua umat manusia terlihat.

Kami tertipu untuk berpikir ini adalah karang yang berbahaya. Itu adalah pelabuhan, terkadang untuk dicari, tidak pernah dijauhi; seseorang yang hanyut di sana, pada tahun-tahun pertama kehidupannya, tidak memiliki alasan untuk mengeluh daripada orang yang berlayar ke sana dengan cepat. Seperti yang Anda ketahui, angin sepoi-sepoi yang malas berolahraga dengan beberapa pria, menahan kemajuan mereka dan melelahkan mereka dengan kebosanan dari ketenangan yang lembut, sementara badai yang tak henti-hentinya menyapu pria lain dengan sangat cepat.

IV. BEBASKAN DIRIMU

Pertimbangkan bahwa hal yang sama terjadi pada kita: kehidupan membawa beberapa orang dengan sangat cepat ke tempat yang bahkan mereka yang harus tinggal pada akhirnya harus pergi; yang lain pertama kali melunak dan matang. Hidup, seperti yang Anda ketahui, bukanlah hal yang harus dipegang selamanya. Hanya hidup itu sendiri tidak baik, melainkan hidup *dengan baik*.

Dengan demikian orang bijak akan hidup selama dia seharusnya, bukan selama dia bisa. Dia akan memeriksa di mana dia akan tinggal, dengan siapa, dan bagaimana, dan apa yang akan dia lakukan. Dia akan berpikir tentang kehidupan seperti apa miliknya, tidak berapa panjangnya. Jika sejumlah masalah muncul dan mengacaukan ketenangannya, dia akan membebaskan dirinya; dan dia tidak akan melakukan ini hanya dalam urgensi terakhir; sebaliknya, ketika keberuntungannya pertama kali mulai tampak mencurigakan baginya, dia akan melihat sekeliling untuk melihat apakah dia berada di titik pemberhentian yang baik. Dia menilai bahwa tidak ada bedanya apakah dia menentukan akhir hidupnya atau menerimanya, apakah itu terjadi nanti atau lebih cepat. Dia tidak takut karena dia akan mengalami kemunduran besar,

IV. BEBASKAN DIRIMU

karena tidak ada yang bisa kehilangan banyak dari dibel kecil. Tidak peduli apakah seseorang mati cepat atau lambat; mati dengan baik atau buruk adalah yang terpenting. Dan mati dengan baik berarti melepaskan diri dari bahaya hidup dengan buruk. Jadi saya pikir pria dari Rhodes itu mengucapkan kata yang paling tidak jantan; ketika dia telah dilemparkan ke dalam lubang oleh tiran, dan dibiarkan hidup seperti binatang, dia berkata, kepada seseorang yang mendesaknya untuk berhenti makan, "Selama seseorang hidup, dia harus memegang setiap harapan." Meskipun ada benarnya, hidup tidak boleh dibeli dengan harga berapa pun. . . .

Adalah kebodohan untuk mati karena ketakutan akan kematian. Algojo Anda akan datang; tunggu dia. Mengapa harus memulai? Mengapa mengambil tugas untuk menimbulkan kekejaman yang dimiliki orang lain? Apakah Anda cemburu pada tukang daging Anda, atau apakah Anda berusaha menghindarkannya dari usahanya? Socrates bisa saja mengakhiri hidup dengan puasa dan pantang, daripada mati karena racun; namun dia menghabiskan tiga puluh hari di penjara

IV. BEBASKAN DIRIMU

menunggu kematian, bukan dengan keyakinan bahwa segala sesuatu mungkin terjadi—seolah-olah rentang waktu yang begitu lama dapat memberi ruang bagi segala jenis harapan —melaikkan agar dia dapat tunduk pada hukum, dan membiarkan teman-temannya bersukacita di hari-hari terakhir. dari Socrates. Tidak ada yang lebih konyol daripada membenci kematian tetapi juga takut akan racun!

Scribonia, seorang wanita yang solid dan serius, adalah bibi dari pihak ayah Drusus Libo, seorang pemuda berpangkat tinggi tetapi rendah dalam kecerdasan, yang memiliki harapan lebih besar untuk dirinya sendiri daripada siapa pun pada waktu itu yang memiliki alasan untuk dihibur, memang lebih besar daripada alasan dia sendiri. untuk dipegang kapan saja . Ketika Drusus dibawa keluar dari senat, sakit, terbaring di atas tandu, dengan hanya sedikit yang menemaninya (karena lingkaran dalamnya telah dengan jahat meninggalkan seorang pria yang bukan lagi terdakwa tetapi kasus terminal), dia mulai mempertimbangkan apakah akan mengambil nyawanya sendiri atau menunggu kematian tiba.¹⁰ Scribonia berkata kepada

IV. BEBASKAN DIRIMU

dia, "Apa yang membuat Anda bahagia dalam mengurus pekerjaan orang lain?" Tapi dia gagal mempengaruhinya; dia membunuh dirinya sendiri dengan tangannya sendiri. Dan dia punya alasan: jika dia hidup

tiga atau empat hari lagi, ditakdirkan untuk mati oleh hukuman yang dijatuhan musuhnya, dia sebenarnya akan mengurus pekerjaan orang lain.

Seseorang tidak dapat menggeneralisasi dan mengatakan bahwa, dalam situasi di mana kekuatan eksternal telah menyatakannya perlu mati, kematian harus ditunggu atau dipeluk; ada banyak faktor yang dapat membuat seseorang condong ke satu jalan atau yang lain. Jika satu bentuk kematian termasuk siksaan, sementara yang lain mudah dan tidak rumit, lalu mengapa tidak mencoba yang terakhir? Sama seperti saya memilih kapal saat melakukan perjalanan, atau rumah saat akan pindah ke suatu tempat, demikian pula saya memilih bentuk kematian saat bersiap-siap untuk keluar dari kehidupan. Sama seperti hidup yang lebih lama belum tentu lebih baik, kematian yang lebih lama tentu saja lebih buruk.

IV. BEBASKAN DIRIMU

Kita harus membiarkan pikiran kita membimbing kita dalam kematian lebih dari hal lainnya. Seseorang harus mengikuti dorongan hati saat keluar, apakah dia menginginkan pisau, atau jerat, atau semacam ramuan untuk mengisi nadinya, dia harus terus maju dan memutuskan rantai perbudakan. Masing-masing dari kita harus mencari kehidupan yang mendapat persetujuan dari orang lain, tetapi kematian, dari dirinya sendiri. Yang terbaik adalah yang menyenangkan hatinya. Ini adalah pemikiran yang bodoh: "Seseorang akan mengatakan bahwa saya tidak melakukannya dengan cukup berani, atau terlalu ceroboh, atau bahwa ada jenis kematian lain yang lebih bersemangat." Sebaliknya, pikirkan bahwa rencana yang Anda miliki di tangan Anda adalah sesuatu yang tidak terkait dengan laporan.

Perhatikan ini saja, agar Anda menjauhkan diri dari keberuntungan secepat mungkin. Kalau tidak, *akan* ada orang di sana yang menilai perbuatan Anda dengan kasar.

Anda bahkan akan menemukan mereka yang mengklaim kebijaksanaan yang mengatakan bahwa kekuatan tidak boleh digunakan

IV. BEBASKAN DIRIMU

terhadap nyawanya sendiri, dan yang menilai bahwa menjadi pembunuh dirinya sendiri adalah dosa. Akhir yang Na

Keputusan mendatang, kata mereka, harus ditunggu. Tetapi siapa pun yang mengatakan ini tidak melihat bahwa dia menghalangi jalan menuju kebebasan. Hukum kekekalan tidak melakukan apa pun yang lebih baik bagi kita daripada menyediakan hanya satu jalan masuk ke dalam kehidupan, tetapi banyak jalan keluar darinya. Haruskah saya menunggu kekejaman penyakit atau kemanusiaan, ketika saya dapat melarikan diri dari siksaan saya dan menyebarkan hal-hal yang menentang saya?

Ini adalah satu hal dalam hidup yang tidak dapat kita keluhkan: tidak menahan siapa pun. Kondisi manusia adalah yang baik, karena tidak ada yang tidak bahagia kecuali karena kesalahannya sendiri. Apakah kamu senang? Kemudian hidup. Apakah Anda tidak senang? Kemudian Anda diizinkan untuk kembali dari mana Anda datang. Anda sering membiarkan darah Anda meredakan sakit kepala; vena dipotong melalui sebagai sarana penurunan berat badan. Tidak perlu luka yang dalam untuk membela organ vital Anda. Jalan menuju kebebasan besar itu dibuka dengan yang kecil

IV. BEBASKAN DIRIMU

pisau, dan keamanan diperoleh dalam sekejap.¹¹ Lalu apa yang membuat kita lambat dan pasif? Tak satu pun dari kita yang memikirkan kapan kita harus pergi dari tempat tinggal kecil kita; dengan demikian kenyamanan tempat itu, dan keakrabannya, menahan penyewa lamanya bahkan saat luka mereka meningkat. Apakah Anda ingin mendapatkan kebebasan, terlepas dari tubuh Anda? Kemudian diam di dalamnya seperti orang yang akan pindah. Katakan pada diri Anda sendiri bahwa suatu hari Anda harus melakukannya tanpa rumah kos ini; pikiran itu akan memperkuat Anda melawan kebutuhan untuk pergi.

Tetapi bagaimana mereka yang sangat menginginkan segala sesuatu, tanpa batas, dipaksa untuk mempertimbangkan tujuan mereka sendiri? Tidak ada hal lain yang dilatih secara vital seperti ini; semua hal lain, mungkin ternyata, dipraktikkan secara sia-sia. Pikiran kita dipersiapkan untuk kemiskinan, namun kekayaan kita aman. Kami telah menguatkan diri kami untuk mencemooh rasa sakit, tetapi kondisi bahagia dari tubuh kami yang sehat dan sehat tidak pernah menuntut dari kami ujian kebijakan ini.

IV. BEBASKAN DIRIMU

Kami mengajar diri kami sendiri untuk menanggung kerinduan akan mereka yang telah hilang, namun keberuntungan telah menyelamatkan dan melindungi semua orang yang kami cintai.

Dalam kasus yang satu ini, hari yang menuntut kita mempraktikkan pelajaran kita suatu saat akan tiba.

Tidak ada alasan untuk menganggap bahwa hanya orang-orang hebat yang memiliki kekuatan untuk mematahkan belenggu perbudakan manusia; tidak ada alasan untuk berpikir bahwa itu tidak dapat terjadi kecuali dilakukan oleh seorang Cato, yang menyeret dengan tangannya bagian mana pun dari hidupnya yang tidak dia bebaskan dengan pedang .

milarikan diri ke tempat yang aman dengan upaya yang sangat besar, dan ketika mereka tidak diizinkan untuk mati dengan cara yang tepat, atau kesempatan untuk memilih alat kematian yang sesuai dengan preferensi mereka sendiri, mereka mengambil apa pun yang menghalangi jalan mereka dan menggunakan kekuatan mereka sendiri untuk membuat senjata. dari apa yang tidak berbahaya secara alami. Baru-baru ini, dalam pertunjukan adu binatang, seorang Jerman,

IV. BEBASKAN DIRIMU

ketika dia sedang bersiap untuk acara pagi,13 menyingkir untuk buang air—tidak ada privasi lain yang diizinkan baginya, tanpa penjaga—and menjepit sepotong kayu dengan spons terpasang, ditempatkan di sana untuk membersihkan bagian pribadi seseorang, ke tenggorokannya dan, dengan tenggorokan tersumbat, menghembuskan nafas kehidupan. “Itu adalah penghinaan sampai mati; Singkatnya, terlalu najis dan tidak senonoh!” Tapi apa yang lebih bodoh daripada mati dengan hati-hati? Pria pemberani, layak diberi pilihan cara kematian! Betapa berani dia menggunakan pedangnya, betapa bersemangatnya dia melemparkan dirinya ke kedalaman laut yang menganga atau turun dari tebing berbatu! Dirampas di setiap tangan, dia menemukan cara untuk memberikan dirinya senjata dan jalan menuju kematian, sehingga Anda dapat belajar bahwa tidak ada yang menghalangi kematian kecuali keinginan untuk melakukannya. Mari kita masing-masing mencapai penilaia-

IV. BEBASKAN DIRIMU

man, selama ini disepakati: kematian yang paling buruk masih lebih disukai daripada perbudakan yang paling bersih.

Setelah mulai menggunakan contoh-contoh kotor, saya akan melanjutkan, karena masing-masing dari kita akan menuntut lebih dari diri kita sendiri jika kita melihat bahwa hal ini—kematian—dapat diremehkan bahkan oleh mereka yang paling diremehkan. Kami mempertimbangkan bahwa Catos, dan Scipios, dan lainnya yang sering kita dengar dengan keagungan, menempati tempat yang tidak bisa ditiru. Tetapi sekarang saya akan membuktikan bahwa kebijakan mereka memiliki banyak contoh dalam kacamata binatang buas seperti di antara para pemimpin perang saudara. Beberapa saat yang lalu, saat dibawa ke pertandingan pagi, di bawah penjagaan, seseorang membiarkan kepalanya terkulai seolah-olah dia tertidur dengan tidur, cukup jauh sehingga dia bisa menjulurkan kepalanya di antara jeruji, dan lalu menahan diri di tempat duduknya sampai perputaran roda mematahkan lehernya.

Jadi dia melarikan diri dengan kendaraan yang sama

IV. BEBASKAN DIRIMU

yang membawanya untuk dihukum. Tidak ada yang menghalangi jika seseorang ingin membebaskan diri dan pergi; Alam membuat kita dijaga dengan ringan. Jika kebutuhan untuk mati mengizinkannya, lihat sekeliling dan pilih kematian yang lembut; jika ada banyak hal yang siap untuk memperoleh kebebasan, maka buatlah pilihan, dan pertimbangkan jalan yang paling efektif menuju pembebasan; jika keadaan sulit, ambillah hal terdekat daripada menunggu yang terbaik, tidak peduli apakah itu tidak pernah terdengar atau aneh.

Siapa pun yang memiliki keinginan untuk mencapai kematian tidak akan melakukannya kekurangan kecerdikan. Anda lihat bagaimana budak dari peringkat terendah, ketika rasa sakit mereka telah mendorong mereka, dibangunkan untuk bertindak dan menghindari yang paling perhatian. tive penjaga? Itu adalah pria hebat yang tidak hanya de crees, tetapi juga menciptakan, kematiannya sendiri.

Saya berjanji kepada Anda lebih banyak contoh dari dunia yang sama ini, pertunjukan gladiator. Dalam pertunjukan pertempuran laut kedua, salah satu orang barbar terjun

IV. BEBASKAN DIRIMU

ke tenggorokannya sendiri tombak yang telah diberikan untuk digunakan melawan lawan. "Mengapa saya butuh waktu lama untuk melarikan diri dari segala bentuk siksaan dan ejekan?" dia berkata. "Mengapa saya menunggu kematian ketika saya dilengkapi dengan senjata?" Ini adalah pertunjukan yang lebih mengesankan, sama seperti mengajarkan cara mati lebih terhormat daripada mengajarkan cara membunuh.

Jadi, jika pikiran yang kejam dan tertindas ini memiliki sumber daya, tidakkah orang-orang itu juga akan memiliki yang perenungan panjang dan alasan siapa—penguasa segala sesuatu—telah melatih mereka untuk menghadapi kemalangan seperti itu? Alasan mengajari kita bahwa ada banyak cara untuk mendekati nasib seseorang, tetapi tujuan yang sama untuk semuanya, dan tidak masalah pada titik mana hal yang akan datang dimulai. Kekuatan penalaran yang sama menasihati Anda, jika memungkinkan, untuk mati <sesuka Anda, tetapi jika tidak,>14 untuk mati bagaimanapun Anda bisa, dan menyerang diri sendiri dengan apa pun yang tersedia.

IV. BEBASKAN DIRIMU

karena melakukan kekerasan. Tidak adil untuk hidup dengan mencuri uang, tetapi mati dengan melakukan itu adalah hal yang sangat baik. Pamitan. (*Surat 70*)

Dalam sebagian besar diskusi tentang bunuh diri, Seneca mengabaikan masalah dampak kematian seseorang terhadap kerabat dan teman yang masih hidup. Dalam bagian di bawah ini, secara unik, dia mengakui bahwa bahkan ketika keadaannya sendiri mungkin membuat bunuh diri sebagai pilihan yang tepat, dia mungkin memiliki kewajiban kepada orang lain untuk terus hidup. Itu adalah salah satu dari sedikit bagian dalam tulisannya yang memberikan wawasan tentang pernikahannya dengan Pompeia Paulina, seorang wanita yang bertahun-tahun lebih muda darinya.

Dear Lucilius, aku
melarikan diri ke tempatku di Nomentanum—melarikan diri
dari kota, menurutmu? Tidak, demam, dan yang semakin
parah; itu sudah memasukkan saya

IV. BEBASKAN DIRIMU

cengkeramannya. Dokter mengatakan itu dimulai dengan denyut nadi saya menjadi tidak menentu dan keluar dari ritme normal. Segera saya memerintahkan kereta saya untuk bersiap-siap. Saya harus berjuang untuk keluar, dengan Paulina saya menahan saya . . . Dia mendesak saya untuk menjaga kesehatan saya. Karena saya tahu bahwa jiwanya bergantung pada jiwa saya, saya mulai menjaga diri saya sendiri, agar saya dapat menjaganya.

Emosi yang terhormat, bagaimanapun juga, harus dipuaskan. Kadang-kadang, bahkan jika keadaan menekan seseorang, roh harus dipanggil kembali, bahkan jika itu menyebabkan siksaan, dan ditahan saat melayang di bibir, demi orang terdekat dan tersayang. Seorang pria yang baik harus hidup tidak selama yang dia inginkan, tetapi selama dia seharusnya.

Siapa pun yang tidak menilai istri dan temannya layak bertahan lebih lama dalam hidup, yang bertekad untuk mati, terlalu pemilih. Jika jiwa tidak hanya ingin mati, tetapi bahkan sudah *mulai*, ia harus memerintahkan dirinya sendiri untuk berhenti dan melayani kebutuhan

IV. BEBASKAN DIRIMU

keluarga dan teman-temannya. Itu adalah tanda dari jiwa yang hebat untuk kembali ke kehidupan demi yang lain; dan orang-orang hebat sering melakukannya.

(Surat 104.1–4)

Tidak ada yang tampak lebih memalukan bagi saya daripada mengharapkan kematian. Jika Anda ingin hidup, mengapa ingin mati? Atau jika Anda tidak ingin hidup, mengapa Anda meminta kepada dewa apa yang mereka berikan kepada Anda saat Anda lahir? Sama seperti telah diputuskan bahwa suatu saat Anda akan mati, bahkan jika Anda tidak menginginkannya, demikian pula kekuatan ada di tangan Anda saat Anda melakukannya; yang pertama dikenakan pada Anda, yang kedua diizinkan untuk Anda. Saya baru-baru ini membaca kalimat pembuka yang paling memalukan (dan dalam karya seorang terpelajar, oleh Hercules!): "Jadi biarkan aku mati secepat mungkin," katanya. Anda marah—Anda meminta apa yang sudah menjadi milik Anda. "Jadi biarkan aku mati secepat mungkin." Mungkin saat Anda mengulangi kata-kata ini, Anda akan lanjut

IV. BEBASKAN DIRIMU

bijaksana, apa penundaan? Tidak ada yang menahanmu. Keluar melalui jalan apa pun yang tampaknya terbaik; pilih bagian mana pun dari dunia fisik yang mungkin Anda tawar untuk memberi Anda jalan keluar. Sungguh, unsur-unsur yang mengatur dunia ini—air, bumi, dan nafas udara—semuanya adalah penyebab kehidupan sekaligus jalan kematian. "Jadi biarkan aku mati secepat mungkin." Apa yang Anda inginkan dari "sesegera mungkin" itu? Untuk hari apa Anda akan menjadwalkannya? Itu bisa terjadi lebih cepat dari yang Anda inginkan! Ini adalah kata-kata dari pikiran yang lemah, dan yang mencoba mendapatkan belas kasihan kita dengan mengucapkan kutukan ini. Siapa pun yang ingin mati tidak mau. Mintalah kehidupan dan kesehatan kepada para dewa sebagai gantinya! Jika kematian benar-benar menyenangkan Anda, inilah manfaatnya: berhenti menginginkannya.

(Surat 117.22–24)

V. MENJADI BAGIAN DARI KESELURUHAN

Seneca menemukan kenyamanan besar dalam universalitas kematian dan pembusukan, tidak hanya untuk umat manusia tetapi untuk semua hal; bumi itu sendiri akan mati, dan diperbarui, dalam siklus reguler yang berulang sepanjang waktu, menurut ajaran kosmologis Stoic yang dibagikan Seneca. Dalam dua bagian di bawah ini, Seneca menawarkan gagasan universalitas kematian sebagai penghiburan bagi teman-teman yang sedang berduka. Yang pertama adalah berpakaian untuk Marcia, yang kehilangan seorang putra; yang kedua, untuk Polybius, orang bebas yang kuat di istana kaisar Claudius, yang kehilangan seorang saudara laki-laki.

V. MENJADI BAGIAN DARI KESELURUHAN

Bayangkan, Marcia, ayahmu berbicara kepadamu dari benteng di langit itu.1 . . .

“Mengapa,” katanya, “kabung begitu lama mencengkeramu, putriku? Mengapa Anda berlama-lama dalam ketidaktahuan yang begitu besar akan kebenaran, sehingga Anda mengira putra Anda telah diperlakukan secara tidak adil—ketika dia telah pergi, utuh dan sehat, untuk bergabung dengan leluhurnya, meninggalkan rumah tangganya juga utuh dan sehat? Tidakkah Anda menyadari betapa hebatnya angin puyuh yang digunakan Fortune untuk mengacaukan segalanya? Atau bahwa dia tidak menunjukkan wajah yang baik dan lembut kepada siapa pun, kecuali mereka yang paling tidak berurusan dengannya? Haruskah saya membuat daftar untuk Anda raja-raja yang akan sangat bahagia, jika kematian hanya menyingkirkan mereka dari kejahatan yang membayangi sedikit lebih cepat? Atau para pemimpin Romawi yang kehebatannya tidak akan kekurangan apa pun jika Anda hanya mengambil sebagian dari rentang hidup mereka? Atau orang-orang yang sangat mulia dan cemerlang yang telah membungku

V. MENJADI BAGIAN DARI KESELURUHAN

dengan leher telanjang karena pukulan pedang prajurit itu? Lihat saja ayah dan kakekmu: *dia* datang ke kekuatan penyerang yang tidak dia kenal, sementara aku, tidak membiarkan siapa pun bertindak melawanku, menghindari makanan, menunjukkan kepada dunia bahwa aku memiliki pikiran yang luhur seperti yang terlihat. dari tulisan-tulisan saya.2 Mengapa orang yang meninggal paling beruntung harus diratapi di rumah kita untuk waktu yang sangat lama?

“Kita semua berkumpul ke satu tempat, dari mana, tidak lagi diselimuti malam yang dalam, kita melihat bahwa tidak ada yang diinginkan di dunia Anda seperti yang Anda pikirkan, atau tinggi, atau cemerlang; sebaliknya, itu semua rendah, kelam, penuh, dan hanya diterangi oleh sebagian kecil dari cahaya kita. Saya dapat memberi tahu Anda lebih banyak: bahwa di sini tidak ada senjata perang yang bentrok dalam amukan timbal balik, tidak ada armada yang dihancurkan oleh armada, tidak ada pembunuhan massal yang dilakuk-

V. MENJADI BAGIAN DARI KESELURUHAN

diplot, tidak ada forum yang menderu-deru dengan tuntutan hukum hari demi hari; tidak ada yang tersembunyi, tetapi pikiran terungkap, hati terbuka, dan kehidupan berdiri di mana semua dapat melihat, bersama dengan gambaran dari setiap zaman dan hal-hal yang mas datang.

“Sungguh menyenangkan bagi saya untuk menulis tentang perbuatan-perbuatan di satu era, yang dilakukan di bagian terpencil dunia di antara sekelompok kecil orang.³ Sekarang saya dapat merenungkan sekian abad, rantai dan urutan usia yang demikian, rangkaian tahun yang tak terbatas. Saya dapat melihat ke depan ke kerajaan yang akan muncul dan runtuh, kemunduran kota-kota besar, pasang surut baru di laut. Jika nasib kita bersama dapat membantu menghilangkan kesedihan Anda, ketahuilah: tidak ada yang akan bertahan di tempatnya sekarang, tetapi perjalanan usia akan meratakan semua hal dan menyeret semuanya bersamanya. Itu membuat olahraga bukan hanya umat manusia (untuk seberapa kecil

V. MENJADI BAGIAN DARI KESELURUHAN

sebagian dari kekuatan Fortune!), tetapi dari tempat, wilayah, segmen dunia. Ini akan meratakan seluruh gunung, dan di tempat lain mendorong tebing baru ke langit; itu akan mengeringkan lautan, membelokkan sungai, dan membubarkan persatuan dan persekutuan umat manusia, hubungan antar manusia terputus.

Di tempat lain, itu akan menyeret kota-kota ke dalam jurang yang luas, mengguncangnya dengan gempa bumi, mengirim hembusan yang dipenuhi wabah dari bawah, menenggelamkan setiap tempat tinggal dengan genangan, membunuh semua kehidupan di bumi yang banjir, menghanguskan dan membakar kematian dengan lidah-lidah besar. api.4 “Dan ketika saatnya tiba ketika dunia, dalam perjalanan menuju pembaruan, menghancurkan dirinya sendiri, hal-hal ini akan menyerang diri mereka sendiri dengan kekuatan mereka sendiri, dan bintang-bintang akan menabrak bintang-bintang, dan apa pun yang sekarang bersinar dalam susunan yang teratur akan berkobar. dengan satu api,

V. MENJADI BAGIAN DARI KESELURUHAN

semua materi terbakar. Kami juga, jiwa-jiwa yang diberkati yang telah diberikan keabadian, ketika tuhan memutuskan untuk mengubah hal-hal ini lagi, akan menjadi tambahan kecil dari keruntuhan besar; dengan segala sesuatu meluncur menuju kehancuran, kita akan diubah kembali menjadi komponen kuno kita.” (Kepada *Marcia* 26.1)

Anda mungkin mengeluh, “Tapi dia direnggut saat saya tidak menduganya.” Jadi semua tertipu oleh kepercayaan mereka sendiri dan keinginan untuk mendapatkan kefanaan dalam hal hal-hal yang mereka hargai. Alam tidak menjanjikan kepada siapa pun bahwa ia akan membuat pengecualian terhadap kebutuhan. Setiap hari lewat di depan mata kami pemakaman orang-orang terkenal dan tidak dikenal, namun kami sibuk dengan hal-hal lain, dan tiba-tiba kami menemukan kejutan dalam hal yang, seumur hidup kami, diberitahukan akan datang. Ini bukan ketidakadilan nasib, tapi bengkok

V. MENJADI BAGIAN DARI KESELURUHAN

ketidakmampuan pikiran manusia untuk mendapatkan cukup dari semua hal, yang membuat kita mengeluh meninggalkan tempat yang kita terima sebagai bantuan khusus. Betapa lebih adilnya dia yang, setelah mengetahui kematian putranya, mengucapkan sepatah kata yang layak untuk seorang pria hebat: "Aku tahu, ketika aku menjadi ayah baginya, bahwa dia akan mati." ...

Kematian putranya bukanlah berita baginya; untuk apa kabar bahwa seseorang telah meninggal yang seluruh hidupnya tidak lain adalah perjalanan menuju kematian? "Saya tahu saat itu, ketika saya menjadi ayah dia, bahwa dia akan mati." Kemudian dia menambahkan sesuatu yang lebih cerdas dan mendalam: "Dan untuk itulah *aku* membesarkannya."⁵ Untuk itulah *kita* semua dibesarkan; siapa pun yang dibawa ke dalam kehidupan ditakdirkan untuk mati. Mari bergembira atas apa yang akan diberikan, tetapi mari kita kembalikan ketika kita diminta kembali. Nasib akan menguasai s

V. MENJADI BAGIAN DARI KESELURUHAN

mereka tidak akan mengabaikan siapa pun. Biarkan jiwa siap berperang; biarkan ia tidak pernah takut akan apa yang harus terjadi, biarkan ia selalu mengharapkan apa yang tidak diketahui.... Tidak ada ujung tunggal yang ditetapkan untuk semuanya; untuk satu, kehidupan berangkat di tengah jalan, tetapi meninggalkan yang lain di awal, dan hampir tidak mengirimkan sepertiga yang sudah lelah karena usia yang sangat tua dan ingin pergi. Masing-masing pada waktunya sendiri, kita semua mengarahkan jalan kita ke tempat yang sama. Apakah lebih bodoh mengabaikan hukum kefanaan, atau lebih lancang menolaknya? Aku tidak tahu.

(*Kepada Polybius 11.1–4*)

Terlepas dari orientasi Stoanya, Seneca tertarik pada teori Epicurean tentang dasar atom dunia fisik. Dia membunyikan nada Epicurean dalam bagian-bagian, seperti yang di bawah ini, di mana dia membayangkan bahwa partikel-partikel dari mana tubuh manusia terbentuk.

V. MENJADI BAGIAN DARI KESELURUHAN

*tidak bisa dihancurkan, dan setelah tubuh itu
membusuk, akan terus membentuk zat lain.*

Ada musim yang tetap dimana segala sesuatu berkembang; mereka harus dilahirkan, tumbuh, dan binasa. Semua hal yang berputar di langit di atas kita, dan hal-hal di bawah, tempat kita bersandar dan mengambil tempat kita seolah-olah kokoh, akan berhenti dan terputus. Tidak ada yang tidak menjadi tua. Alam menyebarkan hal-hal ini, semuanya untuk tujuan yang sama, meskipun setelah selang waktu yang berbeda. Apapun yang ada, tidak akan ada lagi; itu tidak akan mati, tetapi akan dibatalkan.

Bagi kami, kematian hanyalah pembubaran. Kita hanya melihat hal-hal yang ada di hadapan kita; pikiran yang tumpul, atau pikiran yang telah memperburuk dirinya sendiri pada tubuh, tidak melihat ke depan ke arah yang lebih jauh. Kita akan lebih berani menanggung akhir kita sendiri, dan akhir kerabat kita, j

V. MENJADI BAGIAN DARI KESELURUHAN

kami mengantisipasi bahwa, sama seperti yang lainnya, hidup dan mati berganti tempat secara bergiliran, dan bahwa kerajinan tak berujung dari dewa yang menetapkan batasan yang tepat untuk semua hal diarahkan ke tujuan ini: untuk memisahkan hal-hal yang terikat menjadi satu, dan mengikat menjadi satu. mereka yang menjadi terpisah.

Jadi kita akan mengatakan seperti yang dilakukan Marcus Cato, setelah dia berpacu melintasi waktu dengan pikirannya, "Seluruh umat manusia, apa pun yang sedang atau akan terjadi, dihukum mati. Semua kota yang pernah mendapatkan kekayaan, atau menjadi kebanggaan kerajaan asing, akan dihancurkan oleh berbagai macam kehancuran; suatu hari nanti orang akan bertanya-tanya di mana mereka berada. Perang akan menghancurkan sebagian; yang lain akan menyerah pada kemalasan, dan kedamaian yang telah berubah menjadi kemalasan, dan hal yang mematikan kekuatan besar, kemewahan. Gelombang pasang laut yang tak terduga akan membanjiri semua ladang subur itu, atau long-

V. MENJADI BAGIAN DARI KESELURUHAN

tanah akan menyeret mereka ke jurang yang tiba-tiba menganga. Lalu apa alasan bagi saya untuk berduka atau mengeluh, jika saya pergi sesaat sebelum global ini berakhir? Biarkan pikiran agung tunduk pada kehendak tuhan, dan menanggung tanpa ragu apa pun yang diputuskan oleh hukum alam semesta: apakah itu akan dilepaskan ke kehidupan yang lebih baik, untuk tinggal dengan hal-hal ilahi dengan cara yang lebih jelas dan lebih damai daripada sebelumnya, atau selain itu ia pasti akan ada tanpa ada yang mengganggunya, jika ia berbaur dengan alam dan dikirim kembali menjadi bagian dari kes (Surat 71.13–16)

Gagasan bahwa kematian menunggu di setiap sudut, siap muncul setiap saat, mungkin mengganggu sebagian orang, tetapi bagi Seneca, memberikan ketenangan pikiran; mengapa khawatir tentang apa yang sepenuhnya di luar kendali Anda? Kedua bacaan terakhir ini, keduanya ditujukan kepada Seneca

V. MENJADI BAGIAN DARI KESELURUHAN

teman Lucilius, kembangkan pemikiran itu.

Yang pertama berasal dari Moral Epistles, kumpulan surat-surat hebat yang dibuat Seneca di usia pertengahan enam puluhan, tepat sebelum kematiannya; yang kedua, dari Natural Questions, sebuah studi tentang ilmu bumi juga disusun dalam satu atau dua tahun terakhir kehidupan Seneca.

Anda akan segera melihat bahwa beberapa hal kurang ditakuti justru karena mereka membawa begitu banyak rasa takut. Tidak ada yang buruk jika sudah final. Kematian akan datang kepadamu; akan menakutkan jika ia dapat tinggal bersama Anda, tetapi ia harus gagal menemukan Anda, atau datang dan kemudian pergi. "Sulit," Anda berkata, "untuk membuat pikiran saya mengabaikan hidup saya."

Tapi tidakkah Anda melihat betapa sepele alasan orang lain mengabaikan alasan mereka? Seorang pria gantung diri di luar pintu majikannya; yang lain telah melemparkan dirinya dari

V. MENJADI BAGIAN DARI KESELURUHAN

atap, agar dia tidak lagi mendengar tuannya berteriak; yang lain telah menancapkan pedang ke jeroannya, jangan sampai dia ditangkap kembali setelah melarikan diri. Tidakkah menurut Anda kebajikan dapat menghasilkan hasil yang sama seperti rasa takut yang berlebihan? Hidup tidak bisa bebas dari kekhawatiran bagi siapa pun yang terlalu memikirkan untuk memperpanjangnya, atau yang menganggap banyak konsul di antara anugerah besarnya. Pikirkan hal ini setiap hari, sehingga Anda dapat meninggalkan kehidupan dengan pikiran yang tenang—kehidupan, yang dicengkeram dan dipegang oleh banyak orang seperti mereka yang, tersapu oleh semburan air, bahkan mencengkeram tanaman berduri dan benda kasar lainnya.

Memang sebagian besar terombang-ambing antara ketakutan mereka akan kematian dan siksaan hidup; mereka tidak ingin hidup, tetapi tidak tahu bagaimana cara mati. Jadikan hidup Anda menyenangkan dengan mengesampingkan semua kecemasan Anda untuk mempertahankannya. Tidak ada hal baik yang menguntungkan pemilikn

V. MENJADI BAGIAN DARI KESELURUHAN

kecuali pikirannya siap untuk melepaskannya; dan tidak ada yang lebih mudah dilepaskan daripada hal-hal yang tidak dapat dirindukan begitu mereka pergi. Oleh karena itu, perkuat dan kuatkan diri Anda terhadap hal-hal yang dapat menimpa bahkan yang paling kuat sekalipun. Nasib kepala Pompey diputuskan oleh seorang anak laki-laki dan seorang kasim; Nasib Crassus, oleh Parthia yang kejam dan angkuh; Caligula memerintahkan Lepidus untuk menelanjangi pedang tribun belaka, Dexter, dan kemudian menawarkan miliknya kepada Chaerea. 6

Keberuntungan tidak maju sejauh ini sehingga ancamannya tidak sebesar janjinya. Jangan percaya pada pelayaran tenang saat ini; laut diaduk dalam sekejap; kapal olah raga di atasnya, kemudian ditenggelamkan, pada hari yang sama. Percayalah bahwa baik pencuri maupun musuh dapat menghunuskan pedang ke leher Anda. Tidak ada budak yang tidak memiliki kekuatan hidup dan ma-

V. MENJADI BAGIAN DARI KESELURUHAN

Perhatikan contoh orang-orang yang dihancurkan oleh pengkhianatan di rumah mereka sendiri, baik dengan serangan terbuka atau rencana rahasia, dan Anda akan mengerti bahwa tidak sedikit yang jatuh ke dalam kebencian para budak daripada para raja.

Lalu apa peduli seberapa tinggi pria yang Anda takuti duduk, ketika apa yang Anda takuti bisa dilakukan oleh siapa saja? Jika kebetulan Anda ditawan oleh skuadron musuh, penculik Anda akan memerintahkan Anda untuk dibawa pergi—ke tempat yang sudah siap Anda tuju! Mengapa Anda menipu diri sendiri dan baru sekarang, untuk pertama kalinya, mengenali kondisi Anda sejak lama? Saya mengatakannya demikian: sejak Anda dilahirkan, Anda sedang menuju kematian. (*Surat 4.3–9*)

Saya pernah mendengar, Lucilius (pria terbaik), yang dimiliki Pom peii, kota Campanian yang terkenal itu

V. MENJADI BAGIAN DARI KESELURUHAN

diratakan oleh gempa bumi,⁷ dan beberapa daerah di dekatnya terguncang. Ini terjadi pada musim dingin—masa, para penatua kami biasa meyakinkan kami, bahwa waktu itu bebas dari bahaya semacam itu. . . .

Kita harus mencari penghiburan bagi mereka yang ketakutan dan melenyapkan teror besar mereka. Apa yang tampaknya cukup aman, jika bumi diguncang dengan keras dan bagian-bagiannya yang paling stabil mulai bergeser? Jika satu hal tentangnya yang tampak permanen dan tetap, sehingga menahan segala sesuatu yang cenderung menangkalnya, menjadi bergerak, jika tanah kehilangan stabilitas karakteristiknya, lalu di manakah ketakutan kita akan menemukan tempat untuk menetap? Tempat perlindungan apa yang akan dilarikan tubuh kita ketika cemas, jika ketakutan kita muncul dari daerah terdalam dan ditarik dari kedalaman? . . . Penghiburan apa (apalagi bantuan) yang bisa ada, ketika rasa takut telah kehilangan harapan untuk

V. MENJADI BAGIAN DARI KESELURUHAN

tanyakan, apakah dibentengi dengan cukup kuat,
apa yang cukup mantap untuk melindungi orang
lain, atau dirinya sendiri? saya bisa mengusir musuh
dengan tembok; karena pohon-pohon yang
menjulang tinggi akan menghentikan bahkan
pasukan besar dengan rintangan mereka untuk
masuk; sebuah pelabuhan membebaskan kita dari
badai, dan atap menangkal kekuatan aliran awan
dan hujan yang turun tanpa akhir; api yang
mengamuk tidak akan mengejar mereka yang
melarikan diri; tempat perlindungan bawah tanah
dan gua-gua yang digali jauh ke dalam memberikan
obat untuk serangan badai petir dan ancaman dari
langit (karena api yang dikirim dari langit tidak
meledak melalui tanah padat tetapi ditumpulkan
bahkan oleh penghalang kecilnya); seseorang dapat
berpindah tempat tinggal selama wabah wabah;
tidak ada kejahatan yang tidak memiliki jalan keluar.
Petir tidak pernah membakar seluruh bangsa; wabah telah mengu-
Tapi kejahatan *ini* menyebar jauh dan luas

V. MENJADI BAGIAN DARI KESELURUHAN

sesuatu yang tak terhindarkan, tak terpuaskan, destruktif dalam skala publik. Tanah tidak hanya menelan rumah, keluarga, dan kota, tetapi juga meliputi seluruh bangsa dan wilayah; pada saat itu menutupi reruntuhan mereka, pada saat berikutnya ia mengubur mereka di jurang yang dalam dan tidak meninggalkan sisa-sisa yang tidak lagi terlihat pernah ada; tanah kosong membentang di atas kota-kota yang paling mulia, tanpa jejak fakta bahwa orang pernah tinggal di sana.

Ada beberapa orang yang lebih takut pada jenis kematian ini, karena mereka pergi ke rumah-rumah jurang dan semuanya, dan, selama hidup, disingkirkan dari kumpulan orang hidup—seolah-olah setiap takdir tidak tiba pada akhir yang sama! Alam memiliki satu poin tertentu di antara contoh-contoh lain dari keadilannya: ketika saatnya tiba untuk meninggalkan dunia ini, kita semua berada dalam kondisi y

V. MENJADI BAGIAN DARI KESELURUHAN

Tidak ada bedanya apakah satu batu menghancurkan saya berkeping-keping, atau saya dihancurkan oleh seluruh gunung; apakah beban satu rumah runtuh menimpa saya dan saya terbunuh oleh massanya yang kecil dan debu yang ditimbulkannya, atau seluruh dunia yang dikenal mengubur kepala saya; apakah saya melepaskan hantu di siang bolong, atau di gua luas daratan yang menganga; apakah saya sendirian ke dalam jurang itu, atau sekelompok besar bangsa jatuh bersama saya; tidak masalah bagi saya seberapa besar keributan yang menyertai kematian saya.

Kematian sama di mana-mana.

Oleh karena itu, mari kita siapkan keberanian kita melawan bencana yang tidak dapat dihindari atau diramalkan, dan mari kita berhenti mendengarkan mereka yang telah meninggalkan Campania dan yang telah pindah setelah peristiwa ini, dan yang mengatakan bahwa mereka tidak akan pernah mendekati peristiwa itu. gion lagi. Siapa yang bisa meyakinkan mereka bahwa ini

V. MENJADI BAGIAN DARI KESELURUHAN

tanah, atau yang itu, berdiri di atas fondasi yang lebih baik? Semua hal berbagi des tiny yang sama; jika mereka belum bergerak, mereka masih bergerak. Mungkin tempat di mana Anda sekarang berdiri, "lebih aman", akan terkoyak oleh malam berikutnya, atau oleh hari yang mendahului malam. Bagaimana Anda tahu apakah tempat-tempat ini berdiri dalam kondisi yang lebih baik—tempat-tempat di mana Keberuntungan telah menggunakan kekuatannya, tempat-tempat yang hanya ditopang oleh kehancurannya sendiri? Kami salah jika menganggap bagian mana pun di dunia dimaafkan atau kebal dari bahaya ini; semua daerah berada di bawah hukum yang sama. Alam tidak membentuk apa pun untuk tidak bergerak. Beberapa hal jatuh sekarang, yang lain di lain waktu; seperti di kota-kota besar, satu rumah runtuh sekarang, yang lain nanti, demikian pula di dunia ini ...

Tapi apa yang saya lakukan? Saya telah menjanjikan penghiburan untuk bahaya yang jarang menimpa kami,

V. MENJADI BAGIAN DARI KESELURUHAN

dan di sinilah saya, memperingatkan hal-hal yang harus ditakuti di setiap sisi.... Bayangkan kemudian bahwa kalimat ini, yang diucapkan untuk mereka yang menjadi bisu karena perbudakan mereka yang tiba-tiba, saat mereka berdiri di antara api dan musuh, diucapkan kepada seluruh umat manusia. ras: "Satu-satunya keselamatan bagi yang ditaklukkan adalah tidak mengharapkan keselamatan."⁸

Jika Anda tidak ingin takut pada apa pun, percayalah bahwa semua hal harus ditakuti. Lihatlah ke sekeliling Anda, lihat betapa kecilnya penyebab kehancuran kita: baik makanan, minuman, bangun, maupun tidur tidak membantu kita tetap sehat, kecuali jika dilakukan dalam jumlah sedang. Anda akan segera memahami bahwa kita hanyalah hal-hal sepele dan tubuh kecil yang lemah, tidak penting, yang dapat dihancurkan tanpa usaha keras. "Tidak diragukan lagi ini saja yang menimbulkan bahaya bagi kita—gemetar bumi, kehancurannya yang tiba-tiba dan menelan

V. MENJADI BAGIAN DARI KESELURUHAN

apa yang berdiri di atasnya!" Orang yang takut akan kilat, dan getaran serta goncangan bumi, menempatkan dirinya pada nilai yang tinggi. Akankah dia bersedia, jika menyadari kelemahannya sendiri, untuk takut pada segumpal dahak?⁹ "Jelas kami dibentuk seperti itu sejak lahir, memiliki anggota tubuh yang sangat bagus, tumbuh begitu tinggi dan kuat! Dan akibatnya, jika bagian-bagian bumi tidak bergerak, jika langit tidak bergemuruh, jika tanah tidak runtuh, kita tidak akan mati!" Rasa sakit dari kuku kecil — bahkan bukan seluruh kuku, tetapi kuku yang hampir putus dari sisinya — menghabisi kami! Jadi haruskah saya takut gempa bumi, ketika kelebihan air liur dapat mencekik saya? Haruskah saya takut gelombang yang muncul dari kedalaman laut, atau khawatir bahwa air pasang, yang mengambil lebih banyak air dari biasanya, akan menyapu, ketika minuman yang salah arah telah membunuh manusia?

V. MENJADI BAGIAN DARI KESELURUHAN

mati lemas? Betapa bodohnya, takut pada laut,
ketika Anda tahu bahwa tetesan dapat
menghancurkan Anda!

Tidak ada kenyamanan yang lebih besar dalam menghadapi kematian daripada kefanaan itu sendiri; tidak ada kenyamanan yang lebih besar untuk semua hal eksternal yang menakutkan kita daripada fakta bahwa bahaya yang tak terhitung jumlahnya ada di dalam. Apa yang lebih gila daripada menyusut dari petir dan merangkak di bawah tanah karena takut akan kilatan petir? Apa yang lebih bodoh daripada takut akan getaran bumi, atau gunung-gunung yang tiba-tiba longsor, atau genangan air laut yang terlempar melewati pantainya, ketika kematian sudah dekat di mana-mana, bermunculan di sekitar kita, dan tidak ada yang sepele seperti kekurangan kekuatan yang cukup untuk menghancurkan seluruh umat manusia? Jadi tidak ada alasan hal-hal *itu* harus membuat kita bingung, seolah-olah menahan rasa sakit yang lebih besar daripada kematian biasa; memang itu h

V. MENJADI BAGIAN DARI KESELURUHAN

sebaliknya—karena kita harus meninggalkan kehidupan pada titik tertentu dan menghembuskan nafas terakhir kita, mati karena alasan yang lebih besar adalah semacam kegembiraan. Kita harus mati, suatu waktu, suatu tempat; meskipun tanah berdiri kokoh dan tetap dalam batasnya sendiri, tidak terombang-ambing oleh kekuatan berbahaya apa pun, tetapi saja tanah itu akan berada di atas saya di beberapa titik. Apa masalah jika saya menyodorkannya pada diri saya sendiri, atau itu menyodorkan dirinya sendiri pada saya? Itu terbelah dan dihancurkan oleh kekuatan besar dari kejahatan yang tidak diketahui, dan menyeretku ke kedalamannya yang luas; terus? Apakah kematian lebih bisa ditanggung di bidang level? Apa yang harus saya keluhkan, jika Alam tidak ingin saya binasa oleh kematian yang memalukan, tetapi menyerahkan sebagian dari dirinya kepada saya?

Teman saya Vagellius mengungkapkannya dengan luar biasa dalam puisinya yang terkenal: "Jika saya harus jatuh, maka biarkan saya jatuh dari surga." Orang bisa mengatakan dengan cara yang sama: jika jatuh saya harus, biarkan saya

V. MENJADI BAGIAN DARI KESELURUHAN

jatuh di tengah penghancuran dunia, bukan karena mengharapkan bencana nasional adalah hal yang benar, tetapi karena merupakan penghiburan besar dalam menghadapi kematian untuk melihat bahwa bumi juga fana. (*Pertanyaan Alami* 6.1.1–2.9)

EPILOG: LATIHAN APA

ANDA BERKHOTBAH

Seneca sangat mengagumi Socrates, yang menemui kematian dengan keseimbangan batin, sebuah adegan yang didramatisasi oleh Plato dalam dialog Phaedo. Pada tahun 65 M, Seneca juga mendapat kesempatan untuk mempraktikkan ide filosofisnya, ketika Nero, mantan murid dan temannya, menuduhnya terlibat dalam upaya kudeta dan menuntut kematianya. Seperti dalam kasus Socrates, pengikut Seneca hadir dan kemudian menjelaskan jam terakhir orang bijak itu; catatan mereka telah musnah tetapi ditarik oleh Tacitus di bagian berikut dari kronik sejarah, Annals. Bunuh diri Seneca ternyata rumit, begitu

EPILOG: PRAKTEKKAN APA YANG ANDA khotbahkan

tentang itu tidak begitu jelas afirmatif seperti catatan Platon tentang akhir Socrates. Pembaca dapat menilai sendiri apakah Seneca mencapai jenis kematian yang telah dia rencanakan dan persiapkan sepanjang masa dewasanya.

[Nero] mengirim seorang centurion ke Seneca, untuk mengumumkan kebutuhan terakhir. Seneca, tanpa takut, meminta surat wasiatnya dibawa masuk; tetapi perwira itu melarang ini, jadi dia menoleh ke teman-temannya dan mengatakan bahwa, karena dia dilarang meninggalkan mereka hadiah yang sesuai dengan apa yang pantas mereka terima, dia akan meninggalkan mereka satu hal yang paling indah, piring sementara hidupnya, dan bahwa jika mereka mengingatnya, mereka akan memenangkan reputasi moral yang baik sebagai hadiah dari persahabatan mereka dengannya. ... Dia memeluk istrinya, dan sedikit melunak, berbe-

EPILOG: PRAKTEKKAN APA YANG ANDA khotbahkan

ketabahan yang dia tunjukkan saat itu; dia bertanya dan memohon agar dia meredakan kesedihannya dan tidak melekat padanya selamanya, tetapi menenangkan kerinduannya pada suaminya dengan penghiburan yang terhormat, dengan memikirkan perilaku bajik dalam hidupnya. Dia, bagaimanapun, bersikeras bahwa kematian telah ditetapkan untuknya juga, dan menuntut pukulan dari tangan sang eksekutor. Seneca, tidak menentang dia memiliki bagian dari kemuliaan, dan juga karena cinta — jangan sampai dia meninggalkan luka seorang wanita yang telah begitu setia padanya — berkata, “Aku telah menunjukkan kepadamu kesenangan hidup, tetapi kamu lebih memilih kehormatan kematian; Saya tidak akan menyesali teladan baik Anda. Biarkan tekad keluar yang berani ini sama di antara kita berdua, meskipun kematian Anda memiliki bagian yang lebih besar dari kemasyhuran. Setelah dia mengatakan ini, mereka membuka lengan mereka dengan pukulan pedang yang sama.

EPILOG: PRAKTEKKAN APA YANG ANDA khotbahkan

Tubuh Seneca sudah tua dan berkurang karena dietnya yang sedikit, dan membiarkan darahnya hanya mengalir lambat, jadi dia juga memotong pembuluh darah di tulang keringnya dan di dalam lututnya. Lelah oleh penderitaan yang kejam, dan takut rasa sakitnya akan mematahkan semangat istrinya atau jika dia sendiri kehilangan cengkeramannya dan menjadi tidak tahan melihat siksaannya, dia membujuknya untuk pindah ke kamar terpisah. Kemudian, karena kefasihan bicaranya masih bertahan setiap saat, dia mendiktekan beberapa hal kepada juru tulis yang telah dipangg

Saat kematiannya berlangsung lama dan lambat, Seneca meminta Statius Annaeus, seorang pria yang telah membuktikan dirinya sebagai teman setia dan dokter yang terampil, untuk menghasilkan racun yang telah dia siapkan jauh sebelumnya, racun yang digunakan oleh mereka yang dikutuk. Pengadilan negara bagian Athena dilaksanakan.¹ Itu dibawa dan dia meminumnya, tetapi

EPILOG: PRAKTEKKAN APA YANG ANDA khotbahkan

karena anggota tubuhnya dingin dan tubuhnya tidak menerima kekuatan racun. Akhirnya dia memasuki kolam air panas dan memercikkan budak terdekatnya, dia berkata bahwa dia membuat cairan itu sebagai persembahan terima kasih kepada Jupiter sang Pembebas.² Kemudian, setelah dia diseret ke dalam bak mandi dan mati lemas. dengan uap, dia dikremasi tanpa upacara pemakaman. Itulah yang dia instruksikan dalam surat wasiatnya, ketika masih menjadi orang yang sangat kaya dan berkuasa, dia telah merencanakan upacara terakhirnya. (Tacitus, *Annae*)

Machine Translated by Google

TEKS LATIN

Machine Translated by Google

I. PERSIAPKAN DIRI ANDA

Epicurus ... mengatakan untuk 'merenungkan kematian,' atau jika lebih nyaman untuk menyampaikan pengertian ini kepada kita: 'adalah hal yang luar biasa untuk merenungkan kematian.' [9] Mungkin Anda berpikir bahwa tidak perlu mempelajari apa yang hanya digunakan sekali. Inilah alasan mengapa kita harus bermeditasi: kita selalu belajar sementara kita tidak dapat mengetahui apakah kita sedang berusaha. [10] 'Untuk bermeditasi tentang kematian': dia yang mengatakan ini untuk bermeditasi adalah memerintahkan kebebasan. Dia yang telah belajar untuk mati telah belajar untuk melayani; Itu di atas semua ketegangan, tentu saja di atas segalanya.

Apa penjara dan penjara dan jeruji baginya? dia memiliki pintu gratis. Ada satu rantai yang menahan kita di sana, cinta kehidupan, yang tidak boleh dibuang, harus dikurangi, sehingga

TEKS LATIN

dia menuntut, jangan biarkan apa pun menahan atau mencegah kita dari kurang siap untuk apa yang terkadang perlu dilakukan sekaligus. (*Surat 26.8*)

[7] Jika dia dilahirkan di Parthia, anak itu akan langsung menarik busurnya; jika di Jerman, anak itu akan segera menggoyangkan batang yang empuk; jika dia berada di zaman nenek moyang kita, dia akan belajar menunggang dan menyerang musuh dari jarak dekat. Ini menasihati dan memerintahkan kepada setiap individu disiplin rasnya. [8] Lalu, apa yang harus direnungkan? Tidak ada yang meragukan bahwa melawan semua senjata, musuh melakukannya dengan baik melawan setiap jenis musuh, membenci kematian, yang tidak memiliki apa-apa di dalamnya yang mengerikan, sehingga menyinggung hati kita, yang telah dibentuk oleh alam untuk mencintai dirinya sendiri, tidak ada yang meragukannya. ; karena tidak perlu bagi kita untuk dipersiapkan dan dipertajam menjadi sesuatu, yang akan kita tuju dengan naluri sukarela, karena semua mengabdikan diri untuk mempertahankan diri. [9] Tidak ada yang be-

TEKS LATIN

biarkan dia berbaring dengan pikiran tenang di mawar, tetapi dalam hal ini dia bertahan, sehingga dia tidak kehilangan kepercayaan dengan artileri, sehingga jika perlu dia kadang-kadang bisa berdiri dan menjaga benteng dan bahkan tidak bersandar pada a rambut, karena dia tidak akan menyelinap sementara itu ketika dia disangga pada beberapa dukungan

[10] Bagaimana jika keinginan seperti itu membuat Anda bertahan lama? pikirkan apa pun tentang hal-hal yang tidak terlihat dan menjadi sifat dari hal-hal, dari mana mereka dilahirkan dan segera diproses, disimpan dan dikonsumsi: ini berhenti, mereka tidak binasa, dan kematian, yang kita takuti dan tolak, menyela kehidupan, tidak menyelamatkannya; suatu hari akan datang lagi yang mengembalikan kita ke terang, yang akan ditolak banyak orang kecuali itu membawa kembali yang terlupakan. [11] Tetapi setelah itu saya akan mengajarkan lebih hati-hati bahwa segala sesuatu yang diberikan untuk dipaksakan harus musnah dan diubah. Dia harus keluar dengan pikiran yang seimbang. Amati dunia hal-hal yang kembali ke diri mereka sendiri: Anda akan melihat bahwa tidak ada yang padam di dunia ini, tetapi turun dan naik lagi dan lagi

TEKS LATIN

Musim panas akan berlalu, tetapi satu tahun lagi akan membawanya; musim dingin telah tiba, mereka akan menanggungnya dalam bulan-bulan mereka sendiri; malam menaungi matahari, tetapi siang segera meninggalkannya. Pergerakan bintang-bintang ini mengulangi apapun yang dipakainya sebelumnya; sebagian langit terus naik, sebagian lagi tenggelam.

[12] Akhirnya, saya akan menyimpulkan jika saya menambahkan satu hal ini, baik bayi [maupun] anak-anak, maupun orang yang cacat mental, tidak boleh takut mati, dan akan sangat memalukan jika alasan tidak menjamin keamanan kita, yang mana kebodohan mengarah. Selamat tinggal (*Surat 36*)

Seneca menyapa Lucilius. [1] Kesehatan yang buruk telah memberi saya persediaan yang lama; tiba-tiba saya tersadar. 'Dalam hal apa?' kamu bilang

Anda bertanya dengan benar: sedemikian rupa sehingga tidak ada yang tidak saya ketahui. Namun, saya dilahirkan seolah-olah ditugaskan untuk satu penyakit, alasan yang saya tidak tahu nama Yunaninya; karena itu dapat dikatakan mendesah. Tapi itu sangat singkat dan penuh badi

TEKS LATIN

itu seperti serangan; Itu berakhir hampir dalam satu jam:
untuk siapa yang bisa bernapas panjang? [2] Semua
ketidaknyamanan atau bahaya fisik akan melewati saya:
tidak ada yang lebih menyusahkan saya.

Kenapa tidak? karena apa pun rasanya sakit adalah hal lain,
ini membutuhkan jiwa. Maka para dokter menyebutnya
'meditasi kematian'; karena roh itu terkadang melakukan apa
yang sering diusahakannya. Apakah Anda pikir saya gay
menulis hal-hal ini kepada Anda karena saya mlarikan diri?
[3] Saya bertindak konyol, jika saya senang pada tujuan ini
seolah-olah dalam keadaan sehat, seperti dia, yang berpikir
bahwa dia telah menang ketika dia tidak menunda apa pun.

Tetapi saya, bahkan dalam keadaan tercekik, tidak
berhenti beristirahat dalam pikiran yang bahagia dan kuat.
[4] 'Apa ini?' Saya berkata, 'seringkah kematian mencobai
saya? Biarkan dia melakukannya: [tetapi] saya sudah lama
kehilangan dia.' 'Kapan?' kamu bilang Sebelum saya lahir.
Kematian adalah ketiadaan. Saya sekarang tahu seperti apa
itu: ini akan terjadi setelah saya apa yang ada sebelum saya. Ya

TEKS LATIN

apa yang ada siksaan dalam hal ini, pasti sudah ada sebelum kita terungkap; tapi kami tidak merasakan pelecehan saat itu. [5] Saya berdoa, bukankah Anda mengatakan sangat bodoh jika ada yang berpikir bahwa pelita itu lebih buruk ketika dipadamkan daripada sebelum dinyalakan? Kita juga dipadamkan dan dinyalakan: di tengah pori itu kita menderita sesuatu, tetapi di kedua sisi ada keamanan yang besar. Karena dalam hal ini, Lucius saya, jika kita tidak salah, kita salah dalam menilai kematian untuk mengikuti, ketika keduanya mendahului dan akan mengikuti. Apapun yang ada sebelum kita adalah kematian; untuk apa bedanya apakah Anda tidak memulai atau berhenti, karena efek dari ini tidak terjadi?

[6] Saya tidak berhenti mengarahkan diri saya pada nasihat ini dan yang serupa — tentu saja dalam diam, karena tidak ada ruang untuk kata-kata; kemudian sedikit demi sedikit napas itu, yang tampak seperti terengah-engah, membuat interval yang lebih besar dan melambat. Tapi itu tetap, dan belum, meskipun de-

TEKS LATIN

itu akan terjadi, roh mengalir dari alam; Saya merasakan keragu-raguan tertentu di pihaknya dan menunda.... [7] Ceritakan ini tentang saya: Saya tidak akan terlalu panik, saya sudah siap, saya tidak memikirkan apa-apa sepanjang hari. Pujilah dia dan tirulah dia yang tidak ragu-ragu untuk mati, ketika itu baik baginya untuk hidup: untuk apa pergi keluar ketika Anda diusir? Namun demikian, ada juga keutamaan di sini: memang lebih cepat, tetapi seolah-olah saya sedang keluar.

Dan oleh karena itu orang bijak tidak pernah diusir, karena dia diusir dari sana, di mana Anda menarik diri dengan enggan: orang bijak tidak melakukan apa pun dalam hidup; dia lolos dari keharusan, karena dia menginginkan apa yang merupakan paksaan. Selamat tinggal (*Surat 54*)

Namun, tidak ada yang begitu bermanfaat bagi Anda untuk menahan diri dari segala hal selain dorongan yang sering terjadi pada usia yang pendek dan ketidakpastian usia ini: apa pun yang Anda lakukan, lihatlah sampai mati. Selamat tinggal (*Surat 114.27*)

II. JANGAN TAKUT

Pikirkan bahwa almarhum tidak akan terpengaruh oleh kejahatan apa pun, hal-hal yang membuat neraka mengerikan bagi kita, biarlah itu dongeng, bahwa tidak akan ada kegelapan yang mengancam bagi orang mati, atau penjara, atau sungai yang berkobar dengan api, atau sungai of Oblivion, atau pengadilan dan penjahat, dan dalam kebebasan itu begitu longgar tiran lagi: para penyair dan orang-orang sia-sia ini mempermainkan kita untuk membangkitkan teror [5] Kematian adalah pelepasan semua kesedihan, dan akhir dari kejahatan kita tidak pergi, yang mengembalikan kita ke ketenangan di mana kita berbaring sebelum kita dilahirkan. Jika seseorang memiliki belas kasihan pada yang mati, dan bukan pada yang belum lahir. (*Hingga 19,4 Maret*)

TEKS LATIN

Apa pentingnya kembali ke tempat asalmu? Siapa pun yang tidak tahu bagaimana mati dengan baik hidup dengan buruk. Untuk ini, oleh karena itu, harga barang itu harus dikurangi terlebih dahulu, dan semangat harus dihitung di antara yang murah. Dengan pedang, seperti yang dikatakan Cicero, kita memiliki musuh, jika dengan cara apa pun mereka ingin mendapatkan kehidupan; kami menyukainya, jika mereka menunjukkan penghinaan terhadapnya. Anda tahu bahwa hal yang sama juga berlaku bagi kami; karena seringkali penyebab kematian adalah mati karena ketakutan. [5] Keberuntungan yang membuat permainan untuk dirinya sendiri: 'Di mana,' katanya, 'harus kusimpan untukmu, hewan jahat dan menakutkan? Semakin Anda akan terluka dan tertusuk, karena Anda tidak tahu bagaimana menyediakan tenggorokan. Tapi kalian berdua akan hidup lebih lama dan mati lebih cepat, yang menerima pedang bukan dengan menurunkan leher atau dengan tangan yang berlawanan, tapi dengan keberanian.' [6] Dia yang takut mati tidak akan pernah melakukan apa pun untuk orang yang hidup. Tetapi dia yang mengetahui ini untuk dirinya sendiri, ketika itu dikandung dengan segera, akan hidup sesuai dengan rumusan itu, dan pada saat yang sama juga den-

TEKS LATIN

dengan kekuatan pikiran dia akan memastikan bahwa tidak ada hal yang terjadi secara tiba-tiba. (*Tentang Ketenangan Pikiran* 11.4)

Canus Julius, seorang pria yang sangat hebat, yang keheranannya bahkan tidak terhalang oleh fakta bahwa dia lahir di zaman kita, Gayus bertengkar dengannya untuk waktu yang lama, setelah Phalaris pergi, dia berkata: 'Mungkin kamu tidak boleh tersanjung dengan harapan bodoh, saya telah memerintahkan Anda untuk menjadi seorang pemimpin.' 'Terima kasih,' katanya, 'Saya akan, op time chief.' [5] Saya meragukan apa yang dia rasakan, karena banyak hal terjadi pada saya. Apakah dia ingin menghina dan menunjukkan betapa kejamnya, di mana kematian bermanfaat? Atau apakah dia membuktikan kegilaan hariannya? (karena mereka bersyukur, dan anak-anak siapa yang dibunuh, dan harta siapa yang diambil) atau seolah-olah dia menerima kebebasan dengan sukarela? Apapun itu, dia menjawab dengan sangat antusias. . . . [7] Dia sedang bermain catur, ketika kereta perwira akan bin-

TEKS LATIN

menggambar rum, dia memerintahkannya juga untuk dibangunkan. Ketika dia mabuk, dia menghitung batu-batu itu dan berkata kepada temannya: 'Lihat,' katanya, 'bahwa setelah kematianku kamu tidak berpikir bahwa kamu telah menang; lalu mengangguk kepada perwira itu, dia berkata: 'Kamu akan menjadi salah satu saksi sebelum aku.' (*De Ketenangan Pikiran* 14.4)

Seneca untuk Lucilius keselamatannya. [1] Bassus Au fidus, pria terbaik, yang saya lihat entah bagaimana, berjuang dengan ayahnya. Tapi dia sekarang lebih terpuruk daripada yang bisa dia bangun; Dia jatuh ke usia tua yang luar biasa dan dengan bobot yang luar biasa. Anda tahu bahwa tubuhnya selalu lemah dan kelelahan; itu berlangsung lama, dan, lebih tepatnya, gagal: tiba-tiba gagal. Sama seperti di kapal yang menarik pompa, itu dihentikan oleh satu retakan atau lainnya, di mana di banyak tempat itu kendor dan menyerah, dan tidak dapat ditolong oleh kapal yang tenggelam, demikian pula dalam kelemahan tubuh yang pikun sampai batas tertentu dapat terjadi. dipertahankan dan didukung. Di mana

TEKS LATIN

seperti di gedung yang rusak setiap sendi dibagi, dan
sementara satu diterima, yang lain diberikan untuk
dipelajari, perlu untuk melihat ke belakang bagaimana Anda keluar.
Bass kami, bagaimanapun, memiliki semangat yang hidup:
filosofi ini menjamin, bahwa saat melihat kematian dia
harus ceria, dan dalam kondisi tubuh apa pun dia, kuat
dan ceria, dan tidak lemah, bahkan jika dia gagal. Seorang
pilot hebat berlayar dengan layar terbelah dan, jika dilucuti,
masih menyesuaikan sisa kapal ke jalurnya. Ini yang
dilakukan Bassus kami, dan memandangi ujungnya
dengan semangat dan wajah sedemikian rupa sehingga
Anda akan menganggap orang asing terlalu aman untuk
dilihat. Merupakan hal yang luar biasa, Lucilius,
mempelajari hal-hal ini dan membutuhkan waktu lama,
ketika saat yang tak terelakkan itu tiba, untuk pergi dengan
keseimbangan batin. Jenis kematian harapan lainnya
ringan: penyakit berhenti, padam dalam seratus, kejatuhan
menjatuhkan mereka yang tampaknya tertindas; orang-
orang yang ditariknya ke laut dia usir tanpa cedera dengan
kekuatan yang sama dengan yang dia serap; pedang prajurit dari leher or-

TEKS LATIN

Dia telah menyerah: dia tidak memiliki harapan untuk siapa usia tua menyebabkan kematian; dia tidak bisa mengganggu yang satu ini. Pria tidak bergerak lebih lembut, tetapi tidak lebih lama. [5] Bass kami tampak bagi saya untuk mengejar dirinya sendiri dan mengatur dirinya sendiri dan hidup seolah-olah bertahan dengan sendirinya dan dengan bijak menanggung keinginannya. Karena dia berbicara banyak tentang kematian, dan dia melakukan ini dengan rajin untuk menyarankan kepada kita bahwa jika ada ketidaknyamanan atau ketakutan dalam urusan ini, itu adalah kesalahan orang yang sekarat, bukan kematian; tidak ada lagi masalah di dalamnya selain setelahnya. [6] Dia yang takut bahwa dia tidak akan menderita sama gilanya dengan dia yang takut bahwa dia tidak akan merasakan. Adakah yang percaya bahwa ini akan terjadi, sehingga tidak ada yang dirasakan, dirasakan? 'Oleh karena itu,' katanya, 'kematian jauh melampaui semua kejahatan sehingga melampaui semua ketakutan akan kejahatan.' [7] Saya tahu bahwa hal-hal ini telah sering dikatakan dan harus sering dikatakan, tetapi itu tidak memberi manfaat yang sama bagi saya ketika saya memb

TEKS LATIN

saya juga tidak akan mendengarkan mereka yang mengatakan bahwa mereka menyangkal bahwa mereka harus ditakuti yang ketakutannya jauh dari mereka: tetapi pria ini memiliki otoritas yang besar dengan saya ketika dia berbicara tentang kematian yang akan segera terjadi. [8] Karena saya akan mengatakan apa yang saya rasakan: Saya pikir dia yang berada dalam kematian itu sendiri lebih kuat daripada dia yang berada dalam kematian. Karena bahkan yang belum tahu, tergerak oleh kematian, memberikan pikiran untuk tidak menghindari yang tak terelakkan; jika gladiator, yang paling pemalu sepanjang pertarungan, menawarkan lawannya tenggorokan dan menyesuaikan pedang yang salah untuk dirinya sendiri. Namun yang dalam waktu dekat tentu saja mendambakan keteguhan hati yang teguh, yang lebih jarang dan hanya bisa diberikan oleh orang bijak. [9] Jadi saya mendengarkannya dengan senang hati seolah-olah dia berbicara tentang kematian: dia memberi tahu kami pendapatnya dan apa sifatnya, seolah-olah setelah diperiksa lebih dekat. Saya pikir dia akan lebih percaya dengan Anda, lebih berat, jika seseorang telah hidup kembali dan telah mengalami bahwa tidak ada yang salah dengan kematian: pendekatan

TEKS LATIN

mereka yang berdiri bersamanya, yang melihatnya datang dan menerimanya, akan memberi tahu Anda yang terbaik. [10] Di antara ini Anda dapat menghitung Bas, yang tidak ingin menipu kami.

Dia berkata bahwa dia yang takut mati sama bodohnya dengan dia yang takut pada usia tua; karena usia tua mengikuti masa muda, demikian pula kematian mengikuti usia tua. Dia tidak ingin hidup yang tidak ingin mati; karena hidup diberikan dengan pengecualian kematian; itu pergi ke ini. Untuk alasan ini, orang gila perlu ditakuti karena mereka diharapkan untuk yakin, mereka takut akan keraguan. [11] Kematian memiliki kebutuhan untuk disamakan dan dikalahkan: siapa yang dapat mengeluh bahwa dia berada dalam situasi di mana tidak ada seorang pun? tetapi bagian pertama adalah persamaan ekuitas. Tetapi sekarang tidak praktis untuk bertindak berdasarkan penyebab alam, yang menginginkan hukum kita tidak lain adalah miliknya sendiri: apa yang telah disusunnya, diselesaikannya, dan apa yang diselesaikannya diselesaikannya lagi. [12] Tetapi sekarang jika itu terjadi pada seseorang

TEKS LATIN

dia akan melepaskan, tidak tiba-tiba tercabut dari kehidupan, tetapi sesaat terbawa, oh jangan sampai dia harus berterima kasih kepada semua dewa yang, puas dengan istirahat yang diperlukan bagi manusia, lelah dan lelah, dia telah membawa sambutan. Anda melihat beberapa mengharapkan kematian, dan memang lebih dari kehidupan biasanya diminta. Saya tidak tahu apakah menurut saya kita harus memberikan keberanian yang lebih besar kepada mereka yang meminta kematian, atau mereka yang menemuiya dengan riang dan diam-diam, karena yang pertama terkadang disebabkan oleh amarah dan kemarahan yang tiba-tiba, yang terakhir pasti tenang dari penghakiman. Seseorang datang ke kematian dengan marah: tidak ada yang menyambut kematian dengan riang kecuali mereka yang telah lama menenangkan diri.

[13] Oleh karena itu, saya akui, karena beberapa alasan saya datang lebih sering ke seorang pria yang saya sayangi, agar saya dapat mengetahui apakah saya harus menemukan dia sama lagi dan lagi, apakah dengan kekuatan tubuh kekuatan pikiran harus berkurang; yang tumbuh demikian, baginya bagaimana kegembiraan orang yang terdorong biasanya lebih jelas terlihat

TEKS LATIN

dengan ruang ketujuh mendekati telapak tangan.

[14] Dia memang berkata, mematuhi ajaran Epicurus, dia pertama-tama berharap tidak akan ada kelegaan dalam keadaan terengah-engah itu; jika, bagaimanapun, memiliki kenyamanan dalam waktu yang sangat singkat; karena tidak ada rasa sakit yang lama itu bagus. Selain itu, dia akan membantu dirinya sendiri bahkan dalam gangguan jiwa tubuh, yang, jika dilakukan dengan siksaan, tidak akan bisa berduka setelah rasa sakit itu. Tetapi dia tidak boleh ragu bahwa jiwa seorang lelaki tua sedang dalam masa puncaknya, dan bahwa dia tidak akan dicabut dari tubuhnya dengan kekuatan besar.

'Api yang telah menguasai bahan makanan harus dipadamkan dengan air dan kadang-kadang dengan jatuh: dia yang kekurangan makanan mendukung dirinya sendiri atas kemauannya sendiri.' [15] Saya senang mendengar hal-hal ini, Lucili saya, tidak seolah-olah itu baru, tetapi seolah-olah saya telah dibawa ke masalah sebelum mereka. Lalu bagaimana? Apakah saya tidak melihat banyak orang memotong hidup mereka? Saya memang telah melihatnya, tetapi mereka yang lebih penting b

TEKS LATIN

mereka mati tanpa membenci kehidupan dan mengakui bahwa mereka menghancurkannya, mereka tidak menariknya. [16] Memang, dia berkata bahwa siksaan kita bekerja untuk membuat kita merasa bahwa kita kemudian panik ketika kita percaya bahwa kematian sudah dekat kita: karena siapa yang tidak dekat, siap di semua tempat dan setiap saat? 'Tapi mari kita pertimbangkan,' katanya, 'ketika penyebab kematian tampaknya mendekat, seberapa dekat lagi yang lain yang tidak perlu ditakuti.' [17] Musuh mengancam seseorang dengan kematian, kekejaman ini menangkapnya. Jika kita mencoba untuk membedakan penyebab ketakutan kita, kita akan menemukan bahwa mereka berbeda, mereka tampak berbeda. Kami tidak takut akan kematian, tetapi pikiran tentang kematian; karena kita telah jauh darinya begitu lama. Jadi jika kematian harus ditakuti, itu selalu harus ditakuti: untuk apa waktu dibebaskan dari kematian?

[18] Tapi aku harus takut kalau-kalau kamu membenci surat yang begitu panjang lebih buruk daripada kematian. Karena itu

TEKS LATIN

Saya akan membuat akhir: namun Anda harus selalu berpikir bahwa
Anda mungkin tidak pernah takut mati. Selamat tinggal (*Surat 30*)

[10] Kematian tidak mulia, tetapi mulia untuk mati dengan berani....
[11] Tidak ada yang memuji kematian, tetapi dia yang kematianinya
terlebih dahulu menghilangkan roh yang mengganggunya. [12] ..
untuk kematian yang mulia di Cato sekaligus memalukan dan
memalukan di Brutus. Karena ini adalah Brutus, yang, ketika dia akan
binasa, mencari penundaan kematian, pensiun untuk mengosongkan
perutnya, dan dipanggil mati, dan diperintahkan untuk memberikan
giliran, 'Aku akan menyediakan,' katanya, 'sehingga saya mungkin
hidup.' Kegilaan apa yang melarikan diri ketika Anda tidak bisa
kembali! 'Saya akan menyediakan,' katanya, 'agar saya bisa hidup.'
Dia hampir menambahkan, 'atau di bawah Antony.' Wahai manusia!

[13] Tapi, seperti yang saya mulai katakan, Anda melihat bahwa
kematian itu sendiri tidak jahat atau baik: Cato

TEKS LATIN

dia menggunakannya dengan sangat terhormat, Brutus dengan sangat memalukan. Segala sesuatu yang tidak dimiliki oleh orang baik, ia ambil dengan aman ditambahkan.... Adonan itu sendiri tidak panas atau dingin: ia memanas ketika dimasukkan ke dalam oven, dan didinginkan dengan menurunkannya ke dalam air. Kematian itu terhormat karena apa yang terhormat, yaitu kebijakan dan pikiran yang membenci hal-hal ekster...

[15] Ada juga di antara ini, Lucili, yang disebut tikus, di tengah krisis besar. Karena kematian tidak begitu peduli apakah rambutmu rata atau tidak rata: kematian adalah di antara hal-hal yang tidak jahat, namun tampak jahat: itu adalah cinta diri dan keinginan bawaan dan penolakan untuk pembubaran melalui sisa dan pelestarian diri sendiri, karena menurut kami ada banyak barang yang harus diselamatkan dan membawa kami keluar dari kelimpahan hal-hal yang biasa kami lakukan. Hal-hal yang kematian mengasingkan kita, karena kita sudah mengetahui hal-hal ini, hal-hal yang akan kita lewati, kita tidak tahu apa itu, dan kita takut akan hal yang tidak diketahui. alami

TEKS LATIN

Selain itu, ada ketakutan akan kegelapan, yang dipercayai sebagai penyebab kematian. [16] Oleh karena itu, meskipun kematian acuh tak acuh, namun itu bukanlah sesuatu yang dapat dengan mudah diabaikan: pikiran harus dikeraskan dengan latihan yang baik untuk mentolerir penglihatan dan pendekatannya. Kematian harus dibenci lebih dari biasanya; karena kami telah banyak percaya tentangnya; Dia bersaing dengan banyak talenta untuk meningkatkan keburukannya; sebuah penjara neraka dijelaskan, dan sebuah wilayah yang ditindas oleh malam abadi, di mana

porter besar Orc berbaring
di atas tulang gua, berdarah, menggongong selamanya
untuk menakut-nakuti yang tidak berdarah
bayangan

Bahkan ketika Anda yakin bahwa ini adalah mitos dan bahwa tidak ada yang tersisa dari orang mati untuk ditakuti, ketakutan lain muncul: karena mereka sama-sama takut akan hal itu.

TEKS LATIN

biarkan mereka berada di neraka daripada di mana-mana. [17]

Bagi musuh-musuh ini, yang mencurahkan keyakinan panjang kepada kita, bukankah merupakan hal yang mulia, dan salah satu karya terbesar dari pikiran manusia, menderita kematian dengan berani? Ini tidak akan pernah naik ke kebaikan jika dia percaya kematian itu jahat: itu akan naik jika dia berpikir itu acuh tak acuh. (*Surat 82*)

Dan Anda harus menderita, dan haus, dan lapar, dan makan sendiri (jika Anda memiliki penundaan yang lebih lama di antara hal-hal ini), dan sakit, dan kehilangan sesuatu, dan binasa. [19] Namun, Anda tidak harus mempercayai orang-orang yang mengelilingi Anda ini: tidak ada yang buruk, tidak ada yang tidak dapat ditoleransi atau sulit. Dari pengertian inilah dia takut. Jadi Anda takut mati dengan cara yang sama seperti ketenaran: tetapi apa yang lebih bodoh daripada orang yang takut kata-kata? Demetrius biasa memberi tahu kita tiga kali dengan elegan bahwa suara orang yang tidak terpelajar berada di tempat yang sama dengan kercongan: 'Untuk apa,' katanya, 'Ya Tuhan?

TEKS LATIN

Apakah saya sehat?' [20] Betapa gilanya takut difitnah oleh orang yang memfitnah! Sama seperti Anda takut akan ketenaran tanpa alasan, demikian juga apa yang tidak akan pernah Anda takuti kecuali jika ketenaran memerintahkan Anda. Bisakah orang baik melakukan kejahatan dengan menyebarkan desas-desus yang tidak adil? [21] Biarlah ini tidak membahayakan kita bahkan sampai mati: dan ini memiliki pendapat yang buruk. Tak satu pun dari mereka yang menujuhnya pernah mengalaminya: sementara itu terburu-buru mengutuk apa yang tidak Anda ketahui. Tapi tahukah Anda betapa bermanfaatnya bagi banyak orang, betapa banyak yang membebaskan dari beban pikiran, dari keinginan, dari keluhan, dari permohonan, dari kebosanan Kami tidak dalam kekuatan siapa pun, karena kematian ada dalam kekuatan kami. (*Surat 91.18*)

[33] Ketika dia telah membawa dirinya ke keagungan ini, hati pori juga bukan pecinta tetapi pengelola beban yang diperlukan, dan tidak tunduk pada beban yang dikenakan padanya. Tidak seorang pun bebas yang melayani tubuhnya; untuk sebagai tuan lain yang mereka terlalu banyak untuk

TEKS LATIN

dengan perhatian itu dia menemukan penyeberangan,
dan kendali sikapnya halus. [34] Dari jalan ini ia keluar
dengan pikiran tenang, ia melompat ke depan dengan
cara yang besar, dan ia tidak bertanya apa jalan keluar
dari apa yang telah ditinggalkannya; tetapi seperti dari
rambut janggut yang kita abaikan untuk dicukur, sehingga
tikus ilahi akan keluar dari seorang pria, kepada siapa
perlindungannya dibawa, api itu <membakar> apakah
bumi menutupinya atau binatang buas merobeknya selain
itu, ia tidak lagi menilai bahwa ia milik dirinya sendiri
seperti yang Anda lakukan terhadap seorang anak yang lahir. (*Surat 92*)

AKU AKU AKU. TIDAK ADA PENYESALAN

'Namun, itu mati terlalu cepat dan sebelum waktunya.'

Pertama, anggaplah dia selamat. Untuk waktu yang sangat singkat, saya akan segera melanjutkan ke tempat yang akan datang. Hitung kota-kota dan kota-kota: Anda akan melihat berapa lama mereka tidak berdiri bahkan yang membanggakan zaman kuno.

Semua hal manusia pendek dan sementara dan tidak menempati bagian dari waktu yang tak terbatas. [2]

Kami menempatkan tanah ini dengan kota-kota dan orang-orang dan sungai-sungai dan wilayah laut di tempat satu titik mengacu pada satu arah: usia kita memiliki porsi yang lebih kecil daripada titik itu, jika untuk selamanya

TEKS LATIN

dibandingkan, yang ukurannya lebih besar dari ukuran dunia,
sehingga ketika dia sering menarik diri di dalam ruang ini. Lalu, apa
gunanya memperpanjangnya, yang pertumbuhannya, apa pun itu,
tidak jauh dari nol?

Salah satu caranya adalah banyak dari apa yang kita hidupi, jika itu
cukup. [3] Biarkan saya hidup dan mengingat nama-nama orang
tua yang telah diturunkan, dan menghitung tahun sebagai seratus
sepuluh tahun: ketika Anda telah memutuskan sepanjang waktu,
tidak akan ada perbedaan antara usia terpendek dan terpanjang,
jika Anda memeriksa berapa lama seseorang telah hidup dan
membandingkan ruang dengan berapa lama dia tidak hidup. (*Hingga*
21 Maret)

[1] Kita berhenti menginginkan apa yang kita inginkan. Saya pasti
melakukan itu, sehingga ketika saya tua, saya menginginkan hal
yang sama seperti yang saya inginkan sebagai seorang anak. Di
sini hari-hari berlalu, di malam-malam ini, inilah pekerjaanku, pemikiran ini,

TEKS LATIN

untuk mengakhiri kejahatan lama. Saya melakukan ini agar menurut saya satu hari sepanjang hidup saya; Saya tidak menganggap mereka sebagai yang terakhir, tetapi saya memandangnya seolah-olah dia bisa menjadi yang terakhir.

[2] Dengan pemikiran ini saya menulis surat ini kepada Anda, seolah-olah kematian memanggil saya ketika saya paling banyak menulis; Saya siap untuk pergi keluar, dan karenanya menikmati hidup karena saya tidak terlalu peduli berapa lama ini akan terjadi. Sebelum usia tua saya berhati-hati untuk hidup dengan baik, di usia tua untuk mati dengan baik; tetapi mati dengan baik adalah mati dengan rela. [3] ..

Oleh karena itu, marilah kita mengatur pikiran kita sedemikian rupa sehingga kita akan melakukan apa yang diminta, dan pertama-tama, agar kita dapat memikirkan akhir kita tanpa kesedihan. [4] Kita cenderung mati daripada hidup. Hidup dilengkapi dengan cukup, tetapi kita rakus akan instrumennya; sesuatu tampaknya kurang dari kita, dan itu akan selalu terlihat: bahwa kita telah hidup cukup, baik tahun maupun hari

TEKS LATIN

tapi jiwa Aku hidup, Lucille tersayang, selama itu cukup;
Saya sepenuhnya mengharapkan kematian. Selamat tinggal
(Surat 61)

[5] Tullius Marcellinus, yang Anda kenal dengan baik,
seorang pemuda pendiam dan segera menjadi tua, terserang
penyakit yang tidak dapat disembuhkan tetapi panjang dan
menyusahkan dan menguasai banyak hal, mulai
membebaskan dari kematian. Dia memanggil beberapa
temannya. Masing-masing, entah karena penakut,
menyarankan kepadanya apa yang telah dia usulkan pada
dirinya sendiri, atau, karena dia seorang penyanjung dan
penyanjung, dia memberikan nasihat yang dia duga akan lebih dapat diterima.
[6] Teman kita Stoicus, seorang pria yang luar biasa dan,
seperti kata-kata yang pantas dia puji, seorang pria pemberani
dan energik, menurut saya telah mendorongnya dengan
sangat baik. Karena itu dia mulai: 'Jangan, Marcelline saya,
tersiksa seolah-olah Anda sedang mempertimbangkan
masalah besar. Bukan hal yang hebat untuk hidup: semua
hambamu hidup, semua hewan:

TEKS LATIN

sungguh luar biasa mati dengan terhormat, hati-hati, berani tiga kali. Pikirkan sudah berapa lama Anda melakukan hal yang sama: makan, tidur, nafsu—Anda akan melewati lingkaran ini; bukan hanya orang yang bijaksana atau pemberani atau orang yang sengsara yang ingin mati, bahkan orang yang cerewet.' [7] Dia tidak membutuhkan seorang advokat tetapi seorang asisten: para budak tidak mau patuh. Dia pertama-tama meredakan ketakutan mereka, dan kemudian memberi tahu keluarga bahwa mereka dalam bahaya, karena tidak pasti apakah kematian tuannya disengaja; jika tidak, membunuh tuannya akan sama buruknya dengan mencegahnya. [8] Kemudian dia menegur Marcellinus sendiri bahwa itu tidak manusiawi, sama seperti setelah makan jenazah harus dibagi di antara orang-orang di sekitar mereka, demikian pula ketika hidup berakhir sesuatu harus diberikan kepada mereka yang telah menjadi menteri sepanjang hidup mereka. Marcel adalah orang yang santai dan murah hati, bahkan dalam urusannya sendiri; oleh karena itu dia memberikan menit-menit paling atas kepada para pelayan yang menangis, dan membawa mereka ke satu sisi. [9] Bukan untuk dia bekerja dengan besi, tidak

TEKS LATIN

dengan darah: dia berpantang selama tiga hari, dan memerintahkan sebuah tenda untuk didirikan tepat di alun-alun keledai. Dia kemudian dibawa ke sofa, di mana dia berbaring untuk waktu yang lama, dan secara bertahap mati di bawah udara hangat, seperti yang dia katakan, bukan tanpa kesenangan tertentu, yang biasanya dibawa oleh relaksasi lembut kepada kita, bukan tidak berpengalaman, kepada siapa pikiran terkadang larut.

[10] Aku telah masuk ke dalam dongeng yang tidak menyenangkan bagimu; karena Anda akan tahu bahwa akhir dari teman Anda tidak sulit atau menyediakan. Karena meskipun dia sadar akan kematian, dia tetap meninggal dengan sangat lembut dan hidupnya berlalu begitu saja. Tapi dongeng ini bahkan tidak sia-sia; karena kebutuhan sering menuntut contoh seperti itu.

Seringkali kita harus mati dan tidak mau, kita mati dan tidak mau.

[11] Tidak ada orang yang begitu tidak berpengalaman sehingga dia tidak tahu bahwa dia akan mati pada suatu saat; namun ketika dia mendekat, dia terhuyung-huyung, gemetar, dan menangis. Bukankah kamu yang paling bodoh dari semua yang menangis karena dia tidak hidup seribu tahun yang lalu? sama bodohnya

TEKS LATIN

ada yang menangis karena dia tidak akan hidup setelah seribu tahun.
Ini sama: Anda tidak akan, Anda juga tidak; apakah itu waktu asing atau
tidak. [12] Pada titik ini Anda dilemparkan ke dalamnya, untuk
memperpanjang, kepada siapa Anda akan mengulurkan tangan? Kenapa
kamu menangis? apa yang kamu inginkan kamu kalah
perhatian

Berhentilah berdoa kepada Tuhan untuk membengkokkan nasibmu.

Mereka stabil dan tetap, dan mereka besar dan abadi, sehingga mereka
tidak dituntun untuk berhenti: Anda akan pergi ke mana segala sesuatu pergi.
Apa yang baru bagi Anda? Anda dilahirkan untuk hukum ini; Ini terjadi pada
ayahmu, ini pada ibumu, ini pada orang tuamu, ini pada semua orang
sebelummu, ini pada semua orang setelahmu. Pukulan tak terkalahkan dan
tidak ada bantuan yang dapat diubah mengikat dan menarik segalanya. [13]
Berapa banyak orang yang sekarat akan mengikuti Anda, berapa banyak
yang akan menemani Anda! Anda akan menjadi lebih kuat, seperti yang
saya pikirkan, jika ribuan orang tinggal bersama Anda; dan ribuan manusia
dan hewan dari benda ini

TEKS LATIN

pada saat Anda ragu akan kematian, mereka melepaskan jiwa dengan berbagai cara. Tetapi apakah Anda tidak berpikir bahwa suatu hari Anda akan mencapai apa yang selalu Anda tuju? Tidak ada jalan keluar.

[14] Apakah Anda menilai bahwa saya sekarang akan menceritakan kepada Anda contoh orang-orang hebat? Saya akan berbicara tentang anak-anak. Lacon itu diturunkan ke ingatan, dua kali lagi, yang, ketika dia ditangkap, berteriak dalam bahasa Doricnya, 'jangan memimpin', dan percaya pada kata-katanya: segera setelah dia pertama kali diperintahkan untuk tampil layanan yang merendahkan dan menghina (karena dia diperintahkan untuk membawa kapal cabul), dia membenturkan kepalanya ke dinding tanpa cedera. [15] Kebebasan begitu dekat: dan apakah seseorang melayani? Apakah Anda tidak lebih suka membiarkan putra Anda binasa daripada menjadi tua karena kelambanan? Lalu mengapa Anda bermasalah, jika kekanakan-kanakan mati dengan berani? Misalkan mereka tidak ingin mengikuti Anda: Anda yang memimpin. Buat sendiri apa yang menjadi milik orang lain. Apakah Anda tidak mengambil semangat seorang anak untuk mengatakan 'Saya bukan seorang hamba'? Rendah, budak laki-

TEKS LATIN

kehidupan; karena hidup, jika keutamaan kematian tidak ada, adalah hidup itu sendiri. [16] Apakah Anda memiliki sesuatu yang Anda tunggu-tunggu? Anda telah menghabiskan kesenangan yang menunda dan menahan Anda: tidak ada yang baru bagi Anda, tidak ada yang belum membenci rasa kenyang itu sendiri.

Anda tahu apa rasa anggur, apa rasa susu: tidak ada yang melewati kandung kemih Anda seratus atau seribu botol: Anda adalah karung. Anda paling tahu seperti apa rasanya tiram, apa itu mullet: kemewahan Anda tidak menyisakan apa pun untuk Anda tak tersentuh selama bertahun-tahun yang akan datang. Tetapi ini adalah hal-hal yang darinya Anda tidak ingin disingkirkan. [17] Apa lagi yang Anda minta maaf untuk diambil dari Anda? Teman-teman? Apakah Anda tahu bahwa dia adalah seorang teman?

Negara? apakah menurut Anda dia begitu baik sehingga Anda makan lebih lambat? Matahari? yang, jika Anda bisa, akan Anda padamkan: untuk apa yang pernah Anda lakukan untuk mendapatkan cahaya? Mengaku tidak ke pengadilan, tidak ke pengadilan, tidak pada keinginan sifat hal-hal yang memperlambat Anda sampai mati: dengan enggan Anda meninggalkan rumah jagal, di mana Anda tidak meninggalkan apa pun. [18] Kematian

TEKS LATIN

kamu takut: tapi betapa kamu membencinya dengan setengah hati! Anda ingin hidup: tahukah Anda? Anda takut mati: apa lagi? bukankah itu hidup mati? C. Caesar, ketika dia melewati jalan Latin, salah satu penjaga dengan janggut tua diturunkan ke dadanya memohon kematian, 'untuk saat ini,' katanya, 'apakah kamu masih hidup?' Ini harus dijawab bagi mereka yang merasa lega dengan kematian: 'Apakah Anda takut mati, tetapi apakah Anda sekarang hidup?' [19] Tapi aku, katanya, ingin hidup, yang melakukan banyak hal dengan jujur; Saya dengan enggan meninggalkan kewajiban hidup, yang saya lakukan dengan setia dan rajin.' Apa? Apakah kamu tidak tahu bahwa salah satu kewajiban hidup adalah mati? Anda tidak meninggalkan pekerjaan; untuk tidak yakin bahwa jumlah yang harus Anda isi terbatas.

[20] Tidak ada kehidupan yang tidak singkat; karena jika Anda melihat sifat benda, itu juga kependekan dari Nestor dan Sattia, yang memerintahkan agar dia hidup sembilan puluh sembilan tahun di monumennya. Anda melihat seseorang membual tentang usia tua yang panjang: siapa?

TEKS LATIN

akankah dia mampu menanggungnya jika dia bertemu dengan ibu centenarian? Sebagai sebuah cerita, begitu juga hidup: bukan berapa lama, tapi seberapa baik diperankan, itu penting. Tidak masalah di mana Anda berakhir. Berhenti di mana pun Anda mau: letakkan saja klausa yang bagus. Selamat tinggal (*Surat 77*)

Seneca menyapa Lucilius. [1] Dalam surat di mana Anda mengeluh tentang kematian Metronactus sang filsuf, seolah-olah dia bisa hidup lebih lama dan seharusnya, saya merindukan ekuitas Anda, yang Anda miliki di setiap orang, di setiap bisnis, tetapi dalam satu hal. kurang, di mana saya telah menemukan banyak yang setara dengan manusia, tidak ada yang melawan para dewa. Kami setiap hari mencela takdir: 'Mengapa dia tertangkap di tengah balapan? mengapa dia tidak diangkat? mengapa dia memperpanjang usia tua, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain?' [2] Apakah, saya mohon kepada Anda, apakah Anda menilai dengan lebih adil, diri Anda dengan alam, atau menyesuaikan alam dengan Anda? tapi apa b

TEKS LATIN

Seberapa cepat Anda bisa keluar dari tempat Anda harus keluar?

Kita tidak boleh peduli bahwa kita hidup lama, tetapi kita hidup cukup lama;
karena agar Anda dapat hidup lama, takdir membutuhkan, dan juga cukup,
pikiran. Hidup itu panjang jika penuh; tetapi itu terpenuhi ketika jiwa telah
mengembalikan kebaikannya kepada dirinya sendiri dan mentransfer
kekuatannya kepada dirinya sendiri. [3]

Apa yang akan membantunya selama delapan puluh tahun, didorong oleh
kelambanan? Dia tidak hidup, tetapi bertahan hidup, dan dia tidak mati
terlambat, tetapi untuk waktu yang lama. Dia hidup delapan dan dua puluh
tahun. Sangat menarik dari hari mana Anda menghitung kematiannya. Tapi
dia mati hijau. [4]

Tapi dia melakukan tugas sebagai warga negara yang baik, teman yang
baik, anak yang baik; tidak ada bagian yang berhenti; meskipun usianya
tidak sempurna, hidupnya sempurna.

'Dia hidup delapan puluh tahun.' Ya, itu delapan puluh tahun, kecuali mungkin
Anda mengatakan bahwa dia hidup seperti pohon dikatakan hidup ...

[6] Juga karena alasan itu saya tidak akan menolak untuk mendekati diri
saya sendiri selama bertahun-tahun; namun saya akan mengatakan bahwa
saya tidak kekurangan apa pun untuk hidup bahagia jika ruangnya telah jatuh

TEKS LATIN

di sana; karena saya tidak menyesuaikan diri saya dengan hari yang telah dijanjikan oleh harapan saya sebagai yang terakhir, tetapi saya tidak memandang siapa pun sebagai yang terakhir. . . .

[7] Sama seperti seorang pria bisa menjadi sempurna dalam tubuh yang lebih kecil, begitu pula hidup bisa menjadi sempurna dalam waktu yang lebih singkat. Usia adalah faktor eksternal. Selama saya, itu milik orang lain: tetapi selama saya, itu milik saya. Tuntutlah ini dariku, agar aku tidak, seolah-olah, terburu-buru melewati kegelapan zaman yang tercela, agar aku dapat menjalani hidupku, bukan agar aku dapat melewatinya. [8] Apakah Anda bertanya apa bagian terpenting dalam hidup? untuk hidup sesuai dengan kebijaksanaan; dia yang mencapainya bukan mencapai akhir yang terpanjang, tetapi yang terbesar. Tetapi biarkan dia bermegah dengan berani dan berterima kasih kepada mereka yang ada di antara mereka, dan masuk ke dalam sifat hal-hal apa adanya. Karena dia akan masuk dengan pahala: dia memberinya kehidupan yang lebih baik daripada yang dia terima. Dia memberi contoh orang yang baik, menunjukkan seperti apa dia dan betapa hebatnya dia; jika dia menambahkan sesuatu, itu akan menjadi seperti masa lalu.

TEKS LATIN

[9] Namun berapa lama kita akan hidup? Kami telah menikmati pengetahuan tentang segala sesuatu. kita tahu bahwa bintang-bintang bergerak dengan momentumnya, tidak ada yang berdiri kecuali bumi, dan sisanya mengalir dengan kecepatan konstan; kita tahu bagaimana bulan melewati matahari, mengapa ia meninggalkannya lebih lambat atau lebih lambat, bagaimana ia menerima atau kehilangan cahaya, untuk alasan apa malam datang, apa yang mempersingkat siang: kita harus pergi ke sana di mana Anda dapat melihat lebih dekat hal-hal ini. [10] 'Juga dengan harapan ini,' kata orang bijak, 'saya pergi lebih kuat, karena saya menilai bahwa jalan menuju dewa saya terbuka untuk saya. Saya pantas diterima, dan saya sudah berada di antara mereka, dan saya mengirim ibu saya kepadanya, dan dia mengirimkannya kepada saya. Tetapi anggaplah bahwa saya harus disingkirkan dari tengah-tengah, dan tidak ada yang ters

TEKS LATIN

apakah saya memiliki hati, bahkan jika saya melampaui titik persimpangan?' ... [12] Apakah Anda menilai lebih beruntung orang yang mengabdi pada hari besar daripada orang yang terbunuh di tengah? Apakah menurut Anda ada orang yang begitu bodoh menyukai kehidupan sehingga dia lebih suka tenggorokannya di dalam karung daripada di pasir?

Mouse tidak mendahului yang lain dengan jarak yang lebih jauh. Kematian melewati semuanya; dia yang membunuh akan meninggalkan yang terbunuh. Itu yang paling tidak kita pedulikan. Tapi apa bedanya berapa lama Anda menghindari apa yang tidak bisa Anda hindari?

Selamat tinggal (*Surat 93*)

Seneca menyapa Lucilius. [1] Setiap hari, setiap jam menunjukkan bahwa kita bukan apa-apa, dan dengan beberapa argumen baru-baru ini mengingatkan kita akan kerapuhan kita yang terlupakan; kemudian kekuatan abadi mereka yang telah bermeditasi untuk melihat realitas kematian. Apa arti prinsip ini, Anda bertanya? Senecion's Heart tidak, ksatria Romawi itu luar biasa dan

TEKS LATIN

berbakti, Anda akan tahu: dari awal yang kecil dia telah maju sendiri, dan sekarang jalurnya curam baginya untuk yang lainnya; karena martabat tumbuh lebih mudah daripada awalnya. [2] Uang juga memiliki banyak keterlambatan dalam hal kemiskinan; sementara dia melarikan diri darinya dia menempel. Sekarang Senecio kagum pada orang kaya, yang mengarah padanya dua hal, yang paling efektif, dan mencari dan menjaga makhluk, yang salah satunya bisa membuatnya kaya. [3] Orang yang sangat berhemat ini, mencintai hartanya tidak kurang dari tubuhnya, ketika dia melihat saya di pagi hari seperti biasa, ketika dia menghabiskan sepanjang hari dengan sangat terpengaruh oleh seorang teman dan tanpa harapan, dan duduk tegak. ke dalam malam, ketika dia makan dengan riang, tiba-tiba dihinggapi semacam val, angina, dengan tekanan tenggorokannya yang kencang dia menarik napas ke dalam cahaya. Oleh karena itu, dalam beberapa jam saja, dia meninggal, dalam keadaan sehat dan mampu menjalankan tugasnya. [4] Ia yang

TEKS LATIN

Dia mengayunkan baji, yang telah mendekati publik,
tidak meninggalkan cahaya di belakang untuk keuntungan
yang tidak berpengalaman, dalam tindakan hal-hal yang
menghasilkan dengan baik, dalam desakan uang, dia
terbawa.

Masukkan sekarang, Meliboeus, pir, atur [dalam] urutan
tanaman merambat.

Betapa bodohnya membuang usia yang bahkan bukan
penguasa hari esok! Oh, betapa bodohnya harapan
mereka yang baru memulai: Saya akan membeli, saya
akan membangun, saya akan percaya, saya akan
menuntut, saya akan memakai kehormatan, dan kemudian
saya akan kembali lelah dan tua untuk beristirahat. [5]
Semua hal, percayalah, meragukan bahkan bagi yang
bahagia; Tidak seorang pun boleh menjanjikan apa pun
pada dirinya sendiri tentang masa depan; apa yang
dipegang tangan keluar, dan saat saya menekan mouse,
jamnya jatuh. Waktu terus berjalan, bacalah, tetapi menembus kegelapan

TEKS LATIN

Tetapi bagi saya, apakah itu sifat pasti yang tidak pasti bagi saya? [6]

Kami mengusulkan perjalanan panjang dan mengembala ke pantai
asing, pulang terlambat ke negara kami, pekerja militer dan kasta,
kemajuan buruh yang lambat, pengadaan akun dan kantor melalui
kantor proses, sementara sementara itu ada kematian di samping, yang
tidak pernah dipikirkan kecuali oleh orang asing, disusupi oleh kita.pola
kematian tidak bertahan lebih lama daripada saat kita bertanya-tanya.

[7]

Tapi apa yang lebih bodoh daripada terkejut dengan apa yang terjadi
setiap hari, yang bisa terjadi pada siapa saja? Memang ada batasan
bagi kita, di mana kebutuhan takdir yang tak terhindarkan telah
menetapkannya, tetapi tidak ada dari kita yang tahu seberapa dekat kita
dengan batas tersebut; jadi marilah kita membentuk pikiran seolah-olah
itu telah menjadi ekstrim. . . [10] Oleh karena itu, bergegaslah, Lucille
saya, untuk hidup, dan berpikir setiap hari dari setiap kehidupan.

Dia yang menyesuaikan dirinya dengan cara ini, kepada siapa hidupnya

TEKS LATIN

itu sepanjang hari, aman: dengan harapan mereka yang hidup, selanjutnya dan setiap saat berlalu, di mana keserakahan dan ketakutan kematian yang paling menyedihkan dan menyediakan membuat segalanya. Oleh karena itu sumpah Maecenas yang paling memalukan, di mana dia tidak menolak empedu dan kelainan bentuk, dan terakhir dari salib yang tajam, asalkan di antara roh-roh jahat ini dia diperpanjang:

[11] Jadikanlah yang lemah dengan
tangan, yang lemah dengan kaki
dengan yang pincang, bangunlah
tunggul, buatlah gigi licin: selama
hidup masih ada, itu baik; menanggung
ini untuk saya, atau tajam jika saya
duduk di kayu salib.

[12] Akan sangat disayangkan jika itu terjadi, dan dia diminta untuk dieksekusi seolah-olah dia masih hidup

TEKS LATIN

menunda . . . Anda berpikir bahwa Virgil pernah membacakan kepadanya:

Apakah begitu menyediakan untuk mati?

Dia menginginkan kejahatan terakhir, dan yang paling menyediakan untuk diderita, akan diperpanjang dan dipertahankan: berapa harganya? yaitu umur yang lebih panjang. Tapi apa hidup lama untuk mati? [14] Apakah ada orang yang ingin binasa di antara hukuman dan binasa sebagian dan menyerahkan jiwanya sesering dia bisa bernapas melalui stylisida? Siapa yang ingin terikat pada pengikat yang malang itu, yang sudah lemah, sudah bengkok, dan terpotong menjadi benjolan busuk di bahu dan dada, yang kepadanya banyak penyebab kematian juga berada di sisi salib ini, menyeret jiwanya dengan begitu banyak siksaan ? Katakan sekarang bahwa sangat bermanfaat bagi alam bahwa kematian itu perlu. [15] Banyak yang masih siap untuk menawar yang lebih buruk: bahkan am-

TEKS LATIN

mengkhianati yang sama, agar mereka bisa hidup lebih lama, dan menyerahkan anak-anak mereka untuk diperkosa dengan tangan mereka sendiri, agar mereka bisa melihat cahaya, begitu sadar akan kejahatan mereka. Dengan kehidupan tienda ini sangat bersemangat, dan kita harus belajar untuk tidak tertarik pada apa yang kadang-kadang harus diderita; untuk melaporkan seberapa baik Anda hidup, bukan berapa lama; tetapi seringkali dalam hal ini menjadi baik, tidak lama. Selamat tinggal (*Surat 101*)

IV. BEBASKAN DIRIMU

Wahai orang yang tidak mengetahui kejahatan mereka, yang kepadanya kematian tidak dipuji dan diharapkan sebagai penemuan terbaik alam, apakah itu termasuk kebahagiaan, apakah itu menolak bencana, apakah itu mengakhiri rasa kenyang dan keletihan orang tua, apakah itu memimpin yang muda usia sementara hal-hal yang lebih baik diharapkan pada bunga, apakah itu mengingat masa kanak-kanak sebelum langkah yang lebih sulit, untuk semua tujuan, obat untuk banyak orang, harapan untuk beberapa, tidak ada jasa yang lebih baik daripada mereka yang dia datangi sebelum undangan kurang. [2] Penghambaan ini melepaskan diri dari tuannya; ini mengangkat rantai para tawanan; ini mengeluarkan orang-orang yang dilarang oleh pemerintah yang tidak berdaya untuk keluar dari penjara; Dia menunjukkan hal-hal ini kepada orang buangan yang merawat negara mereka dengan hati dan mata mereka

TEKS LATIN

itu bukan urusan siapa pun yang berada di bawah mereka; Hal-hal ini, di mana keberuntungan telah membagi hal-hal umum dengan buruk, dan telah memberikan yang diperanakkan kepada orang lain dengan hak yang sama, semua hal dijadikan sama; ini setelah itu tidak ada yang melakukan apa pun kecuali kehendak orang lain; di sinilah tidak ada yang merasakan kerendahan hatinya; Ini adalah sesuatu yang tidak jelas bagi siapa pun. ini, Marcia, yang diinginkan ayahmu; Ini, saya katakan, adalah apa yang membuatnya bukan hukuman untuk dilahirkan, apa yang membuat saya tidak jatuh ketika menghadapi ancaman, sehingga saya dapat menjaga pikiran saya tetap aman dan kuat: saya mem Di sini saya melihat salib, bahkan bukan dari satu jenis, tetapi dibuat berbeda oleh yang lain: beberapa menggantung kepala mereka terbalik di tanah, yang lain membawa tongkat melintasi panggung, yang lain merentangkan tangan di tiang gantungan; Saya melihat fidusia, saya melihat beruang musim semi, dan ~anggota dari setiap artikel~ mengajarkan mesin tanpa nafsu makan: tetapi saya juga melihat kematian. Mereka adalah musuh darah, warga

TEKS LATIN

Saya bangga: tetapi saya juga melihat kematian dalam dirinya.

Tidaklah sulit untuk melayani di mana, jika seseorang bosan dengan
penguasaan, seseorang dapat melewati satu langkah menuju kebebasan.
Aku mencintaimu, hidup, aku memiliki nikmat kematian. (*Hingga 20.1*
Maret)

Kami tidak akan didorong untuk menanggung perintah tukang
daging ketika; Kami akan menunjukkan dalam semua perbudakan
jalan menuju kebebasan. Jika pikirannya sakit dan sengsara karena
sifat buruknya, maka diperbolehkan bagi orang tersebut untuk
mengakhiri kesengsaraannya dengan dirinya sendiri. [4] Saya juga
akan mengatakan kepada dia yang menyerang raja dengan anak
panah mencari dada teman-temannya, dan kepada dia yang tuannya
mengisi perut ayahnya dengan isi perut anak-anaknya: 'Mengapa
kamu mengeluh, orang gila? Apa yang Anda harapkan, bahwa
beberapa musuh dapat membalaskan dendam Anda dengan
menghancurkan ras Anda, atau bahwa seorang raja yang perkasa
dapat terbang dari jauh? Ke mana pun Anda memandang, ada akhir
dari kejahatan. Apakah Anda melihat tempat terjal itu? Dia turun ke
kebebasan. Apakah Anda melihat laut itu, sungai itu, sumur itu? buku

TEKS LATIN

Itu duduk di sana di bagian bawah. Apakah Anda melihat pohon yang pendek, bengkok, dan tidak bahagia itu? Kebebasan bergantung padanya. Apakah Anda melihat tenggorokan Anda, tenggorokan Anda, hati Anda? Mereka melarikan diri dari perbudakan. Apakah hasilnya terlalu melelahkan untuk Anda dan membutuhkan banyak keberanian dan kekuatan? Apakah Anda bertanya-tanya apa jalan menuju kebebasan itu? Setiap pembuluh darah di tubuhmu! (De *Ira* 3.15.3)

Saya tidak melihat, kataku, apa yang dimiliki Jupiter di bumi lebih indah, jika dia ingin mengalihkan pikiran kepadanya, daripada melihat Cato, yang sudah hancur berkeping-keping lebih dari sekali, berdiri tegak di antara reruntuhan negara. . [10]

'Baiklah,' katanya, 'biarkan semua hal diserahkan pada aturan satu, biarkan tanah dijaga oleh legiun, laut oleh armada, tentara Caesarianus mengepung gerbang, Cato harus pergi keluar : dengan satu tangan dia akan membuka jalan lebar menuju kebebasan. Setrika ini, bahkan dalam perang saudara, murni dan tidak berbahaya

TEKS LATIN

akhirnya dia akan melakukan perbuatan mulia: dia akan memberikan kepada Cato kebebasan yang tidak bisa diberikan oleh negaranya. Silakan, berhati-hatilah, pekerjaan yang telah lama direncanakan, selamatkan diri Anda dari urusan manusia.

Sekarang Petreius dan Juba berlari bersama, dan berbaring terbunuh dengan tangan satu sama lain, kesepakatan takdir yang kuat dan luar biasa, tetapi yang tidak layak untuk kebesaran kita: sangat memalukan bagi Cato untuk meminta kematian dari siapa pun seperti untuk hidup.' [11] Jelas bagi saya bahwa dia memandang para dewa dengan sangat gembira, sementara orang itu, tikus pembalasnya sendiri yang bersemangat, menasihati keselamatan orang lain dan mengatur pelarian orang yang meninggal, sementara dia menangani studinya bahkan di malam terakhir, saat dia menusukkan pedang ke dada suci, saat dia menyebarkan isi perut dan jiwa yang paling suci dan tidak layak yang dia keluarkan dengan tangannya yang terkontaminasi dengan besi. [12] Dari sini saya akan percaya bahwa luka itu tidak terlalu pasti dan efektif: tidak cukup bagi yang abadi untuk melihat Cato sekali; kebijakan dipertahankan dan dipanggil kembali untuk menunjukkan dirinya di b

TEKS LATIN

memberi karena kematian tidak dimasuki dengan semangat yang begitu besar seperti yang diulangi. Mengapa mereka senang melihat siswa mereka mlarikan diri dengan jalan keluar yang begitu jelas dan berkesan? Kematian menguduskan mereka yang keluar dan mereka yang takut akan pujian. (*Tentang Takdir 2.9*)

Sebelum semua hal, saya berhati-hati agar tidak ada yang menahan Anda melawan Anda; masalahnya jelas: jika Anda tidak ingin berperang, Anda boleh mlarikan diri. Oleh karena itu, dari semua hal yang saya ingin menjadi penting bagi Anda, saya membuat tidak ada yang lebih mudah daripada mati. Saya menempatkan jiwa saya dalam posisi tengkurap: <jika> ditarik, perhatikan saja dan Anda akan melihat betapa singkatnya menuju kebebasan dan betapa mudahnya jalan menuju. Saya tidak terlalu lama menunda keluarnya Anda seperti saat transit; jika tidak, keberuntungan akan memegang kerajaan besar atasmu, jika seseorang mati selambat dia dilahirkan. [8] Biarkan setiap waktu dan setiap tempat mengajari Anda betapa mudahnya meninggalkan alam dan kewajiban Anda

TEKS LATIN

melukis antara altar dan ritus kurban yang khusyuk,
selama hidup diinginkan, pertahankan kematian Tubuh
lembu jantan yang berlimpah jatuh dengan luka ringan,
dan pukulan kekuatan besar atau tangan perkasa
manusia mendorong mereka; dengan besi tipis sendi
leher dipatahkan, dan ketika benda yang menghubungkan
kepala dan leher dipotong, massa yang besar itu runtuh.

[9] Roh tidak tersembunyi di kedalaman, juga tidak bisa
diselamatkan dengan pedang; mereka tidak terluka
parah dalam tekanan hati untuk diperiksa: kematian
sudah dekat. Anda belum memberi kapal tempat tertentu
untuk pukulan ini: itu dapat diakses dengan kekuatan apa pun.
Apa yang disebut kematian itu sendiri, dimana jiwa
meninggalkan tubuh, lebih pendek daripada yang dapat
ditarik dengan kecepatan seperti itu: apakah tenggorokan
terpotong oleh simpul, atau nafas tersumbat oleh air,
atau kerasnya tubuh. tanah yang mendasari mengurangi
kejatuhan di kepala, atau aliran api mengganggu jalan
jiwa yang pulih, apa pun itu

TEKS LATIN

dulu. Apakah Anda malu akan sesuatu? yang terjadi begitu cepat, Anda akan takut untuk waktu yang lama! (Tentang *Takdir* 6.7)

[32] Oleh karena itu, kami akan membuat keputusan tentang ini, apakah perlu membenci usia tua yang ekstrem dan tidak menunggu akhir tetapi melakukannya dengan tangan. Dia yang menunggu nasibnya dengan malas mendekati ketakutan, sama seperti dia yang kecanduan anggur secara berlebihan, yang mengeringkan kendi dan juga meminum ampasnya. [33] Mari kita bertanya tentang hal ini, apakah bagian tertinggi dari kehidupan adalah ampas atau sesuatu yang sangat cair dan murni, hanya jika pikiran tidak terluka dan seluruh indera membantu pikiran dan tubuh tidak cacat dan sebelum mati; karena sangat penting apakah seseorang memberikan hidup atau mati. [34] Tetapi jika tubuh tidak berguna untuk pelayanan, mengapa tidak perlu melahirkan pikiran yang bekerja? dan mungkin itu harus dilakukan sedikit lebih awal dari yang seharusnya, jangan sampai Anda tidak dapat melakukannya ketika itu harus dilakukan; dan ketika bahaya lebih besar

TEKS LATIN

lebih buruk hidup daripada mati dengan cepat, dia adalah orang bodoh yang tidak menebus risiko hal besar dengan imbalan waktu yang singkat. Untuk beberapa usia tua yang panjang telah membawa mereka menuju kematian tanpa cedera, karena banyak kehidupan telah menjadi tidak berguna tanpa kegunaannya: betapa lebih kejamnya Anda menilai sesuatu telah hilang dari kehidupan daripada hak untuk mengakhirinya? [35] Jangan engarkan saya dengan enggan, seolah-olah kalimat ini sudah menjadi milik Anda, dan hargai apa yang saya katakan: Saya tidak akan meninggalkan usia tua, jika itu menyimpan saya semua untuk diri saya sendiri, tetapi semua di sisi itu lebih baik; tetapi jika itu mulai menggoyahkan pikiran saya, jika itu merobek bagian-bagiannya, jika itu tidak meninggalkan hidup saya selain jiwa, saya akan melompat dari bangunan yang runtuh dan bergegas. [36] Saya tidak akan lari dari penyakit maut, selama masih bisa disembuhkan dan saya tidak takut mati. Saya tidak akan membawa tangan saya ke diri saya sendiri karena rasa sakit: demikianlah kematian harus ditaklukkan. Namun, jika saya tahu bahwa dia akan menderita selamanya, saya akan keluar, bukan karena dia, tetapi karena

TEKS LATIN

Dia akan menjadi penghalang bagi segala sesuatu yang untuknya dia hidup. Dia adalah orang yang lemah dan lemah yang mati karena rasa sakit, orang bodoh yang hidup karena rasa sakit. (*Surat 58*)

[1] Setelah jeda yang lama saya melihat Pompeii Anda. Saya dituntun untuk melihat masa muda saya; apa pun yang telah saya lakukan sebagai pemuda masih bisa saya lakukan, dan telah dilakukan sedikit sebelumnya. [2] Kami telah berlayar sebelumnya, Lucius, hidup, dan seperti di laut, seperti yang dikatakan Vergilius kami,

tanah dan kota-kota pergi

jadi dalam perjalanan waktu yang paling cepat ini kita sembunyikan dulu masa kanak-kanak, lalu ke kedewasaan, lalu apa pun yang berada di tengah antara tua dan muda, ditempatkan di perbatasan keduanya, lalu usia tua itu sendiri

TEKS LATIN

tahun-tahun terbaik; akhirnya akhir publik dari umat manusia mulai ditunjukkan. [3] Kami menganggap batu itu sebagai yang paling gila: itu adalah pelabuhan, kadang-kadang untuk dicari, tidak pernah ditolak, yang jika seseorang dibawa dalam tahun-tahun pertama, dia tidak boleh mengeluh lebih dari dia yang telah berlayar. dengan cepat. Pertama, seperti yang Anda ketahui, angin bermain dengan dan menahan, dan melelahkan lensa jurang yang tenang; [4] Misalkan hal yang sama terjadi pada kita: kehidupan telah membawa orang lain dengan sangat cepat ke tempat mereka akan datang bahkan ketika mereka ragu-ragu, yang lain telah direndam dan dimasak. Yang, seperti yang Anda ketahui, tidak boleh dipertahankan oleh salad; karena tidak baik untuk hidup, tetapi untuk hidup dengan baik.

Oleh karena itu orang bijak hidup sebanyak yang dia butuhkan, bukan sebanyak yang dia bisa. [5] Dia akan melihat di mana dia akan tinggal, dengan siapa, bagaimana, dan apa yang akan dia lakukan. Cog selalu peduli dengan seperti apa hidup ini, bukan seberapa banyak. [biarlah] Jika Anda menghadapi banyak masalah dan tenang

TEKS LATIN

Mengganggu negara, dia mengirim dirinya sendiri; dia juga tidak melakukan ini hanya pada kebutuhan terakhir, tetapi ketika kekayaannya pertama kali mulai diragukan, dia dengan hati-hati melihat sekeliling untuk melihat apakah dia harus berhenti di situ. Dia tidak memikirkan dirinya sendiri, apakah dia mengakhiri atau menerimanya, apakah itu lebih lambat atau lebih cepat: tidak sebanyak dia takut kehilangan besar; tidak ada yang bisa kehilangan banyak dari stisida. [6]

Mati cepat atau lambat tidak masalah, mati dengan baik atau buruk; tetapi baik mati untuk melarikan diri dari kejahatan hidup. Jadi saya menganggap suara yang paling feminin dari Rhodian itu, yang, ketika dia dilemparkan ke dalam sangkar oleh seorang tiran dan diberi makan seperti binatang buas, membujuk seseorang untuk tidak makan, berkata, 'Semua hal diharapkan. karena pada seorang pria selama dia hidup.' [7] Agar ini benar, hidup tidak dibeli dengan harga berapa pun...

[8] Adalah kebodohan untuk mati karena takut akan kematian: dia datang untuk membunuh, tunggu. Apa yang kamu lakukan? Mengapa?

TEKS LATIN

apakah Anda melakukan kekejaman orang lain? apakah Anda iri pada algojo Anda atau apakah Anda menyayangkan? [9] Socrates bisa mengakhiri hidupnya dengan pantang dan mati kelaparan daripada racun; namun dia menghabiskan tiga puluh hari di penjara dan menunggu kematian, bukan dengan pikiran ini seolah-olah semua hal dapat dilakukan, seolah-olah dia telah menerima banyak harapan untuk waktu yang lama, tetapi untuk menyediakan dirinya dengan hukum, untuk memberikan kesenangan kepada teman-temannya, terutama Socrates. Apa yang lebih bodoh daripada membenci kematian, memakan racun? [10] Scribonia, seorang wanita yang berat, adalah bibi Drusus Libonus, seorang pemuda sebodoh dia yang mulia, harapan yang lebih besar daripada yang bisa diharapkan oleh siapa pun di usia itu, atau dia bisa berharap untuk siapa pun. Ketika orang sakit itu dibawa oleh senat di atas tandu, tentu saja tidak dengan eksekusi yang sering — karena semua orang yang perlu telah meninggalkannya dengan kejam, bukan lagi yang bersalah tetapi pemakaman — dia mulai mempertimbangkan apakah dia harus sadar akan kematian atau

TEKS LATIN

akan menunggu Kepada siapa Scribonia berkata, 'Apa yang membuat Anda senang melakukan bisnis lain?' Dia tidak membujuknya: dia membawa tangannya ke dirinya sendiri, dan bukan tanpa alasan. Karena setelah hari ketiga atau keempat musuh memutuskan bahwa dia akan mati; jika dia hidup, dia terlibat dalam bisnis lain.

[11] Oleh karena itu, Anda tidak dapat mengucapkan subjek dengan segala cara, ketika kematian diumumkan oleh kekuatan eksternal, apakah itu untuk direbut atau ditunggu; karena ada banyak hal yang dapat menarik ke kedua arah. Jika kematian pertama dengan jaring, yang lain sederhana dan mudah, mengapa tangan harus diletakkan pada yang ini? Seperti saya akan memilih kapal untuk berlayar dan memiliki rumah, demikian pula kematian akan meninggalkan kehidupan. [12]

Lebih lanjut, sama seperti hidup yang lebih lama tentu saja tidak lebih buruk bagi saya, demikian pula kematian yang lebih lama tentu saja lebih buruk. Tidak lebih dari kematian kita harus berperilaku dengan cara yang bermoral. Biarkan keluar dengan mana dia melakukan serangan: apakah dia sangat membutuhkan besi atau tidak

TEKS LATIN

jerat, atau ramuan yang menyumbat pembuluh darah, terus berlanjut dan memutuskan ikatan perbudakan. Setiap orang harus menyetujui kehidupan dan orang lain, dan kematian untuk dirinya sendiri: apa yang menyenangkannya adalah yang terbaik.

[13] Hal-hal ini adalah pemikiran yang bodoh: 'Seseorang akan mengatakan bahwa saya bertindak terlalu berani, beberapa terlalu gegabah, beberapa akan mengatakan bahwa ada semacam kematian di dalam hatinya.' Anda ingin berpikir bahwa itu ada di tangan keputusan yang tidak ada hubungannya dengan ketenaran! Lihatlah satu hal ini, agar Anda dapat menyelamatkan diri dari keberuntungan secepat mungkin; jika tidak, akan ada orang yang menganggap buruk perbuatanmu.

[14] Anda juga akan menemukan orang-orang yang mengaku bijak yang menyangkal membawa kekuatan ke dalam hidup mereka, dan menilai salah menjadi pembasmi mereka sendiri; Dia yang mengatakan ini tidak melihat dirinya menghalangi jalan menuju kebebasan: hukum abadi tidak melakukan apa pun yang lebih baik daripada memberi kita satu pintu masuk ke dalam kehidupan dan banyak jalan keluar. [15] Saya akan menunggu

TEKS LATIN

atau kekejaman penyakit atau manusia, kapan saya bisa keluar melalui media untuk membahas siksaan dan kesengsaraan? Inilah salah satu alasan mengapa kita tidak bisa mengeluh tentang hidup: hidup tidak menahan siapa pun. Urusan manusia berada di tempat yang baik, karena tidak ada yang sengsara kecuali karena kesalahannya sendiri. Apakah kamu menyukainya? hidup: tidakkah kamu menyukainya? Anda dapat kembali dari mana Anda datang. [16] Untuk menghilangkan rasa sakit di kepala, Anda sering mengirim darah; untuk menipiskan tubuh, vena dipukul. Tidak perlu membelah hati dengan luka yang luas: dengan pahat jalan menuju kebebasan besar itu dibuka, dan pada saat itu keamanan ditegakkan. Jadi apa yang membuat kita malas dan ti Tak satu pun dari kami pernah berpikir untuk keluar dari rumah ini; jadi pemanjaan tempat dan kebiasaan menahan kami para penduduk lama bahkan di antara luka-luka. [17] Apakah Anda ingin bebas melawan tubuh ini? dianggap seolah-olah dia akan berhijrah. Usulkan kepada diri Anda sendiri kadang-kadang bahwa Anda harus terhindar dari luka memar ini: Anda akan menjadi lebih kuat karena kebutuhan

TEKS LATIN

keluar Tapi bagaimana akhirnya, atau apakah itu masuk ke dalam pikiran semua nafsu yang tak ada habisnya dari seratus? [18] Meditasi ketiadaan sangat diperlukan; untuk orang lain, mungkin, dilakukan dengan sia-sia. Menghadapi kemiskinan, pikiran disiapkan: untuk tetap kaya. Saya telah mempersenjatai tikus dengan rasa sakit untuk membenci kita: ujian kebijakan ini tidak pernah menuntut dari kita kebahagiaan hati yang utuh dan sehat. Kami memerintahkan diri kami untuk dengan berani menanggung kerinduan yang hilang: keberuntungan membuat semua yang kami cintai tetap hidup. [19]

Harinya akan tiba ketika akan membutuhkan penggunaan satu hal ini. Bukannya Anda berpikir bahwa hanya orang-orang hebat yang memiliki kekuatan ini untuk menerobos penghalang perbudakan manusia; Bukannya para hakim tidak dapat melakukan ini kecuali oleh Cato, yang telah mencabut jiwa dengan tangannya, yang tidak mengeluarkan pedang:

TEKS LATIN

Mereka melarikan diri dengan selamat, karena dia tidak diizinkan mati untuk kenyamanan, atau memilih instrumen kematian atas kebijaksanaannya sendiri, dan mereka membuat senjata dengan kekuatan mereka sendiri, rintangan apa pun yang mungkin diambil, dan yang secara alami tidak berbahaya. [20] Baru-baru ini, dalam permainan bestiary, salah satu orang Jerman, ketika dia bersiap untuk tontonan pagi hari, mengundurkan diri untuk diturunkan sementara jenazahnya — tidak ada lagi yang diberikan kepadanya tanpa penjaga rahasia; di sana kayu yang ditempatkan untuk membersihkan spons cabul yang melekat, memasukkan semuanya ke dalam tenggorokannya, dan menghembuskan napas terakhir di antara mulut yang tertutup. Ini adalah penghinaan sampai mati. Jadi tepatnya, sedikit bersih dan sedikit sopan: apa yang lebih bodoh daripada mati dengan jijik? [21] Wahai orang pemberani, wahai yang layak dipilih oleh takdir! Betapa beraninya dia menggunakan pedang, betapa beraninya dia terjun ke kedalaman laut atau dari celah batu karang! Ke

TEKS LATIN

dia menemukan bagaimana dia akan meminum kematian
dan senjata dari dirinya sendiri, sehingga Anda tahu bahwa
tidak ada lagi menunggu untuk mati selain menginginkan.
Akan dipertimbangkan dari perbuatan orang yang paling
bersemangat bahwa setiap orang akan berpikir, selama ini
ditetapkan, kematian palsu dari perbudakan yang paling murni lebih disukai.

[22] Sejak saya mulai menggunakan contoh-contoh kotor,
saya akan melanjutkan; karena masing-masing menuntut lebih
dari dirinya sendiri, jika dia melihat hal ini dapat dibenci bahkan
oleh yang paling dibenci. Cato dan Scipio, dan orang lain yang
biasa kami dengarkan dengan kekaguman, menurut kami
ditempatkan di atas peniruan: Saya telah menunjukkan banyak
contoh kebijakan ini dalam permainan bestiary seperti pada
para jenderal perang saudara. [23] Ketika dia dibesarkan,
salah satu penjaga yang telah dikirim ke tontonan pagi hari,
seolah-olah dia terhuyung-huyung dari tidurnya, dia
menundukkan kepalanya sampai dia memasukkan dirinya ke
dalam jari-jarinya, dan dia menjaga dirinya sendiri. duduk
sampai lehernya diputar oleh roda.

TEKS LATIN

akan pecah dia melarikan diri dengan kendaraan yang sama di mana dia diangkat ke hukumannya. [24] Tidak ada yang menghalangi mereka yang ingin keluar dan keluar: alam membuat kita tetap terbuka. Kepada siapa kebutuhannya memungkinkan, biarkan dia melihat jalan keluar yang lembut; Dia yang memiliki banyak hal yang dengannya dia menegaskan dirinya sendiri, dia melakukan apa yang dia sayangi, dan dengan itu dia akan dibebaskan terutama. Tidak seorang pun akan kekurangan sampai mati yang tidak kekurangan semangat. [25] Apakah Anda melihat bagaimana bahkan budak yang paling ekstrim, di mana rasa sakit mendorong mereka, bersemangat dan gagal penjaga paling intens? Dia adalah orang bijak yang tidak hanya memerintahkan kematian untuk dirinya sendiri, tetapi juga menemukannya. Saya menjanjikan Anda lebih banyak contoh dari pos yang sama. [26] Dalam penampilan kedua dari Naumachia, salah satu orang barbar menancapkan tombak yang telah dia ambil dari lawannya ke tenggorokannya sendiri. 'Kenapa, kenapa,' katanya, 'ti

TEKS LATIN

Apakah saya sudah lama melarikan diri dari pistol, semua kesenangan? mengapa saya dipersenjatai dengan kematian dari pengintaian?' Ini adalah tontonan yang jauh lebih indah sehingga pria belajar mati lebih terhormat daripada membunuh. [27] Lalu bagaimana? Apa yang juga dimiliki oleh kehilangan akal yang berbahaya? Dia mengajari kita bahwa takdir memiliki pendekatan yang berbeda, akhirnya sama, tetapi tidak masalah dari mana dimulainya apa yang datang. [28] Alasan yang sama menyarankan bahwa jika Anda dapat mati <sesuka Anda, jika kurang> dari yang Anda mampu, dan apa pun yang datang memberi Anda kekuatan untuk menyerang. Adalah salah untuk hidup dalam pengangkatan, tetapi indah untuk mati dala
(Surat 70)

[1] Saya melarikan diri ke Nomentanus saya —
bagaimana menurut Anda? kota? ya, demam dan memang sub-

TEKS LATIN

tiba-tiba; dia sudah melemparkan tangannya ke arahku. Dokter mengatakan bahwa permulaannya adalah karena gerakan pembuluh darah dan ketidakpastian serta mengganggu tatanan alam. Karena itu saya segera memerintahkan kendaraan untuk disiapkan; Saya terus keluar, memegang Pauline saya . . . yang memuji kesehatan saya kepada saya. Karena ketika saya tahu bahwa rohnya berubah menjadi milik saya, saya mulai berkonsultasi dengannya, untuk berkonsultasi dengan diri saya sendiri. . . . [3] Karena itu harus didukakan dengan kasih sayang yang jujur; dan kadang-kadang, meskipun alasannya mendesak, roh harus dipanggil untuk menghormatinya sendiri, atau dengan senjata, dan disimpan di mulutnya, untuk hidup dengan orang baik tidak selama dia membantu, tetapi selama itu diperlukan: dia yang tidak berpikir seorang istri, atau seorang teman, bahwa dia harus hidup lebih lama , dia yang terus mati, adalah rapuh. Ini juga ditentukan oleh pikiran untuk dirinya sendiri, ketika kepentingan rakyatnya menuntutnya, dan tidak hanya jika ia ingin mati, tetapi jika ia telah dimulai, ia harus berhenti dan menguntungkan dirinya sendiri. [4]

TEKS LATIN

menyebabkan hidup kembali, yang sering dilakukan oleh orang-orang hebat. (*Surat 104*)

[22] Bagi saya, tidak ada yang lebih memalukan daripada mengharapkan kematian. Karena jika Anda ingin hidup, mengapa Anda ingin mati? jika Anda tidak mau, apa yang Anda minta dari para dewa yang telah mereka berikan kepada Anda saat lahir? Karena ditahbiskan bahwa Anda kadang-kadang bisa mati bahkan dengan tidak rela, sehingga ketika Anda mau itu ada di tangan Anda; yang satu diperlukan untukmu, yang lain diperbolehkan. [23] Izinkan saya memberi tahu Anda bahwa saya membaca permulaan bus yang paling memalukan akhir-akhir ini: 'jadi [dan]' dia berkata, 'segera setelah saya mati.' Orang gila, Anda menginginkan barang Anda sendiri. 'Ya, begitu aku mati.' Mungkin di antara suara-suara ini Anda menjadi tua; jika tidak, apa pentingnya? Tidak ada yang menahan Anda: melarikan diri sesuai keinginan Anda; pilih bagian mana pun dari alam yang Anda pesan untuk memberi Anda hasil. Yakni, ini adalah unsur-unsur yang mengatur dunia ini; air, bumi, roh, semua hal ini juga

TEKS LATIN

ada penyebab kehidupan daripada cara kematian. [24]

'Jadi segera setelah saya mati': apa yang Anda maksud dengan 'sesegera mungkin'? Hari apa yang Anda tetapkan untuknya?

Itu bisa dilakukan lebih cepat dari yang Anda inginkan. Ini adalah kata-kata dari pikiran yang lemah, dan dari orang yang mendapatkan belas kasihan dengan kebencian ini: dia tidak ingin mati yang menginginkannya. Mintalah kehidupan dan keselamatan kepada Dewa: jika saya senang mati, ini adalah buah kematian, saya ingin berputar. (*Surat 117*)

V. MENJADI BAGIAN DARI KESELURUHAN

[1] Bayangkan, kemudian, dari benteng surgawi itu, ayahmu, Marcia, ... berkata: [2] 'Mengapa, putriku, penyakit itu membuatmu begitu lama? Mengapa Anda diam dalam ketidaktahuan akan kebenaran, untuk menilai tindakan tidak adil dengan putra Anda, yang, dengan seluruh keadaan rumah utuh, kembali ke orang yang lebih tua?

Apakah Anda tidak tahu berapa banyak badi rejeki yang akan mengganggu segalanya? Seberapa baik dan mudahnya dia tidak menunjukkan dirinya kepada siapa pun, kecuali mereka yang memiliki kontrak paling sedikit dengannya? Apakah Anda akan mengatur sendiri nama orang-orang yang beruntung di masa depan, jika kematian sebelumnya telah menjauhkan mereka dari kejahatan yang ada? atau para jenderal Romawi, yang kehebatannya tidak kekurangan apa pun, jika Anda menarik sesuatu ke usia? atau yang paling mulia

TEKS LATIN

dan orang-orang yang paling termasyhur tunduk pada
pukulan pedang militer? [3] Lihatlah ayahmu dan kakekmu:
dia menghakimi saudara perempuan orang asing; Saya tidak
mengizinkan siapa pun memiliki apa pun dalam diri saya,
dan dilarang makan, saya menunjukkan bahwa saya telah
menulis dengan pikiran sebesar yang dapat saya lihat.
Mengapa di rumah kita ada orang yang paling lama
berkabung yang meninggal paling bahagia? Kami semua
berkumpul bersama dan kami tidak melihat apa pun yang
dikelilingi oleh Anda di tengah malam, seperti yang Anda
pikirkan, diinginkan, tidak ada yang tinggi, tidak ada yang
indah, tetapi semuanya rendah dan suram dan cemas dan
melihat setiap bagian dari cahaya kami! [4] Apa yang harus
saya katakan di sini, bahwa tidak ada perang senjata timbal
balik, tidak ada klan yang dihancurkan, tidak ada
pembunuhan, tidak ada pura-pura, tidak ada roda penggerak,
tidak ada pertengkar tanpa akhir di jalanan, tidak ada
dalam kegelapan, pikiran terbuka dan hati terbuka , dan di
depan umum dan di tengah kehidupan dan perspektif segala usia dan yan

TEKS LATIN

[5] 'Ini membantu saya untuk membandingkan perbuatan satu abad di bagian akhir dunia dan di antara perbuatan yang sangat sedikit. Kita mungkin melihat begitu banyak abad, begitu banyak usia dengan sebuah teks, sebuah seri, berapa pun tahunnya; Adalah mungkin untuk meramalkan naik turunnya kerajaan dan jatuhnya kota-kota besar dan jalur baru laut. [6] Karena jika nasib umum dari kerinduan Anda dapat menghibur Anda, tidak ada yang akan bertahan di tempatnya, usia tua akan menyebarkan segalanya dan membawanya pergi bersamanya. Dia juga tidak akan sendirian (untuk apa bagian dari kekuatan kebetulan ini?), tetapi dia akan bermain di tempat, bukan di daerah, tetapi di belahan dunia. Dia menekan seluruh gunung, dan di tempat lain dia mengangkat bebatuan baru; dia akan menelan lautan, membelokkan sungai, dan, memutuskan hubungan bangsa-bangsa, akan membubarkan masyarakat ras manusia dan kelompoknya; Di tempat lain, dia akan menurunkan kota-kota yang rusak melalui celah, dia akan mengguncang dengan gempa bumi, dan dari bawah dia akan mengirimkan nafas penyaki

TEKS LATIN

Dia akan menutupi dan membunuh setiap hewan di dunia di bawah matahari, dan dia akan membakar sisa-sisa api dan membakar manusia. Dan ketika waktunya tiba, ketika dunia akan memperbaharui dirinya sendiri, kekuatan-kekuatan ini akan memotong dirinya sendiri dan bintang-bintang akan menyerang bintang-bintang, dan semua materi yang terbakar akan membakar dengan satu api apapun yang sekarang bersinar dari susunannya. [7] Kami, jiwa-jiwa yang bahagia dan undian selamanya, dengan Tuhan akan terlihat merencanakan hal-hal ini lagi, bus geser semua dan kehancuran kecil dari pendekatan besar akan diubah menjadi elemen kuno. (*Hingga 26.1 Maret*)

Tapi dia diselamatkan secara tak terduga. Kredibilitasnya menipu semua orang, dan pada orang yang dia cintai, dia melupakan kehendak kefanaan. Adalah tugas alam untuk tidak membantu siapa pun demi kebutuhannya. Setiap hari, melewati mata kita, pemakaman kenalan dan orang asing lewat, namun kita melakukan sesuatu yang lain dan tiba-tiba memikirkannya.

TEKS LATIN

menjadi, bahwa seluruh hidup kita diumumkan sebagai masa depan. Oleh karena itu, ini bukanlah kejahanan takdir, tetapi kebobrokan pikiran manusia yang tak terpuaskan dari segala sesuatu, yang marah karena diusir darinya, yang dengannya ia telah dimasukkan ke dalam precarity. [2] Betapa lebih benarnya dia yang, ketika dia diberitahu tentang kematian putranya, mengucapkan suara yang layak untuk seorang pria hebat: 'Ketika saya lahir, saya tahu bahwa dia akan mati.' ... Dia tidak menerima berita baru tentang kematian putranya; untuk apa yang saya tahu tentang seorang pria sekarat, yang seluruh hidupnya hanyalah sebuah perjalanan menuju kematian?

Saya melahirkannya, lalu saya tahu dia akan mati. [3]

Kemudian dia menambahkan masalah kehati-hatian dan pikiran yang lebih besar: 'Dan saya mengambil masalah ini.' Kita semua disingkirkan dari masalah ini; siapa pun yang dimakan untuk hidup ditakdirkan untuk mati. Karena itu marilah kita bersukacita atas apa yang diberikan, dan mengembalikannya ketika kita dipulihkan. Di lain waktu, takdir akan menyusul satu sama lain, dan mereka tidak akan melewati siapa pun. Bersiaplah untuk pergi, dan jangan pernah takut akan apa yang diperlukan.

TEKS LATIN

yang tidak pasti selalu menunggu. [4] Apa yang harus saya katakan tentang para pemimpin, yang merupakan pemimpin dari keturunan dan banyak konsul, atau yang telah meninggal dalam takdir yang tak terhindarkan dalam kemenangan? Semua kerajaan dan orang-orang yang memerintahnya akan mengambil nasib mereka darinya. semua, tidak, semua, pada akhirnya, lihatlah hari ibu. Akhir tidak sama untuk semua; hidup meninggalkan yang lain di tengah perjalanannya, meninggalkan yang lain di tengah jalan, yang lain hampir tidak diutus, sudah lelah karena usia tua yang gemetar, dan berkeinginan untuk keluar; memang, pada waktu yang berbeda, kita semua cenderung ke tempat yang sama. Saya tidak tahu apakah lebih bodoh mengabaikan hukum kefanaan, atau lebih lancang menyalahkannya. (*Kepada Polibius 11*)

[13] Semua hal berjalan pada musim tertentu: saya lahir dari bengkok, saya tumbuh, saya mati. Apa pun yang Anda lihat berjalan di atas kita, dan di mana kita bersandar dan ditempatkan, dianggap sebagai yang paling kokoh

TEKS LATIN

dan mereka akan berhenti; tidak ada yang memiliki usianya sendiri. Di ruang yang sama ia melepaskan hal-hal ini dalam sifat yang sama: apa pun yang ada tidak akan ada, juga tidak akan musnah, tetapi perjalanananya akan diselesaikan. [14] Ini untuk kita binasa; karena jika kita melihat lebih dekat, pikiran tumpul dan apa yang melekat pada tubuh tidak akan melihat lebih jauh; Jika tidak, sang ayah akan menghadapi dirinya sendiri dan akhir ayahnya dengan lebih kuat, jika dia berharap bahwa semua hal ini, sehingga hidup dan mati dapat berjalan secara bergantian, dan senyawa perselisihan dibubarkan, dan yang hancur [15] Oleh karena itu, sebagai M. Cato, ketika dia berlari melalui pikiran zaman, akan berkata, 'semua umat manusia, yang ada dan yang akan ada, dihukum mati; Semua kota yang memiliki barang apa pun, dan kota kerajaan asing, adalah ornamen besar; di mana pun mereka berada, kadang-kadang akan dicari dan dibawa pergi dengan berbagai jenis kehancuran.

TEKS LATIN

kemewahan Semua dataran subur ini akan tersembunyi oleh genangan laut Pentinus, atau akan terbawa oleh penurunan tanah secara tiba-tiba. Lalu, mengapa saya harus marah atau menyesal jika, dalam sekejap, nasib negara mendahului saya?' [16] Biarlah pikiran yang besar dipersembahkan kepada Tuhan, dan menderita apa pun yang diperintahkan hukum alam semesta tanpa prasangka. (*Surat 71*)

[3] Silakan saja: Anda akan mengerti bahwa hal-hal tertentu karena itu kurang ditakuti karena membawa banyak ketakutan. Bukan masalah besar itu akhirnya. Kematian datang kepadamu: itu harus ditakuti jika bisa bersamamu: itu tidak boleh datang atau berlalu. [4] 'Sulit,' katamu, 'untuk membawa ibu dari jiwa ke penghinaan terhadap jiwa.'

TEKS LATIN

Apakah Anda tidak melihat bagaimana dari alasan sembrono melawan alam? Yang lain memasang jebakan di depan pintu temannya, yang lain melemparkan dirinya dari atap agar dia tidak lagi mendengar perutnya yang mengocok di rumah, yang lain memasukkan besi ke dalam perutnya agar dia tidak kembali dari pelariannya: lakukan Anda tidak berpikir bahwa ini akan menghasilkan keberanian, yang menyebabkan dia menjadi terlalu takut? Tidak seorang pun dapat memiliki kehidupan yang aman jika terlalu memikirkan produksi, yang menghitung banyak hal di antara barang-barang besarnya. [5] Renungkan hal ini setiap hari, agar Anda dapat meninggalkan kehidupan dengan keseimbangan batin, yang dipeluk dan dipegang oleh banyak orang, sama seperti mereka yang tersapu arus duri dan Kebanyakan orang ragu-ragu antara ketakutan akan kematian dan siksaan hidup dan tidak ingin hidup, mereka tidak tahu bagaimana cara mati. [6] Oleh karena itu, buatlah hidup Anda menyenangkan dengan mengesampingkan segala kecemasan terhadapnya. Itu membantu pemilik yang tidak baik kecuali dia siap untuk kehilangannya, atau kita pergi; tapi kehilangan apa-lebih mudah

TEKS LATIN

yang tidak bisa dirindukan saat hilang.

Oleh karena itu, terhadap hal-hal ini yang mungkin terjadi bahkan pada yang paling kuat, doronglah dirimu dan jadilah keras.

[7] Tentang Pompey kepala anak yatim piatu dan pedang untuk mengambil hukuman, tentang Crassus Parthus yang kejam dan kurang ajar; Gayus Caesar memerintahkan Lepis untuk

memasok leher ke tribun Dexterus, sementara dia sendiri memberikannya ke Chaerea; Tidak ada seorang pun yang begitu diuntungkan oleh keberuntungan sehingga dia tidak mengancamnya sebanyak yang dia izinkan. Jangan andalkan ketenangan ini: suatu saat laut akan terbalik; Di hari yang sama, tempat mereka bermain, perahu-perahu itu mabuk. [8] Pikirkan bahwa Anda dapat menarik perampok dan musuh ke kanan tenggorokan Anda dengan pedang; sehingga tidak ada kekuatan yang lebih besar, tidak seorang pun kecuali seorang hamba yang memiliki kebijaksanaan hidup dan mati di dalam dirimu.

Jadi saya katakan: siapa pun yang membenci hidupnya sendiri adalah tuan Anda. Perhatikan contoh-contoh dari mereka yang tewas karena intrik rumah tangga, baik secara paksa atau tipu daya: Anda akan mengerti bahwa tidak sedikit yang jatuh dari murka budak da-

TEKS LATIN

raja Apa pentingnya bagi Anda seberapa kuat orang yang Anda takuti, ketika tidak ada yang bisa melakukan apa yang Anda takuti? [9] Tetapi jika kebetulan Anda jatuh ke tangan musuh, pemenang akan memerintahkan Anda untuk dipimpin — yaitu, oleh orang yang Anda pimpin. Mengapa Anda menipu diri sendiri, dan ini pertama kalinya Anda memahami apa yang pernah Anda derita? Saya katakan demikian: sejak Anda dilahirkan, Anda dipimpin.
(Surat 4)

Kami mendengar bahwa Pompeii, kota Campania yang terkenal, telah digangu oleh gempa bumi di semua wilayah tetangga, Lucius, orang-orang pada masa itu, dan memang di musim dingin, yang dulu dijanjikan nenek moyang kita untuk dihindarkan dari bahaya semacam itu. . . [1,4] Penghiburan harus dicari dalam kecemasan, dan ketakutan besar harus dibuang. Untuk apa yang terlihat cukup aman bagi siapa pun, jika dunia itu sendiri terguncang dan bagian yang paling padat tergelincir? Jika itu satu

TEKS LATIN

Itu tidak bergerak dan tetap di dalamnya, sehingga untuk mendukung segala sesuatu yang terkonsentrasi pada dirinya sendiri, itu berfluktuasi; jika bumi telah kehilangan apa yang sebelumnya, untuk diam: lalu di manakah ketakutan kita tinggal? Tempat berlindung apa yang akan ditemukan tubuh, tempat mereka dapat lari dari kecemasan, jika ketakutan lahir dari bawah dan kesenangan ditarik? . . . [1,6] Apa yang bisa Anda, saya tidak mengatakan bantuan, tetapi penghiburan, ketika ketakutan telah kehilangan penerbangannya? Apa, saya katakan, cukup dibentengi? Aku akan memukul mundur musuh melalui tembok, dan benteng atau pasukan besar akan terhenti dengan susah payah sebelum ketinggian yang rusak; pelabuhan mengklaim kami dengan penyakit sampar; kekuatan salju yang turun dan air yang jatuh tanpa henti mendorong atap; melarikan diri, api tidak mengikuti untuk waktu yang lama; menghadapi guntur dan ancaman dari rumah bawah tanah dan terkubur dalam-dalam dengan harapan akan ada

TEKS LATIN

dia telah melintasi bumi tetapi dihancurkan oleh objek kecilnya); Anda dapat mengubah tempat duduk Anda menjadi sampar: tidak ada kejahatan tanpa jalan keluar.

[1,7] Petir tidak pernah menghancurkan manusia; Langit wabah mengeringkan kota-kota, tetapi tidak menghilangkannya: kejahatan ini paling banyak dilihat sebagai empedu yang tak terelakkan, rakus, dan berbahaya di depan umum. Karena dia tidak menelan rumah atau keluarga atau kota individu sendirian, tetapi menenggelamkan seluruh bangsa dan wilayah di bawahnya, dan hanya menutupi reruntuhan, hanya menguburnya di jurang yang dalam, dan bahkan tidak meninggalkan apa yang tampaknya tidak ada. setidaknya pernah, tetapi di atas kota-kota paling mulia tanpa balutan kejayaan sebelumnya, sikap hanya diperluas. [1,8]

Juga tidak ada kekurangan orang-orang yang lebih takut akan kematian seperti ini, di mana mereka pergi dengan tiba-tiba dengan rumah mereka dan diambil dari jumlah yang hidup, seolah-olah tidak setiap nasib menimpa tiga kali yang sama. Ini, di antara sifatnya yang adil, memiliki fitur utama yang, ketika iklan

TEKS LATIN

hasilnya telah tercapai, kita semua berada pada pijakan yang sama.

[1,9] Oleh karena itu, tidak ada bedanya, apakah satu batu menghancurkan saya, atau apakah saya menghancurkan seluruh gunung; akankah beban satu rumah menimpaku, dan aku akan mati di bawah tumpukan kecil dan debunya, atau akankah seluruh dunia menyembunyikan kepalaku; Haruskah saya mengembalikan ini dalam terang dan dalam semangat terbuka, atau di pangkuan dunia pelarian yang luas? apakah sendirian ke kedalaman itu, dengan kerumunan besar orang yang jatuh; Tidak menarik bagi saya berapa banyak keributan tentang kematian saya: itu sama di mana-mana.

[1,10] Oleh karena itu, marilah kita mengambil keberanian besar melawan malapetaka ini, yang tidak dapat dihindari atau disediakan, dan marilah kita berhenti mendengarkan mereka yang melaporkan bahwa Campania telah mengundurkan diri, dan yang beremigrasi setelah kejatuhan ini, dan yang menyangkal bahwa mereka sendiri akan pernah mendekati wilayah itu: karena siapa yang berjanji kepada mereka bahwa saya berada di tempat yang lebih baik hanya ini atau itu

TEKS LATIN

berdiri? [1,11] Segala sesuatu memiliki nasib yang sama, dan jika belum dipindahkan, mereka masih dapat dipindahkan: apakah ini tempat di mana Anda berdiri lebih aman, malam ini, atau di sini sebelum malam, siang hari akan merobeknya terpisah. Bagaimana Anda tahu apakah kondisi tempat-tempat itu lebih baik, di mana kekayaan telah menghabiskan kekuatannya, dan yang di masa depan didukung oleh kejatuhannya?

[1,12] Karena kita keliru jika kita percaya bahwa bagian dunia mana pun dikecualikan dan kebal dari bahaya ini: mereka semua berada di bawah hukum yang sama; Alam tidak mengandung apa pun yang tidak bisa digerakkan; pada waktu yang berbeda mereka jatuh pada waktu lain, dan seperti di kota-kota besar sekarang rumah ini sekarang ditangguhkan, demikian pula di dunia ini Dunia . .

[2,1] Apa yang harus saya lakukan?
Saya telah menjanjikan kenyamanan
melawan bahaya langka: inilah laporan
yang harus ditakuti di setiap sisi...

TEKS LATIN

antara api dan keheranan musuh, dikatakan: 'orang yang dikalahkan tidak dapat mengharapkan keselamatan apa pun.' [2,3] Jika Anda tidak ingin takut pada apa pun, berpikirlah bahwa segala sesuatu harus ditakuti; Lihat bagaimana kita terpencar oleh sebab-sebab ringan: baik makanan, air, minuman, maupun tidur tidak bermanfaat bagi kita tanpa semacam kedamaian; Anda sekarang akan mengerti bahwa kita adalah tubuh yang sembrono dan lemah, cair, tidak dapat dihancurkan dengan usaha keras. Tidak diragukan lagi, salah satu bahaya bagi kita adalah bumi bergetar, tiba-tiba tercerai berai dan dirobohkan di atasnya! [2,4] Dia adalah seorang kafir besar yang menakuti halilintar dan gempa bumi di bumi di sini dan saat ini. Apakah dia ingin menyadari kelemahannya sendiri dan takut pada slime? Dengan demikian kami dilahirkan, anggota yang sangat beruntung, kami tumbuh menjadi kebesaran ini! Dan karena itu, kecuali bagian-bagian dunia dipindahkan, kecuali langit bergemuruh, kecua-

TEKS LATIN

kita dapat! [2,5] Anda tahu bahwa sura membuat kita sakit dan bahkan bukan seluruh rasa sakit, tetapi sesuatu dari sisinya! Dan haruskah aku takut pada negeri tiga pikiran, yang dicekik oleh air liur yang paling kental? Haruskah aku takut bahwa laut akan terguncang dari tempat duduknya, dan air pasang akan datang dengan kecepatan yang lebih tinggi dari biasanya, menarik lebih banyak air, ketika beberapa telah tercekik oleh minuman yang telah jatuh ke tenggorokan mereka. Betapa bodohnya takut pada laut, ketika Anda tahu bahwa Anda mungkin binasa dengan setetes air! [2,6] Tidak ada kenyamanan yang lebih besar dalam kematian daripada kefanaan itu sendiri, dan tidak satu pun dari semua hal ini yang menakutkan dari luar, selain bahwa ada bahaya yang tak terhitung banyaknya di dalam pangkuannya. Untuk apa yang lebih gila daripada memotong guntur dan merangkak di bawah tanah karena takut akan kilat? Apa yang lebih bodoh daripada takut akan guncangan bumi, atau gunung-gunung yang tiba-tiba runtuh, dan intrusi laut yang didorong ke luar pantai, ketika kematian tersedia di mana-mana dan bertemu di setiap sisi, dan tidak ada yang begitu nyata?

TEKS LATIN

apa yang tidak cukup untuk kehancuran umat manusia?

[2,7] Oleh karena itu kita tidak boleh bingung dengan hal-hal ini, seolah-olah mereka memiliki lebih banyak kejahatan di dalamnya daripada kematian biasa, sehingga, sebaliknya, ketika perlu meninggalkan kehidupan dan pada titik tertentu melepaskan jiwa, itu membantu binasa dengan alasan yang lebih besar. Adalah perlu untuk mati di mana pun, pada suatu waktu: meskipun tanah ini dapat berdiri dan berpegang pada batasnya, dan tidak ada cedera yang dapat dilemparkan, kadang-kadang akan berada di atas saya. <Apa> perbedaannya, saya dia untuk saya atau dia memaksakan dirinya pada saya. Itu terbagi dan kekuatan besar saya tidak tahu kejahanatan siapa yang dihancurkan dan membawa saya ke ketinggian yang sangat tinggi; apa lagi? Apakah kematian lebih ringan di pesawat? Apa yang harus saya keluhkan, jika sifat dunia tidak ingin saya berbaring di tempat tidur yang rendah, jika itu membuat saya menjadi bagian dari dirinya sendiri?

[2,9] Vagellius saya yang terkemuka dalam puisi klitus itu: 'Jika saya harus jatuh,' katanya, 'Saya ingin jatuh dari surga.' Hal yang sama dapat dikatakan:

TEKS LATIN

jika ia jatuh, ia akan jatuh dengan keterkejutan dunia,
bukan karena mengharapkan kekalahan publik adalah
hal yang benar, tetapi karena merupakan penghiburan
kematian yang besar untuk melihat bumi juga fana.

(Pertanyaan Alami 6)

EPILOG: LATIHAN APA

ANDA BERKHOTBAH

Dan dia mengirim ke Seneca salah satu perwira, yang akan mengumumkan kebutuhan terakhir. Dia, ketakutan, meminta untuk membaca wasiat; dan perwira yang menyangkal menoleh ke teman-temannya, ketika dia dilarang untuk melaporkan jasa mereka dengan anggun, karena dia sudah memiliki satu dan yang terindah, dia bersaksi untuk meninggalkan gambaran hidupnya, yang jika mereka ingat, ketenaran seni yang baik akan menjadi buah dari persahabatan yang terus-menerus... Dia memohon dan berdoa memohon keberanian untuk meredakan rasa sakit atau untuk menerima keabadian, tetapi dalam perenungan hidup bertindak berda-

TEKS LATIN

dia akan menanggung kenyamanan terhormat suaminya. dia juga menyaksikan kematian yang ditakdirkan untuknya, dan mengungkap tangan penyerang. Kemudian dia tidak menentang kemuliaannya, tetapi pada saat yang sama, dengan cinta, tidak meninggalkan satu-satunya kekasihnya untuk terluka. biarlah hasil yang begitu kuat ini menjadi keteguhan di kedua sisi, lebih terang di akhirmu.' setelah itu, dengan pukulan yang sama, mereka mengendurkan lengan mereka dengan baja. Seneca, karena tubuh yang menua dan pola makan yang sedikit menghasilkan aliran darah yang lambat, juga memutus pembuluh darah di kaki dan popliteus; dan karena lelah dengan siksaan yang kejam ini, jangan sampai rasa sakitnya mematahkan semangat istrinya, dan dia sendiri, melihat siksaannya, tenggelam dalam ketidaksabaran, dia menasihati mereka untuk mundur ke ruangan lain. dan pada saat-saat terakhir juga, dengan memberikan kefasihan para pendukung, dia menyampaikan sebagian besar da

TEKS LATIN

Sementara itu, Seneca, selama kematian yang berlarut-larut dan lambat, Statius Annaeus, yang telah lama terbukti menjadi temannya dengan iman dan keterampilan kedokteran, berdoa agar racun yang telah lama disediakan oleh orang yang dikutuk oleh penilaian publik orang Athena mungkin padam akan diperoleh; dan dia bernapas dengan sia-sia, tubuhku sudah dingin dan tubuhku tertutup melawan kekuatan racun. akhirnya dia memasuki genangan air panas, memercikkan rum ke pelayan terdekat, menambahkan dengan suara bahwa dia akan meminum cairan itu kepada Jupiter si pengirim. Misalnya, dia dibawa ke pemandian dan, setelah meninggal di pori-porinya, dia dibakar matahari tanpa pemakaman. dengan demikian ia telah meresepkan codicils, bahkan ketika orang kaya dan berkuasa berkonsultasi dengan atasannya. (Tacitus, *Annals* 15.61–64)

Machine Translated by Google

CATATAN

pengantar

1. *Scientific American*, 1 Desember 2016.
2. “The Trip Treatment,” *New Yorker*, Febru dan 9, 2015.

I. Persiapkan Diri Anda

1. Sentimen tersebut tidak ditemukan dalam tulisan Epicurus yang masih ada dan tidak mudah diselaraskan dengan filosofinya.
2. Tampaknya merujuk pada doktrin Platonis tentang reinkarnasi jiwa, sebuah doktrin yang tidak didukung oleh Seneca di tempat lain. Kalimat yang mengikuti juga mengacu pada Platonis

CATATAN

gagasan, yang dibagikan oleh Vergil's *Aeneid*, bahwa ingatan jiwa sebagian atau seluruhnya terhapus sebelum memasuki kehidupan fana baru.

3. Kata Latin, yang diterjemahkan sebagai "mendesah" atau "napas dalam", di sini diperlakukan sebagai nama yang tepat yang diberikan Seneca untuk penyakit pernapasannya.
4. Artinya, saya hidup satu jam setiap kali.

II. Jangan Takut

1. Canus adalah seorang filsuf Stoa, seperti Seneca. Seneca adalah seorang senator muda pada saat episode tersebut diceritakan kembali di sini. Berikut ini, nama "Caligula", sebenarnya nama panggilan, telah diganti dengan nama yang tepat yang digunakan Seneca setiap kali merujuk pada kaisar ini, "Gayus".
2. Seorang tiran Yunani yang terkenal kejam, dikatakan telah memanggang musuhnya hidup-hidup di dalam patung perunggu banteng.

CATATAN

3. Seneca di sini mengontraskan kematian dua pemimpin senator dalam perang saudara Romawi pada pertengahan abad pertama SM. Cato the Younger, terkadang disebut Cato of Utica, mengambil pedang ke organ vitalnya sendiri setelah kalah dalam pertempuran penting dari Julius Caesar di Afrika Utara. Decimus Junius Brutus (yang oleh Seneca disebut Brutus, tetapi di sini disebut Decimus untuk menghindari kebingungan dengan pembunuh Caesar) memimpin pasukan melawan Mark Antony, pewaris kekuasaan Caesar, dan ditangkap dan dieksekusi setelah pasukannya meninggalkannya.
4. Istilah "acuh tak acuh" dan (tepat di atas) "menengah" termasuk dalam kosakata Stoic, di sini diterjemahkan oleh Seneca dari bahasa Yunani ke bahasa Latin. Mereka menunjukkan sekelompok hal yang dalam dirinya sendiri tidak cenderung ke arah kebijakan atau keburukan, kebahagiaan atau ketidakbahagiaan. Seneca di sini membedakan jenis "acuh tak acuh" yang diwakili oleh per-

CATATAN

kehidupan—lebih disukai daripada kematian, bahkan jika itu tidak menghasilkan kebahagiaan—dari sesuatu yang benar-benar tidak penting sama sekali.

5. Dalam tiga baris ini, Seneca menyatukan dua bagian dari *Aeneid*, disatukan oleh penggunaan kata *ianitor*, "penjaga pintu" yang sama.

Yang pertama (8.296–97) mengacu pada monster Cacus, yang tinggal di gua yang mengerikan; yang kedua (6.400–401), lebih relevan dengan maksud Seneca di sini, berasal dari deskripsi keturunan Aeneas ke dunia bawah.
6. Demetrius adalah seorang filsuf Sinis Yunani pada pertengahan abad pertama Masehi, yang sangat dikagumi Seneca karena kebiasaan asketis dan moralnya yang tidak kenal kompromi.
7. Mengacu pada *sapiens*, orang bijak ideal atau guru sempurna yang akan selalu bertindak sesuai dengan kepercayaan Stoa.
8. Kata “membakar” (*exurat*) adalah sisipan editorial, di mana teks naskah tampak rusak.

CATATAN

AKU AKU AKU. Tidak ada penyesalan

1. Sisipan editorial, dilakukan untuk memperbaiki a hamparan teks yang terkoyak.
2. Kosmologi tabah berpendapat bahwa kehidupan di bumi secara berkala dihancurkan oleh bencana alam cincin yang berulang secara siklis, kemudian muncul kembali.
3. Seneca merujuk pada orang Stoa ini seolah-olah penerimanya, Lucilius, pasti tahu siapa yang dimaksud, meskipun identitas pria itu saat ini tidak jelas, dan dia mungkin hanya juru bicara yang diciptakan Seneca sendiri.
4. Anehnya, Seneca membiarkan keputusan yang diambil oleh Marcellinus untuk mengakhiri hidupnya sendiri tersirat. Subjek kalimat ini dan tiga kalimat berikutnya adalah konselor Stoa tanpa nama.
5. "Kita" dari kalimat ini adalah Seneca sendiri. Dia merujuk di sini pada penyakit yang menyebabkan dia pingsan atau mati lemas secara berkala, yang dijelaskan lebih rinci dalam *Surat 54*, dikutip di bagian I.

CATATAN

6. Kutipan dari Vergil's *Aeneid* (6.376), di mana Sibyl memberi tahu hantu Palinurus, yang tubuhnya tetap tidak terkubur, bahwa ia tidak dapat menyeberangi sungai Styx.
7. Seperti yang sering terjadi dalam *Surat-Surat*, kata "kamu" Seneca telah bergeser dari Lucilius, penerimanya, menjadi orang imajiner yang mewakili umat manusia secara umum atau, dalam hal ini, elit kaya masyarakat Romawi.
8. Jamur, bersama dengan tiram dan belanak yang disebutkan sebelumnya, adalah salah satu makanan pilihan selera orang Romawi; beberapa juga dikenal beracun, jadi eksemplum Sene ca memiliki poin ganda.
9. Istilah yang diterjemahkan "lebih dekat", *clausula*, biasanya mengacu pada irama irama yang digunakan sebagai pengembangan di akhir paragraf atau pidato.
10. Yaitu, jika dia hidup lebih lama.
11. Seperti yang sering dalam tulisannya, Seneca di sini menggunakan orang pertama jamak untuk menyebut dirinya sendiri. Berikut ini dia mengacu pada astronomi

CATATAN

pertanyaan yang dia lakukan di awal kehidupan, dan mungkin juga ke *Quaestiones Naturales*, sebuah karya ilmu alam yang menempati periode yang sama dengan *Surat-surat*.

12. Artinya, kematian, dipahami di sini sebagai kepergian ke alam astral.
13. Pertandingan gladiator dan pertandingan atletik sering diadakan selama beberapa hari berturut-turut.
14. Orang Romawi dari stasiun tertentu akan menggunakan jam pagi untuk mengunjungi pelanggan atau teman yang kuat dari siapa mereka membutuhkan nasihat atau bantuan.
15. Kalimat tersebut dikutip dari Vergil's *Eclogues* (1.73), di mana Meliboeus, seorang penggembala sapi, berbicara pahit pada dirinya sendiri; dia kehilangan tanahnya dan diusir ke pengasingan, jadi dia tidak bisa lagi melakukan hal-hal yang dia sebutkan.
16. Maecenas adalah penasihat utama dan menteri kebudayaan di bawah Augustus, setengah abad sebelum masa Seneca. Dia menulis kedua prosa

CATATAN

dan syair, tetapi karyanya tidak bertahan; baris-baris yang dikutip di bawah ini mungkin milik versi sa tirikal dari legenda Prometheus.

17. Di bagian pertama bagian IV, Seneca mengungkapkan bahwa beberapa penyiksa pada masanya menusuk korbannya melalui alat kelamin.
18. *Aeneid* 12.646, setengah baris yang diucapkan oleh prajurit terkutuk, Turnus. Menurut Sue tonius (*Nero* 7.2), kutipan yang sama digunakan sebagai ejekan ketika Nero mencari pelarian dari prinsipnya yang runtuh.
19. Mungkin referensi yang dijaga pada fakta bahwa kaisar yang kejam, seperti Caligula dan Nero, mungkin memaksa mereka yang menentang penyalahgunaan kekuasaan untuk bunuh diri, sebuah tema yang dibahas Seneca secara lebih eksplisit dalam bagian-bagian yang ditemukan di bagian IV.

CATATAN

IV. Bebaskan dirimu

1. Seneca tampaknya merujuk di sini pada perbudakan utang, sebuah praktik yang sebenarnya telah dihapuskan oleh hukum Romawi jauh sebelum waktunya.
2. Hanya alat terakhir ini yang merupakan salib yang sebenarnya, tetapi kata Latin *cruces*, yang di sini diterjemahkan "salib", sebenarnya mencakup beragam alat penyiksaan vertikal.
3. Alat penyiksaan yang menggunakan seperangkat tali menyerupai senar kecapi, untuk meregangkan dan membuat anggota tubuh korban terkilir.
4. Teks di sini rusak dan artinya harus ditebak.

5. Petreius dan Juba adalah dua sekutu Cato dalam perang melawan Caesar. Setelah kekalahan mereka dalam pertempuran, mereka mati karena pakta timbal balik, yang dijelaskan secara beragam dalam berbagai sumber. Menurut salah satu sumber, kedua pemimpin itu berduel yang mengakibatkan Juba terbunuh, kemudian Petreius bunuh diri. Seneca memiliki masing-masing

CATATAN

dari mereka membunuh yang lain, mungkin untuk menimbulkan kontras yang lebih besar dengan pembantaian diri Cato yang akan segera terjadi.

6. Artinya, dia dihidupkan kembali oleh ahli bedah yang menjahit lukanya.
7. Teks Latin tidak pasti di sini dan “jika” telah ditambahkan.
8. Dengan item terakhir ini dalam daftarnya, Seneca mungkin berpikir tentang bunuh diri Porcia, saudara perempuan Cato dan istri Brutus, yang dikatakan (tidak dapat dipercaya) meninggal karena mati lemas setelah memasukkan bara api ke mulutnya.
9. *Aeneid* 3.72, di mana Aeneas menggambarkan keberangkatan kapalnya dari Thrace.
10. Kematian yang diantisipasi Libo berasal dari eksekusi, bukan penyakit; seperti yang dijelaskan Tacitus (*Annals* 2.27–31), dia diadili pada saat sakit dengan tuduhan berat, dan sebenarnya (seperti yang dikatakan Seneca) dihukum secara anumerta.

CATATAN

11. Terjemahan di sini adalah upaya untuk menangkap permainan Seneca pada kata-kata dalam *puncto*, yang bisa berarti “sebentar lagi” atau “dengan potongan kecil.”
12. Untuk kisah mengerikan tentang bunuh diri Cato, lihat pengantar *De Providentia* 2.9, bagian ketiga di bagian ini.
13. Seneca di tempat lain menggambarkan bagian pagi dari permainan gladiator sebagai sangat brutal, biasanya melibatkan perkelahian sampai mati.
14. Kata-kata dalam kurung merupakan sisipan redaksi.

V. Menjadi Bagian dari Keseluruhan

1. Ayah Marcia, Aulus Cremutius Cordus, sudah lama meninggal. Meskipun agnostik tentang akhirat, Seneca terkadang mengantisipasi kepercayaan Kristen dengan membayangkan jiwa orang mati berdiam dalam kebahagiaan di alam surga.

CATATAN

2. Cordus telah membuat dirinya kelaparan sampai mati untuk menghindari hukuman atas ketidaksetiaan, setelah narasi sejarah yang dia terbitkan menimbulkan kemarahan kaisar Tiberius. Tidak ada yang diketahui tentang nasib kakek Marcia, selain dari apa yang Seneca ceritakan di sini.
3. Karya sejarah yang menuntut Cordus berurusan dengan perang saudara Romawi tahun 40-an dan 30-an SM.
4. Kosmologi tabah meramalkan bahwa *ekpyroseis*, embusan api dari tepi kosmos, akan menghancurkan bumi setiap beberapa ribu tahun, tetapi Seneca terkadang membayangkan kiamat itu sebagai banjir universal.
5. Bahasa Latin *sustuli* juga berarti "dibesarkan", tetapi dalam arti yang berbeda: para ayah Romawi secara ritual mengangkat anak laki-laki mereka yang baru lahir dalam pernyataan formal sebagai ayah.
6. Dalam tiga episode yang dirujuk Seneca, Pompeius Agung dipenggal

CATATAN

Mesir atas perintah Raja Ptol emy yang masih remaja dan wazir kasimnya; Marcus Licinius Crassus terbunuh dalam negosiasi yang gagal dengan perwira Parthia, setelah kekalahannya di pertempuran Carrhae; dan kaisar Caligula (di sini dipanggil dengan nama panggilannya daripada nama yang diberikan, Gayus, yang oleh Seneca merujuknya) sangat disayang oleh seorang Praetorian bernama Chaerea, setelah terlebih dahulu memerintahkan kematian saudara iparnya Lepidus dan banyak lainnya. musuh yang dirasakan.

7. Gempa ini melanda Campania pada tahun 63 atau 64 M, pendahulu dari letusan gunung berapi yang jauh lebih merusak yang mengubur Pompeii dan Herculaneum pada tahun 79.
8. Kutipan dari *Aeneid* Vergil (2.354), di mana "api dan musuh" milik jatuhnya Troy.
9. Yaitu dahak yang dapat menyebabkan kematian dengan cara menyumbat tenggorokan.

CATATAN

Epilog: Latih Apa yang Anda Khotbahkan

1. Hemlock, racun yang melumpuhkan Socrates minum untuk mengakhiri hidupnya.
2. Gerakan itu mengingatkan kematian Socrates seperti yang dijelaskan dalam Plato's *Phaedo*: Socrates ditampilkan meminta persembahan pengorbanan sebagai rasa terima kasih kepada Asclepius, dewa penyembuhan. Jupiter, dewa tertinggi dari panteon Romawi tradisional, memiliki julukan "Pembebas" sebagai pengakuan atas kekuatannya untuk menyelamatkan kota dari perbudakan oleh musuh mereka, tetapi Seneca di sini menggunakan nama itu dalam arti yang berbeda, menggambarkan kematian yang akan segera terjadi. sebagai pembebasan jiwanya dari tubuhnya.